



ANJ

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017:		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017:
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 2	----- CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	3 - 4	----- CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	5 - 6	----- CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	7	----- CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	8 – 132	----- NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
INFORMASI TAMBAHAN	LAMPIRAN/ APPENDIX	SUPPLEMENTARY INFORMATION
LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	1	----- STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION – PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	2	----- STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME – PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	3	----- STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY – PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	4	----- STATEMENTS OF CASH FLOWS – PARENT ENTITY ONLY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	5 - 10	----- NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ENTITY ONLY
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI -----	11	----- NOTES TO THE INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Istini Tatiek Siddharta
Alamat kantor/*Office address* : Atrium Mulia 3A Floor, Suite 3A-02, Jl, H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as in ID Card* : Jl. Gunung Sahari VII B/11
Telepon kantor/*Office telephone* : (021) 29651777
Jabatan/*Function* : Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name* : Lucas Kurniawan
Alamat kantor/*Office address* : Atrium Mulia 3A Floor, Suite 3A-02, Jl, H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as in ID Card* : Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara
Telepon kantor/*Office telephone* : (021) 29651777
Jabatan/*Function* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, serta informasi tambahan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, and supplementary information;*
 2. *The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements and supplementary information are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements and supplementary information;*
 4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret/March 2018

Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama/*President Director*

Lucas Kurniawan
Direktur/*Director*



PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Atrium Mulia, 3A Floor, Suite 3A-02.
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta 12910, Indonesia
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		
		2017	2016	
		US\$	US\$	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan setara kas	5	46,404,941	16,882,293	Cash and cash equivalents
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	12	-	9,148,259	Investment in available-for-sale financial asset
Investasi pada efek yang diperdagangkan	6	290,209	290,207	Investments in trading securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	45	45,143	205,055	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	7	3,132,403	2,829,103	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	8	438,832	983,989	Other receivable
Persediaan	9	7,567,815	7,701,313	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	22,368,061	26,369,298	Prepayments and advances
Aset lancar lain-lain		549,524	-	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		80,796,928	64,409,517	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	45	983,966	8,115,802	Receivable from service concession arrangement
Investasi pada entitas asosiasi	11	24,317,576	25,097,944	Investments in associates
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	12	18,960,621	16,594,435	Investments in available-for-sale financial assets
Aset pajak tangguhan	38	13,039,146	12,885,940	Deferred tax assets
Tanaman kelapa sawit	13	202,893,845	181,015,668	Palm plantation
Aset tetap	14	175,682,881	177,347,866	Property, plant and equipment
Aset tak berwujud	15	2,010,720	801,594	Intangible assets
Uang muka	16	10,937,894	11,999,172	Advances
Goodwill	17	4,967,256	4,967,256	Goodwill
Klaim atas pengembalian pajak	18	4,375,230	115,284	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	19	27,557,879	21,757,198	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		485,727,014	460,698,159	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		566,523,942	525,107,676	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		
		2017	2016	
		US\$	US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20	9,270,000	22,733,039	Short-term bank loans
Utang usaha	21	12,661,523	6,247,916	Trade accounts payable
Utang pajak	22	17,119,957	1,649,247	Taxes payable
Utang lain-lain	23	8,131,761	6,332,225	Other payable
Biaya masih harus dibayar	24	5,025,843	7,108,626	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	3,228,879	905,478	Long-term bank loan – current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	45	165,017	64,358	Provision for service concession arrangement – current maturities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		55,602,980	45,040,889	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	99,482,000	105,382,449	Long-term bank loans – net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45	232,275	2,376,955	Provision for service concession arrangement – net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	38	-	3,721,577	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	25	16,964,071	13,937,925	Post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya		1,860,427	-	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		118,538,773	125,418,906	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		174,141,753	170,459,795	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 12.000.000.000 saham				Authorized – 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor – 3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	26	46,735,308	46,735,308	Issued and paid-up – 3,354,175,000 shares as of 31 December 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	27	50,307,877	50,251,938	Additional paid in capital
Saham tresuri	1c,26	(3,926,668)	(3,926,668)	Treasury stock
Opsi saham manajemen	28	-	55,939	Management stock options
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	29	30,439,382	30,607,591	Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Cadangan lainnya	12,29	(31,046,623)	(26,614,314)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,796,399	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		292,564,866	250,584,848	Unappropriated
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		391,898,595	354,491,041	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	483,594	156,840	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		392,382,189	354,647,881	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		566,523,942	525,107,676	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	2016	
		US\$	US\$	
Pendapatan	31	161,797,280	134,443,317	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	(111,650,408)	(89,157,096)	Cost of revenue
LABA BRUTO		50,146,872	45,286,221	GROSS PROFIT
Pendapatan dividen	35	1,392,332	1,637,074	Dividend income
Rugi kurs mata uang asing, bersih	47	(724,575)	(442,875)	Foreign exchange loss, net
Beban penjualan		(10,123,939)	(6,118,643)	Selling expenses
Beban karyawan	33	(16,995,554)	(12,788,930)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	34	(14,264,691)	(11,161,393)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	37	61,963,627	(549,068)	Other income (expenses), net
LABA USAHA		71,394,072	15,862,386	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	11	4,197,744	3,431,206	Share of profit of equity-accounted investees
(Biaya) penghasilan keuangan, bersih	36	(2,431,466)	73,033	Finance (costs) income, net
LABA SEBELUM PAJAK		73,160,350	19,366,625	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	38	(25,760,825)	(10,167,380)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		47,399,525	9,199,245	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	25	(1,534,397)	(639,255)	Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	38	383,600	152,029	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
		(1,150,797)	(487,226)	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	2016	
		US\$	US\$	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	12, 29	3,837,099	1,490,362	Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Reklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	29	(7,702,351)	-	Reclassification to profit or loss related to investments in available-for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing		(688,645)	1,669,592	Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
		<u>(4,553,897)</u>	<u>3,159,954</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(5,704,694)	2,672,728	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41,694,831	11,871,973	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		47,421,309	9,201,831	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(21,784)	(2,586)	Non-controlling interests
		<u>47,399,525</u>	<u>9,199,245</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41,723,442	11,870,326	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	(28,611)	1,647	Non-controlling interests
		<u>41,694,831</u>	<u>11,871,973</u>	
LABA PER SAHAM	39			EARNINGS PER SHARE
Laba per saham dasar		0.014138	0.002814	Basic earnings per share
Laba per saham dilusian		0.014138	0.002814	Diluted earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**

Catatan/ Notes	2017												Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
	Modal saham/ Capital stock US\$	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital US\$	Saham treasury/ Treasury stock US\$	Opsi saham manajemen/ Management stock options US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value due to changes in equity of subsidiaries US\$	Cadangan lainnya/ Other reserves Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on investments in available- for-sale financial assets US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing/ Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies US\$	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests US\$			
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$					
Saldo 31 Desember 2016	46,735,308	50,251,938	(3,926,668)	55,939	30,607,591	6,362,967	(32,977,281)	6,796,399	250,584,848	354,491,041	156,840	354,647,881	Balance as of 31 December 2016	
Perubahan ekuitas akibat dilusi pada kepemilikan di entitas anak	1d, 29	-	-	-	(168,209)	-	331,700	-	-	163,491	355,365	518,856	Changes in equity due to the dilution of ownership in subsidiary	
Opsi saham yang hangus	28	-	55,939	-	(55,939)	-	-	-	-	-	-	-	Expired management stock options	
Reklasifikasi rugi yang telah direalisasi ke saldo laba	29	-	-	-	-	(216,939)	-	-	216,939	-	-	-	Reclassification of realized loss to retained earnings	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	47,421,309	47,421,309	(21,784)	47,399,525	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:	
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	(1,150,797)	(1,150,797)	-	(1,150,797)	Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation, net of tax	
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	12, 29	-	-	-	-	3,837,099	-	-	-	-	-	3,837,099	Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets	
Reklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	29	-	-	-	-	(7,702,351)	-	-	-	(7,702,351)	-	(7,702,351)	Reclassification to profit or loss related to investments in available-for-sale financial assets	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	-	(681,818)	-	-	(681,818)	(6,827)	(688,645)	Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies	
Penentuan penggunaan saldo laba sebagai cadangan minimum	40	-	-	-	-	-	-	28,054	(28,054)	-	-	-	Appropriation for retained earnings	
Dividen kas	41	-	-	-	-	-	-	-	(4,479,379)	(4,479,379)	-	(4,479,379)	Cash dividends	
Saldo 31 Desember 2017		46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	-	30,439,382	2,280,776	(33,327,399)	6,824,453	292,564,866	391,898,595	483,594	392,382,189	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**

Catatan/ Notes	2016												Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
	Modal saham/ Capital stock US\$	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital US\$	Saham treasury/ Treasury stock US\$	Opsi saham manajemen/ Management stock options US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value due to changes in equity of subsidiaries US\$	Cadangan lainnya/ Other reserves Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on investments in available- for-sale financial assets US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing/ Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies US\$	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests US\$			
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$					
Saldo 31 Desember 2015	46,598,236	45,395,647	(10,642,803)	923,185	30,607,591	4,872,605	(34,642,640)	6,796,399	250,366,482	340,274,702	155,193	340,429,895	Balance as of 31 December 2015	
Peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham manajemen	26	137,072	1,935,658	-	(571,793)	-	-	-	-	1,500,937	-	1,500,937	Additional paid in capital from the exercised management stock options	
Opsi saham yang hangus	26	-	315,025	-	(315,025)	-	-	-	-	-	-	-	Expired management stock options	
Penerbitan saham treasury	26	-	2,605,608	6,716,135	-	-	-	-	-	9,321,743	-	9,321,743	Issuance of treasury stock	
Opsi saham manajemen	28	-	-	-	19,572	-	-	-	-	19,572	-	19,572	Management stock options	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	9,201,831	9,201,831	(2,586)	9,199,245	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:	
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	(487,226)	(487,226)	-	(487,226)	Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation, net of tax	
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	12	-	-	-	-	1,490,362	-	-	-	1,490,362	-	1,490,362	Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	-	1,665,359	-	-	1,665,359	4,233	1,669,592	Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies	
Dividen kas	41	-	-	-	-	-	-	-	(8,496,239)	(8,496,239)	-	(8,496,239)	Cash dividends	
Saldo 31 Desember 2016	46,735,308	50,251,938	(3,926,668)	55,939	30,607,591	6,362,967	(32,977,281)	6,796,399	250,584,848	354,491,041	156,840	354,647,881	Balance as of 31 December 2016	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2017	2016	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	145,816,270	133,093,192	Cash received from customers
Penerimaan bunga	432,456	138,723	Cash received from interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	5,301,659	-	Cash received from income tax restitution
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1,953,122)	(1,205,311)	Payments of post-employment benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(11,652,100)	(14,230,349)	Income taxes paid
Pembayaran kepada karyawan	(34,368,724)	(29,034,974)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(64,729,285)	(54,283,403)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(25,046,010)	(13,503,169)	Payments for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	13,801,144	20,974,709	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	1,183,936	3,384,104	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	63,224	22,955	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari uang muka penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	1,250,000	Proceeds from advance on sale of investment in available-for-sale financial assets
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas anak, investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	71,202,199	-	Proceeds from sale of investments in subsidiaries, associates and available-for-sale financial assets
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	745,091	Withdrawal of restricted time deposits
Perolehan aset tetap	(11,930,189)	(22,224,444)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan tanaman kelapa sawit	(27,213,395)	(26,272,578)	Additions of palm plantations
Penambahan uang muka	(1,681,705)	(2,940,974)	Additions of advances
Penambahan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,469,251)	-	Additional investments in available-for-sale financial assets
Perolehan aset tak berwujud	(659,842)	-	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(7,608,747)	(4,315,698)	Acquisitions of other non-current assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	21,886,230	(50,351,544)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham melalui pelaksanaan opsi saham manajemen	-	46,188	Issuance of shares through management stock options
Penerimaan dari penambahan modal oleh kepentingan non-pengendali dari entitas anak	527,421	-	Proceeds from additional capital by non-controlling interests of a subsidiary
Pembayaran beban bunga	(3,699,882)	(598,815)	Payments for interest expenses
Pembayaran dividen kas	(4,391,808)	(8,496,239)	Payments of cash dividends
Penerbitan saham tresuri	-	7,887,592	Issuance of treasury stock
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	61,936,100	64,447,359	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(51,326,631)	(83,555,480)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	27,357,272	49,140,932	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(37,923,357)	(651,138)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan dari utang pihak berelasi	1,459,144	-	Proceeds from related-party loan
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditanggguhkan	(86,247)	(1,065,597)	Payments for deferred financing costs
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(6,147,988)	27,154,802	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	29,539,386	(2,222,033)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengurangan kas dan setara kas karena perubahan kepemilikan pada entitas anak	(16,738)	-	Decrease in cash and cash equivalents due to change of ownership in subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16,882,293	19,104,326	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46,404,941	16,882,293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the Company), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated 16 April 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated 21 May 1993, and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated 31 August 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, by Deed No. 161 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 17 January 2013, pertaining to the Initial Public Offering (IPO) of the Company, which included the change in the Company's status, the IPO plan through the issuance of new shares from Company's portfolio, the approval of share allocation program to employees and the management stock option program, changes in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the change in the Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Service Authority ("OJK", formerly Bapepam-LK). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 dated 31 January 2013.

The amendment to the entire Articles of Association by the Deed No. 270 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 22 June 2015, pertaining to the merger between the Company and PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), changes to the Company's principal business activities and the change to the Company's Articles of Association in order to comply with the regulation of OJK. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 dated 23 June 2015. The Notification of Merger and Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company has been recorded in the database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.10-0105667 and No. AHU-AH.01.03-0944887, respectively, both dated 23 June 2015. The Articles of Association have been further amended by the Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016 pertaining to the issuance of new shares from the Company's portfolio in relation with the management stock option program. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053226 dated 31 May 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (kernel). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 7.166 dan 6.836 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Atrium Mulia Lantai 3A, Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta 12910.

Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan pengunduran diri Tn. Ridha D.M. Wirakusumah dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan efektif pada tanggal 7 Desember 2016 dan pengangkatan Tn. Darwin Cyril Noerhadi sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang baru efektif pada tanggal 20 Februari 2017. Akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0083956 tanggal 23 Februari 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

In accordance with the latest amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the general trading, services and integrated palm oil plantation with its processing into crude palm oil and palm kernel. The Company is eligible to, among others, pursue business opportunities and investments. The Company started its commercial operations in 1993. Currently, the Company provides management services, operates in palm oil plantations and also operates as a holding company for its subsidiaries and associates operating in the agribusiness industry, which are palm oil plantation, sago processing, tobacco processing and horticultural agriculture as well as renewable energy.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries (the Group) had 7,166 and 6,836 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Atrium Mulia 3A floor, Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta 12910.

Based on Deed No. 144 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 20 February 2017, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in relation to the resignation of Mr. Ridha D.M. Wirakusumah from his position as the Company's Independent Commissioner effectively on 7 December 2016 and the appointment of Mr. Darwin Cyril Noerhadi as the Company's new Independent Commissioner effectively on 20 February 2017. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083956 dated 23 February 2017.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 24 Mei 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Tn. Sucipto Maridjan dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 24 Mei 2017 dan pengangkatan Tn. Naga Waskita sebagai Direktur Perusahaan yang baru efektif pada tanggal 24 Mei 2017. Akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0141221 tanggal 31 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Komisaris Utama	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprojjo	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprojjo	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Arifin Mohamed Siregar Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Arifin Mohamed Siregar Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Ridha D.M. Wirakusumah	Commissioners
Direktur Utama Direktur	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Sonny Sunjaya Sukada Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Sonny Sunjaya Sukada Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Sucipto Maridjan Tn./Mr. Handi Belamande Syarif ⁽¹⁾	President Director Directors

(1) Tn. Handi Belamande Syarif mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 20 September 2017 dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 November 2017/Mr. Handi Belamande Syarif resigned as the Director of the Company on 20 September 2017 and has been approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 14 November 2017.

Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company paid benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Imbalan kerja jangka pendek	4,405,651	3,045,438	Short-term benefits

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/BOC/ANJ/GEN/2017 tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan menyetujui pengunduran diri Tn. Ridha D.M. Wirakusumah sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan dan mengangkat Tn. Darwin Cyril Noerhadi sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Ketua	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Anggota	Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto Ny./Mrs. Muljawati Chitro

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

Based on the Decree of Board of Commissioners No. 04/BOC/ANJ/GEN/2017 dated 20 February 2017, the Company approved the resignation of Mr. Ridha D.M. Wirakusumah as the Chairman of the Company's Audit Committee and approved the appointment of Mr. Darwin Cyril Noerhadi as the Chairman of the Company's Audit Committee.

The members of the Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2016	
Tn./Mr. Ridha D.M. Wirakusumah		Chairman
Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto		Members
Ny./Mrs. Muljawati Chitro		

b. Initial Public Offering

On 1 May 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 1,200 per share. On 8 May 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 100 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 14 June 2013, in accordance with the shareholders register dated 31 May 2013, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 333,350,000 shares, representing 10% of the outstanding shares. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25577 dated 24 June 2013.

As of 31 December 2017, all of the Company's 3,354,175,000 outstanding shares have been listed at the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

1. GENERAL (Continued)

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on 22 June 2015 approved the merger of the Company and PAM (subsidiary), as stated in Deed No. 270 dated 22 June 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The effective date of the merger is 23 June 2015, which is the approval date of the merger by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.10-0105667 dated 23 June 2015. Prior to merger, PAM was a wholly-owned subsidiary of the Company and its financial statements were consolidated to the Group's consolidated financial statements. Accordingly, the merger does not have any impact to the consolidated financial statements of the Group. At the effective date of the merger, all assets and liabilities were transferred to the Company, and PAM was liquidated in accordance with laws and regulations in Indonesia. The approval by the Capital Investment Coordinating Board was obtained on 29 January 2016.

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Government Regulation No. 27 of 1998 regarding Merger, Consolidation and Acquisition of a Limited Liability Company ("PP 27/1998"), the shareholders of the Company who disagreed with the EGMS resolution as discussed above can exercise their rights to have their shares purchased by the Company at a fair price determined by the Company which is Rp 1,224 per share. On 30 June 2015, the Company completed the purchase of 115,651,300 shares from the shareholders who disagreed with the EGMS resolution for total acquisition cost of Rp 141,840 million (including other direct acquisition costs of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million.

In December 2015, the Company submitted its application to use the book value in relation with this merger to the Directorate General of Taxation (DGT). On 19 February 2016, DGT issued the approval letter No. KEP-563/WPJ.07/2016 for using the net book value in the merger between the Company and PAM.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ Percentage of Group's ownership		Jumlah aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2017 %	2016 %	2017 US\$	2016 US\$
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>						
Energi Terbarukan / Renewable Energy						
PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI) (5)	Darajat, Jawa Barat/ West Java	1998	-	99.99	-	11,789,167
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99.18	99.18	1,258,838	2,589,647
Agribisnis / Agribusiness						
PT Aceh Timur Indonesia (ATI) (4)	Jakarta	1998	25.00	99.99	-	5,526,309
PT Surya Makmur (SM) (4)	Medan	1998	25.00	99.99	-	7,309,991
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ <i>Binanga, North Sumatera</i>	1995	99.99	99.99	378,303,770	337,931,803
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan/South Sorong, Papua	2017	99.99	99.99	18,689,040	24,890,473
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99.99	99.99	116,152	166,278
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	79.97	99.96	2,623,750	3,209,281
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries</u>						
Agribisnis / Agribusiness						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) (1)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99.99	99.99	36,082,673	33,541,190
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) (1)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ South Angkola, North Sumatera	2009	99.99	99.99	52,784,586	59,491,780
PT Kayung Agro Lestari (KAL) (1)	Ketapang, Kalimantan Barat/ Ketapang, West Kalimantan	2014	99.99	99.99	100,775,637	95,695,729
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) (3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	8,116,553	6,170,481
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) (3)	Sorong Selatan dan Maybrat/South Sorong and Maybrat, Papua	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	66,368,855	49,155,251
PT Permata Putera Mandiri (PPM) (3)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	55,084,714	41,241,199
PT Lestari Sagu Papua (LSP) (2)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	Pra-operasi/ Pre-operating	51.00	51.00	269,683	277,730

(1) Dimiliki oleh ANJA / *Owned by ANJA*

(2) Dimiliki oleh ANJAP / *Owned by ANJAP*

(3) 95,00% dimiliki oleh ANJA dan 5,00% dimiliki Perusahaan / *95.00% is owned by ANJA and 5.00% is owned by the Company*

(4) Kepemilikan Perusahaan pada ATI dan SM terdilis di Juli 2017, sehingga pada tanggal 31 Desember 2017 ATI dan SM bukan merupakan entitas anak Grup (lihat Catatan 11) / *The Company's ownerships in ATI and SM were diluted in 2017, accordingly as of 31 December 2017 ATI and SM were not subsidiaries of the Group (see Note 11)*

(5) Kepemilikan Perusahaan pada DGI sudah dijual pada tanggal 27 September 2017, sehingga pada tanggal 31 Desember 2017 DGI bukan merupakan entitas anak Grup / *The Company's ownership in DGI was sold on 27 September 2017, accordingly as of 31 December 2017 DGI was not subsidiary of the Group*

PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI)

Berdasarkan Akta No. 79 Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 27 September 2017, Perusahaan setuju untuk menjual 59.957.507 lembar saham yang mewakili 99,99% kepemilikan di DGI kepada Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. dan PT Barito Pacific Tbk., dengan harga US\$ 30.141.946. Penyelesaian dari transaksi jual beli saham ini telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows:

PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI)

Based on Deed No. 79 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 27 September 2017, the Company agreed to sell its 59,957,507 shares which represents 99.99% ownership in DGI to Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. and PT Barito Pacific Tbk., for US\$ 30,141,946. The completion of the sale and purchase of the shares has been approved by the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

Posisi keuangan DGI pada tanggal 27 September 2017 adalah sebagai berikut:

DGI's financial position as of 27 September 2017 was as follows:

	27 September 2017 US\$
Kas dan setara kas	2,325,608
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	6,062,643
Piutang usaha	845,981
Piutang lain-lain	215,033
Persediaan, bersih	323,072
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1,423,492
Aset lain-lain	51,795
Jumlah aset	<u>11,247,624</u>
Utang usaha	(19,054)
Utang pajak	(172,240)
Biaya masih harus dibayar	(141,427)
Provisi perjanjian konsesi jasa	(2,664,818)
Liabilitas pajak tangguhan	(552,575)
Jumlah liabilitas	<u>(3,550,114)</u>
Nilai neto aset dan liabilitas	<u>7,697,510</u>

Cash and cash equivalents
Receivable from service concession arrangement
Trade accounts receivable
Other receivable
Inventories, net
Prepayments and advances
Other assets
Total assets
Trade accounts payable
Taxes payable
Accrued expenses
Provision for service concession arrangement
Deferred tax liabilities
Total liabilities
Net assets and liabilities

Perhitungan laba atas penjualan investasi pada DGI adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of investment in DGI was as follows:

	2017 US\$
Harga penjualan	30,141,946
Dikurangi:	
Nilai neto aset dan liabilitas	(7,697,510)
Laba penjualan investasi pada DGI (Catatan 37)	<u>22,444,436</u>

Selling price
Less:
Net assets and liabilities
Gain on sale of investment in DGI (Note 37)

Kas bersih yang diterima dari penjualan investasi pada DGI:

Net cash received from sale of investment in DGI:

	2017 US\$
Kas yang diterima dari penjualan investasi pada DGI	30,141,946
Kas dan setara kas DGI yang dilepaskan	(2,325,608)
Kas bersih yang dihasilkan	<u>27,816,338</u>

Cash received from sale of investment in DGI
Cash and cash equivalents of DGI disposed of
Net cash received

PT Aceh Timur Indonesia (ATI) dan PT Surya Makmur (SM)

PT Aceh Timur Indonesia (ATI) and PT Surya Makmur (SM)

Pada bulan Juli 2017, kepemilikan Perusahaan pada PT Aceh Timur Indonesia (ATI) dan PT Surya Makmur (SM) terdilusi akibat peningkatan modal saham ATI dan SM yang seluruhnya diambil oleh PT Evans Indonesia. Kepemilikan Perusahaan pada ATI dan SM yang semula sebesar 99,99% turun menjadi 25%. ATI dan SM selanjutnya diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi. Lihat Catatan 11 untuk detail lebih lanjut.

In July 2017, the Company's ownerships in PT Aceh Timur Indonesia (ATI) and PT Surya Makmur (SM) were diluted due to the increase in ATI and SM share capital, which were fully paid by PT Evans Indonesia. The Company's ownerships in ATI and SM decreased to 25% from 99,99%. ATI and SM have been classified as investments in associates since then. See Note 11 for further details.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 104 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum. tanggal 25 November 2016, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 527.592.000.000 menjadi Rp 579.592.000.000 dengan penempatan 52.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0111001 tanggal 22 Desember 2016. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,689% menjadi 99,717%.

Berdasarkan Akta No. 567 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2017, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 579.592.000.000 menjadi Rp 742.292.000.000 dengan penempatan 162.700 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0206160 tanggal 28 Desember 2017. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,717% menjadi 99,779%.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Berdasarkan Akta No. 124 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum. tanggal 29 November 2016, pemegang saham KAL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 730.217.000.000 menjadi Rp 875.289.500.000 dengan menerbitkan 290.145 saham baru. Dari jumlah tersebut, 290.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 145 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0109887 tanggal 21 Desember 2016.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Based on Deed No. 104 of Notary Desman, S.H., M.Hum. dated 25 November 2016, the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 527,592,000,000 to Rp 579,592,000,000 by issuing 52,000 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0111001 dated 22 December 2016. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99.689% to 99.717%.

Based on Deed No. 567 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 6 December 2017, the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 579,592,000,000 to Rp 742,292,000,000 by issuing 162,700 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0206160 dated 28 December 2017. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99.717% to 99.779%.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Based on Deed No. 124 of Notary Desman, S.H., M.Hum. dated 29 November 2016, the shareholders of KAL approved the increase of issued and paid up capital from Rp 730,217,000,000 to Rp 875,289,500,000 by issuing 290,145 new shares, of which 290,000 shares were subscribed and paid by ANJA and 145 shares were subscribed and paid by SMM. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0109887 dated 21 December 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 14 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum. tanggal 2 November 2016, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal dasar GSB dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 77.683.100.000 menjadi Rp 118.000.000.000 dengan menerbitkan 403.169 saham baru. Dari jumlah tersebut, 383.011 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 20.158 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal dasar dan modal disetor ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0022656.AH.01.02. TAHUN 2016 dan No. AHU-AH.01.03.0989359 tanggal 29 November 2016.

Berdasarkan Akta No. 860 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 Desember 2017 yang kemudian dinyatakan kembali dalam Akta No. 2458 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 25 Januari 2018, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 118.000.000.000 menjadi Rp 160.500.000.000 dengan menerbitkan 425.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 403.750 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 21.250 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal dasar dan modal disetor ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0036970 tanggal 25 Januari 2018.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Based on Deed No. 14 of Notary Desman, S.H., M.Hum. dated 2 November 2016, the shareholders of GSB approved the increase of authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 and the increase of issued and paid up capital from Rp 77,683,100,000 to Rp 118,000,000,000 by issuing 403,169 new shares, of which 383,011 shares were subscribed and paid by ANJA and 20,158 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in authorized and paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0022656.AH.01.02. TAHUN 2016 and No. AHU-AH.01.03.0989359 dated 29 November 2016.

Based on Deed No. 860 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 December 2017, which has subsequently been restated by Deed No. 2458 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 25 January 2018, the shareholders of GSB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 118,000,000,000 to Rp 160,500,000,000 by issuing 425,000 new shares, of which 403,750 shares were subscribed and paid by ANJA and 21,250 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0036970 dated 25 January 2018.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 95 Notaris Desman, S.H., M.Hum. tanggal 24 November 2016, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 170.950.980.000 menjadi Rp 256.454.000.000 dengan menerbitkan 85.503.020 saham baru. Dari jumlah tersebut, 81.227.869 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 4.275.151 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0111873 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Akta No. 568 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2017, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 256.454.000.000 menjadi Rp 275.824.000.000 dengan menerbitkan 19.370.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 18.401.500 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 968.500 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0206969 tanggal 29 Desember 2017.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 94 Notaris Desman, S.H., M.Hum. tanggal 24 November 2016, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 163.799.679.000 menjadi Rp 249.055.000.000 dengan menerbitkan 85.255.321 saham baru. Dari jumlah tersebut, 81.000.949 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 4.254.372 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0111555 tanggal 23 Desember 2016.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Based on Deed No. 95 of Notary Desman, S.H., M.Hum. dated 24 November 2016, the shareholders of PMP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 170,950,980,000 to Rp 256,454,000,000 by issuing 85,503,020 new shares, of which 81,227,869 shares were subscribed and paid by ANJA and 4,275,151 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0111873 dated 23 December 2016.

Based on Deed No. 568 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 6 December 2017, the shareholders of PMP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 256,454,000,000 to Rp 275,824,000,000 by issuing 19,370,000 new shares, of which 18,401,500 shares were subscribed and paid by ANJA and 968,500 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0206969 dated 29 December 2017.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Based on Deed No. 94 of Notary Desman, S.H., M.Hum. dated 24 November 2016, the shareholders of PPM approved the increase of issued and paid up capital from Rp 163,799,679,000 to Rp 249,055,000,000 by issuing 85,255,321 new shares, of which 81,000,949 shares were subscribed and paid by ANJA and 4,254,372 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0111555 dated 23 December 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Berdasarkan Akta No. 569 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2017, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 249.055.000.000 menjadi Rp 262.670.000.000 dengan menerbitkan 13.615.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 12.934.250 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 680.750 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0202890 tanggal 20 Desember 2017.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 40 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum. tanggal 10 November 2017, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 28.058.820.000 menjadi Rp 35.073.525.000 dengan penempatan 43.035 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh AJI HK Limited. Peningkatan modal disetor ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0189804 tanggal 10 November 2017. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT menurun dari 99,96% menjadi 79,97%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 30.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

Based on Deed No. 569 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 6 December 2017, the shareholders of PPM approved the increase of issued and paid up capital from Rp 249,055,000,000 to Rp 262,670,000,000 by issuing 13,615,000 new shares, of which 12,934,250 shares were subscribed and paid by ANJA and 680,750 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0202890 dated 20 December 2017.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Based on Deed No. 40 of Notary Desman, S.H., M.Hum. dated 10 November 2017, the shareholders of GMIT approved the increase of issued and paid up capital from Rp 28,058,820,000 to Rp 35,073,525,000 by issuing 43,035 new shares, all of which was subscribed and paid by AJI HK Limited. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0189804 dated 10 November 2017. The Company's direct ownership in GMIT decreased from 99.96% to 79.97%.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interests to the Group are further disclosed in Note 30.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian tahunan atas PSAK, dan juga interpretasi baru atas PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Standar-standar akuntansi keuangan dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 24, “Imbalan Kerja”
- PSAK 58, “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK 32, “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”.

Penerapan amandemen, penyesuaian dan interpretasi atas PSAK sebagaimana tersebut di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Standards and amendments effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments and annual improvements to PSAK, and a new interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2017.

The following accounting standards and interpretation have been issued or amended or improved, but did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”*
- *PSAK 24, “Employee Benefits”*
- *PSAK 58, “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation”*
- *PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures”*
- *ISAK 32, “Definition and Hierarchy of SAK”.*

The adoption of the above mentioned amendments, improvements and interpretation of PSAK does not have any significant impact to the Group’s consolidated financial statements.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (Lanjutan)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

Selain dari amandemen, penyesuaian dan interpretasi atas PSAK di atas, Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) menerbitkan Peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017, Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, yang mensyaratkan perlakuan akuntansi untuk jual beli tenaga listrik berdasarkan Perjanjian Jual Beli Listrik (“PPA”) bagi entitas publik yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan publik dan ditugaskan berdasarkan Peraturan Presiden untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, serta penyedia tenaga listrik independen (*Independent Power Producer*) yang merupakan entitas publik dan menyediakan tenaga listrik kepada entitas publik yang dijabarkan di awal. POJK ini menghilangkan analisa akuntansi terhadap hak dan kewajiban yang tercantum dalam PPA, yang umumnya harus diperlakukan sesuai dengan ISAK 8 atau ISAK 16, dan menyimpulkan bahwa PPA diperlakukan sebagai transaksi jual beli listrik di dalam laporan keuangan bagi entitas yang berada dalam pengawasan OJK.

PPA yang dimiliki Grup seperti diuraikan pada Catatan 44f dan 45 tidak berada dalam lingkup POJK No. 6 POJK.04/2017 karena PPA tersebut bukan merupakan bagian dari program percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan. Dengan demikian penerapan POJK tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

- PSAK 2, “Laporan Arus Kas”
- PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 16, “Aset Tetap”
- PSAK 46, “Pajak Penghasilan”
- PSAK 53, “Pembayaran Berbasis Saham”

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (Continued)

a. Standards and amendments effective in the current year (Continued)

In addition to the above amendments, improvements and interpretation of PSAK, the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan, or “OJK”) issued OJK Regulation (“POJK”) No. 6 POJK.04/2017, Accounting Treatment on Transaction Relating to Power Sale and Purchase Agreement, which specifies the accounting treatment for sales and purchases of electricity under the so-called Power Purchase Agreements (“PPA”) for listed or public companies engaged in the provision of electricity for public services and is being tasked by the Presidential Regulation to accelerate the infrastructure development for electricity power, as well as listed Independent Power Producers (“IPP”) supplying electricity to that listed or public companies. This POJK overrides the accounting analysis on rights and obligations specified in PPAs, which generally falls under either ISAK 8 or ISAK 16, and concludes that PPAs are to be accounted for as sales and purchases of electricity in the financial statements of entities under OJK oversight.

The Group’s PPAs as described In Notes 44f and 45 is not within the scope of POJK No 6 POJK.04/2017 because this PPA is not part of the program to accelerate the infrastructure development for electricity power. Accordingly, the adoption of the above POJK does not have any impact to the Group’s consolidated financial statements.

b. Standards and interpretation issued, but not yet adopted

The following standards and interpretation were issued or amended or improved, but are not yet effective in 2017:

- PSAK 2, “Statement of Cash Flows”
- PSAK 15, “Investments in Associates and Joint Ventures”
- PSAK 16, “Fixed Assets”
- PSAK 46, “Income Taxes”
- PSAK 53, “Share-based Payment”

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (Lanjutan)

b. Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan (Lanjutan)

- PSAK 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 69, “Agrikultur”
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73, “Sewa”
- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.

Kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 69 menjelaskan tentang perlakuan akuntansi atas aset biologis, kecuali tanaman produktif, selama periode transformasi biologis dan untuk pengukuran awal dari produk agrikultur pada titik panen. Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif akan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Pada akhir tanggal periode pelaporan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar ini di masa depan. Namun, berdasarkan evaluasi awal manajemen, setelah penerapan standar ini akan terdapat penyesuaian pada jumlah aset biologis (produk agrikultur) dan implikasinya terhadap pajak tangguhan terkait, dengan penyesuaian terkait pada jumlah saldo laba (jika material).

Amandemen PSAK 16, yang diterbitkan bersamaan dengan PSAK 69, memperkenalkan definisi tanaman produktif dan mengamandemen ruang lingkup PSAK 16 dengan mengikutsertakan tanaman produktif yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur berdasarkan PSAK 16 menggunakan model biaya atau model revaluasi. Manajemen telah memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif. Oleh karena itu, penerapan standar ini tidak akan memberikan dampak terhadap jumlah dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (Continued)

b. Standards and interpretation issued, but not yet adopted (Continued)

- PSAK 67, “Disclosure of Interests in Other Entities”
- PSAK 69, “Agriculture”
- PSAK 71, “Financial Instruments”
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”
- PSAK 73, “Leases”
- ISAK 33, “Foreign Currency Transaction and Advance Consideration”.

Except as disclosed below, as of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

PSAK 69 sets out the accounting treatment for biological assets, except for bearer plants, during the period of biological transformation and for the initial measurement of agricultural produce at the point of harvest. Agricultural produce that grows on bearer plants will be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest. As of the end of the reporting period, management is still in the process of evaluating the impact on the future application of this standard. However, based on management’s initial evaluation, upon the application of this standard there will be an adjustment to the amounts of biological asset (agricultural produce) and its related deferred tax implication, with the corresponding adjustment to the amount of retained earnings (if material).

Amendment to PSAK 16, published concurrently with PSAK 69, introduces a definition of a bearer plant and amends the scope of PSAK 16 to include bearer plants related to agricultural activity. After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 either using the cost model or revaluation model. Management has elected to keep the cost model for the subsequent measurement of bearer plants. Therefore, the application of this standard will not have any impact to the amounts and/or disclosures in the Group’s consolidated financial statements.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2018.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods in these consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Company's directors approved the consolidated financial statements for issuance on 9 March 2018.

The consolidated financial statements, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. These consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US\$), which is the Company's functional currency.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The accounting policies adopted in these consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Changes in the Company's ownership interests in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by the applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, where such treatment would be appropriate if the interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional paid in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the financial statements of the Company are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the other).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties
(Continued)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or designated as at FVTPL.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

A financial asset is classified as held for trading, if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset, and is included in dividend income and interest income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau dianggap mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, yang tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas di bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative of gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivable

Cash in banks and cash equivalents, trade accounts receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivable" and measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest income is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivable when the recognition of interest would be immaterial.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak, yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, an objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah rugi penurunan nilai diukur berdasarkan perbedaan antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat pengembalian saat ini dari aset keuangan serupa. Rugi penurunan nilai tersebut tidak akan dipulihkan pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, sepanjang nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan setelah amortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

For financial asset that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets, except for receivables, which the carrying amount is reduced by impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been, had the impairment not been recognized.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup substansi mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup secara substansi tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut menjadi bagian yang masih diakui, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan ke bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah imbalan yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang dialokasikan untuk bagian tersebut diakui dalam laba rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang terus diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian tersebut.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety, the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definition of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an equity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is recognized and deducted directly in equity until the shares are cancelled or reissued. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payable, accrued expenses, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 42.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Financial Instruments (Continued)*

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Derivative Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage their exposures to interest rate and foreign exchange rate fluctuations. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 42.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately as these derivatives are not designated and do not qualify as hedge accounting although they were entered into as economic hedge of exposures against interest rate fluctuation risk and foreign exchange rate risks.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statements of financial position when they:

- *currently have a legal enforceable right to set-off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijaminkan dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi. Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and investments which (i) have maturities of three months or less from the date of placement, (ii) are not pledged as collateral and (iii) are unrestricted.

j. Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from reporting period are presented separately.

k. Receivable from Service Concession Arrangement

Receivable due from concession project represents services provided in connection with the service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are measured at present value of amortized cost. The annual accumulation of interest on these discounted values is presented as interest income under revenue. Customers' payments divided into a portion to be deducted from the receivable and interest on the unpaid amounts and a portion for the other concession services.

If collection is expected in one year or less, it is classified as current assets. Otherwise, it is presented as non-current assets.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling cost.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

I. Persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan barang jadi kelapa sawit terdiri dari biaya produksi di perkebunan (seperti biaya penanaman, biaya pemeliharaan dan biaya panen), alokasi biaya tidak langsung yang dialokasi berdasarkan luas hektar tanah dan biaya pengolahan. Biaya perolehan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Inventories (Continued)

Cost of palm-oil finished goods comprises all costs incurred in estates (such as cultivation, upkeep and harvesting cost), an allocation of indirect cost using hectares as a basis of allocation, and processing cost. Cost of finished goods inventories are determined using the weighted average method.

Materials, spare parts and supplies are stated at cost, which is calculated using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at year end.

m. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

n. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly.*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (Lanjutan)**

**n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama
 (Lanjutan)**

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersama (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Komputer dan peralatan komunikasi	4
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

n. Interests in Joint Operations (Continued)

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings, roads and bridges
Machinery and equipment
Computer and communication equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Motor vehicles

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya bunga selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)**

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently related to addition, replacement or service of property, plant and equipment are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for use.

Land

Land is stated at cost and not depreciated.

Land cost consists of acquisition cost, land compensation cost and all legal processing cost of landrights.

During the process of obtaining legal landrights (i.e. Land Cultivation Rights or Hak Guna Usaha/HGU title), all relevant expenses incurred will be recognized as advances and will be reclassified as land cost when the HGU is obtained.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. *Goodwill* (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3m.

q. *Tanaman Kelapa Sawit*

Tanaman kelapa sawit diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal transfer.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Goodwill* (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent periods.

On the disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy regarding goodwill arising from acquisition of associates is explained in Note 3m.

q. *Palm Plantations*

Palm plantations are classified as immature and mature plantations.

Immature plantations are stated at cost which represents accumulated costs incurred on the palm plantations before they mature and produce crops. Such costs include the cost for nurseries, field preparation, planting, fertilizing, maintenance, interest on debts incurred to finance the development of plantations until maturity, and allocation of other indirect costs based on hectares planted. These costs are accumulated up to the time the plantations are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the higher of replacement cost or recoverable amount.

Palm plantations are considered mature when (1) the age of the plantations in a block are at the minimum 36 months old with the productivity at a minimum of 3.5 ton per hectare per year or (2) the age of the plantations in a block has reached 48 months. At the time palm plantations are considered mature, immature plantations are reclassified to mature plantations account and are depreciated from the date of transfer.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

q. Tanaman Kelapa Sawit (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

r. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari beban tanggungan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas lisensi piranti lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tanggungan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Palm Plantations (Continued)

Mature plantations are stated at cost as of the date of transfer, less accumulated depreciation. Mature plantations are depreciated using the straight line method based on the estimated productive lives of the mature plantations which is 20 years.

r. Intangible Assets

Intangible assets comprise of deferred charges for landrights and computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years while for deferred charges of landrights is over the legal term of the renewal extension or over the economic life of the asset, whichever is shorter, ranging from 20 – 55 years.

s. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Further policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while for impairment of goodwill is discussed in Note 3p.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

t. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih tepat mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Beban sewa kontinjensi dibebankan dalam periode terjadinya.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease substantially transfers all risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

u. Provision

Provision is recognized when: (i) the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, (ii) it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and (iii) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

u. Provisi (Lanjutan)

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Sebelum investasi pada DGI dijual, berdasarkan konsesi jasa DGI, sebagai bagian kewajiban sesuai Kontrak Operasi Bersama (KOB), konsorsium bertanggung jawab atas pemeliharaan dan inspeksi atau pemulihan (*overhauls*) Fasilitas Lapangan dan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Selain itu, konsorsium juga bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya panas melalui pengeboran sumur pengganti ("make up") dan sumur injeksi untuk memastikan tersedianya uap panas untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik. Program sumur pengganti ("make up") biasanya dilakukan setiap empat tahun termasuk pengeboran sumur injeksi jika diperlukan.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhauls*) mesin gas ("gas engine") setiap pencapaian 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena konsorsium DGI dan AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Provision (Continued)

Provision for Service Concession Arrangements

Before the sale of investment in DGI, under DGI's concession arrangement, as part of its obligations under the Joint Operation Contract (JOC), the consortium will assume responsibility for the major maintenance and inspections or overhauls of the Field Facilities and Electricity Generation Facilities they manage. In addition, the consortium is also responsible for managing the heat resource through make up well drilling and injection wells to ensure sufficient steam is available to meet power plant needs. Make up well programs have generally been conducted at approximately four years intervals including drilling of injection wells as needed.

Under the concession arrangement, AANE as the service provider is responsible for the maintenance of Electricity Generation Facility under its management. In this case, AANE is responsible to conduct a major overhaul of gas engine for every 64,000 hours (approximately 8 years) of its operation.

Since DGI's consortium and AANE are not specifically remunerated for its maintenance activities, such maintenance costs are then recognized and measured in accordance with PSAK 57, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets, that is, at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligations using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, Kontrak Konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, mempertimbangkan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, DGI dan AANE masing-masing hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa margin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. DGI dan AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan margin atas seluruh pembayaran ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Sales of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Service Concession Arrangement

Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.

Construction services related to service concession arrangement are recognized as revenue in accordance with PSAK 34, Construction Contracts using the percentage of completion method based on the assumption of zero profit margin, considering that the construction cost is approximate to the fair value of construction revenue.

Under the service concession arrangement, DGI and AANE received only one consideration for their services. Management is of the opinion that the margin of the overall consideration should then be split into two different activities i.e. (1) financing activities and (2) operation and maintenance activities. DGI and AANE employed the residual value method in allocating the margin of the overall consideration into financing, and operation and maintenance activities. The finance income from the financing activities is determined based on prevailing rate of lending for a similar concession arrangement.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive the payment have been established.

Interest Income

Interest income is recognized on a timely basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Post Employment Benefits

The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

x. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

y. Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk manajemen Grup yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan *vest*. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, yang sesuai dengan penyesuaian yang dibuat pada ekuitas.

z. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Post Employment Benefits (Continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

y. Share-Based Payments

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Group's eligible management. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense by the Group on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

z. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Income Tax (Continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax regulation) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak ini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

ab. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding which has taken into account all effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 3h atas penurunan nilai aset keuangan). Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 19.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of the Group's accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. The estimates and associated assumptions are made based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimated amounts.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following year, are discussed below:

i. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at the end of each reporting period. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (Note 3h on impairment of financial assets). Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8 and 19.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Kelapa Sawit dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Nilai tercatat tanaman kelapa sawit dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

iii. Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 17.

iv. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

ii. Estimated Useful Lives of Palm Oil Plantation and Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's palm oil plantations as well as property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of palm plantations and property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 14.

iii. Impairment of Goodwill

Determination of goodwill impairment requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

iv. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

The carrying value of inventories after the provision of the impairment loss of inventories is disclosed in Note 9.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 38.

vi. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 25.

vii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

viii. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 49 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

v. Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 38.

vi. Employment Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions.

The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 25.

vii. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell is calculated based on the available data from binding sales transactions done at an arm's length term of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset.

viii. Valuation of Financial Instruments

As described in Note 49, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 49 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$	
Kas	65,776	120,466	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Bank - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,643,100	2,371,220	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	900,634	442,656	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	344,009	289,616	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	970,815	245,939	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	254,139	228,254	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	86,745	-	<i>P T Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
Citibank N.A.	15,612	40,152	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	48,196	35,849	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank	3,219	3,163	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank Permata Tbk	-	1,971	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,825	1,162	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	1,577	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	972	1,001	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
J.P. Morgan International Bank Ltd.	3,693,976	6,499,315	<i>J.P. Morgan International Bank Ltd.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,141,010	2,077,621	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,177,427	1,616,368	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	458,634	572,075	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	145,692	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
Citibank N.A.	26,574	86,102	<i>Citibank N.A.</i>
Bank OCBC Singapore	200,743	85,811	<i>Bank OCBC Singapore</i>
PT Bank DBS Indonesia	96,492	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Credit Suisse Singapore	42,060	61,023	<i>Credit Suisse Singapore</i>
PT ANZ Panin Bank	360,238	41,219	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,517	4,570	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	3,986	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	522	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	470	471	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,528	4,384	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,509	2,266	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank	17,010	1,981	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank Permata Tbk	-	1,654	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1,269	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Deposito berjangka – pihak ketiga			<i>Time deposits - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	-	240,780	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Credit Suisse Singapore	21,788,376	1,250,133	<i>Credit Suisse Singapore</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,000,000	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	52,758	403,602	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
Jumlah	<u>46,404,941</u>	<u>16,882,293</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum of time deposits</i>
Rupiah	-	6.25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.55%-1.39%	0.40% - 0.75%	<i>U.S. Dollar</i>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 20).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016, all of of the Company's, ANJA's, ANJAP's, PPM's and PMP's bank accounts at PT Bank OCBC NISP were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 20).

6. INVESTASI PADA EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

Investasi pada efek yang diperdagangkan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

6. INVESTMENT IN TRADING SECURITIES

Investment in trading securities is classified as fair value through profit or loss (FVTPL). The fair value of the money market fund and bonds is based on market value at the end of reporting period.

	31 Desember/December 2017			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Rugi belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai wajar/ Fair value	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	290,209	-	290,209	Money market fund
Obligasi	65,000	(65,000)	-	Bonds
Jumlah	355,209	(65,000)	290,209	Total

	31 Desember/December 2016			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Rugi belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai wajar/ Fair value	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	290,207	-	290,207	Money market fund
Obligasi	65,000	(65,000)	-	Bonds
Jumlah	355,207	(65,000)	290,207	Total

Seluruh saldo investasi pada efek yang diperdagangkan ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments in trading securities are placed with third parties.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Minyak kelapa sawit	3,025,421	1,436,435	<i>Palm oil</i>
Energi listrik	52,189	1,434,453	<i>Electricity power</i>
Lain-lain	54,793	151,551	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3,132,403</u>	<u>3,022,439</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(193,336)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>3,132,403</u>	<u>2,829,103</u>	<i>Net</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	US\$	US\$	
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha:			<i>Changes in the allowance for impairment losses of trade accounts receivable:</i>
Saldo awal	193,336	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	193,336	<i>Addition</i>
Penghapusan	(193,336)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>193,336</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable based on their currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	
Dolar Amerika Serikat	3,025,421	2,597,545	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	106,982	424,894	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>3,132,403</u>	<u>3,022,439</u>	<i>Total</i>

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The summary of the aging profile of trade accounts receivable not impaired is as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	
Belum jatuh tempo	3,077,610	2,675,438	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo < 30 hari	51,685	71,602	<i>Overdue < 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 60 hari	3,108	82,063	<i>Overdue 31 – 60 days</i>
Jumlah	<u>3,132,403</u>	<u>2,829,103</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang berasal dari energi listrik terkait dengan kenaikan harga jual listrik AANE yang masih dalam tahap diskusi dengan PLN pada saat itu. Pada tanggal 31 Desember 2017, AANE telah menurunkan nilai piutang usahanya karena PLN telah menolak untuk membayar tagihan dari AANE dengan menggunakan tarif baru (Catatan 44f and 45).

As of 31 December 2016, there is an allowance for impairment losses on trade accounts receivables arising from electricity power in relation with the increase in AANE's electricity tariff which is still in discussion with PLN at the time. As of 31 December 2017, AANE has written down its trade accounts receivable because PLN has declined to pay AANE's invoices using the new tariff (Notes 44f and 45).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini terutama terdiri dari piutang dari karyawan.

Sehubungan dengan penawaran saham perdana, Grup menyediakan jatah pasti sebanyak-banyaknya 1,0% dari saham yang ditawarkan ke publik untuk program *Employee Stock Allocation* (ESA) bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat. Jumlah saham ESA yang terealisasi adalah 3.295.500 saham. Dalam program ESA ini, Perusahaan menjual sahamnya dengan diskon 20%. Grup menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk membiayai pembelian saham tersebut, yang akan dilunasi dalam empat kali cicilan tahunan. Saham program ESA dikenakan periode *lock-up* sekurang-kurangnya selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham atau sampai seluruh pinjaman telah dilunasi. Jika terdapat peserta program ESA yang mengundurkan diri sebelum pinjamannya dilunasi maka sahamnya dapat dijual atau dialihkan dan karyawan tersebut diharuskan untuk membayar seluruh pinjamannya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, dalam akun ini juga termasuk piutang program ESA sejumlah US\$ 57 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh piutang program ESA telah lunas.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah US\$ 21.068 dan US\$ 46.131 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 2017 US\$
Minyak kelapa sawit	2,621,725
Tepung sagu	1,266,011
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	5,030,243
Jumlah	8,917,979
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,350,164)
Bersih	7,567,815

8. OTHER RECEIVABLE

As of 31 December 2017 and 2016, this account mainly consisted of receivables from employees.

In connection with the initial public offering, the Group provided a fixed allotment of up to 1.0% of the shares offered to public for the *Employee Stock Allocation* (ESA) program for the Group's eligible employees. The number of shares issued for the ESA program was 3,295,500 shares. Under the ESA program, the Company sold the shares with a discount of 20%. The Group provided non-interest bearing loans to finance the purchase of the shares, which will be repaid in four annual installments. The ESA program shares are subject to a lock up period of at least 12 months commencing from the listing date or until such time when the loan is fully repaid. If an ESA program participant resigns before the loan is fully repaid then upon such resignation, the shares can be sold or transferred and the employee will be required to fully repay the loan.

As of 31 December 2016, this account also included the ESA receivable amounting to US\$ 57 thousand. As of 31 December 2017, ESA receivable has fully repaid.

The management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2017 and 2016 of US\$ 21,068 and US\$ 46,131, respectively are adequate to cover any possible losses from uncollectible receivables.

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$	
Minyak kelapa sawit	2,621,725	2,837,049	Palm oil
Tepung sagu	1,266,011	-	Sago starch
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	5,030,243	5,676,090	Supplementary materials, spareparts and others
Jumlah	8,917,979	8,513,139	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,350,164)	(811,826)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	7,567,815	7,701,313	Net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2017
	US\$
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	811,826
Penambahan	1,204,917
Penghapusan	(666,579)
Saldo akhir	<u>1,350,164</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 20).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$ 15 juta dan Rp 6 milyar pada tanggal 31 Desember 2017 dan senilai US\$ 12,3 juta dan Rp 6 milyar pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

9. INVENTORIES (Continued)

	31 Desember/ December 2016
	US\$
	100,369
	711,457
	-
	<u>811,826</u>

Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Beginning balance
Addition
Write-off
Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of 31 December 2017, ANJA's palm oil inventories amounting to US\$ 4.5 million were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 20).

Palm oil inventories were insured against losses from fire and other risks under a blanket policy amounting to US\$ 15 million and Rp 6 billion as of 31 December 2017 and US\$ 12.3 million and Rp 6 billion as of 31 December 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 2017
	US\$
Biaya dibayar dimuka:	
Asuransi	252,396
Sewa	306,726
Lain-lain	48,722
Pajak pertambahan nilai	20,798,323
Lebih bayar pajak penghasilan badan	-
Uang muka	961,894
Jumlah	<u>22,368,061</u>

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	31 Desember/ December 2016
	US\$
	288,687
	360,246
	77,821
	16,685,151
	8,120,155
	837,238
	<u>26,369,298</u>

Prepayments:
Insurance
Rent
Other
Value added taxes
Overpayment of corporate income tax
Advances
Total

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
 (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan berasal dari saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dari SMM dan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 dari Perusahaan, ANJA, SMM dan ANJAS. Pada tahun 2016, Perusahaan, ANJA, SMM, dan ANJAS telah mengajukan permohonan pengembalian pajak untuk tahun 2015.

Pada tahun 2017, ANJA, SMM dan ANJAS telah menerima pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar US\$ 5,3 juta, di mana jumlah tersebut lebih rendah US\$ 0,6 juta dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan yang tercatat dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT). ANJA, SMM dan ANJAS telah membebaskan jumlah yang tidak dapat dikembalikan tersebut sebagai bagian dari beban pajak.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dari pemerintah sehingga saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 milik Perusahaan telah dibebaskan di tahun 2017.

Pada bulan April 2017, SMM telah mengajukan permohonan pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2016.

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES (Continued)

As of 31 December 2016, the overpayment of corporate income tax balance represent the 2016 corporate income tax overpayment in SMM and 2015 corporate income tax overpayment in the Company, ANJA, SMM and ANJAS. In 2016, the Company, ANJA, SMM, and ANJAS have filed for this 2015 tax refund.

In 2017, ANJA, SMM and ANJAS have received the refunds on overpayment of corporate income tax amounted to US\$ 5.3 million, which is less than the amounts recorded and reported in the annual corporate income tax return by US\$ 0.6 million. ANJA, SMM and ANJAS have recognized this portion that cannot be refunded as part of tax expense.

In March 2017, the Company followed the tax amnesty program from the government, therefore the 2015 corporate income tax overpayment of the Company has been expensed in 2017.

In April 2017, SMM has filed for the 2016 corporate income tax overpayment refund.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	31 Desember/December 2017			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi bagian atas laba dikurangi penerimaan dividen/ <i>Accumulated share of profit less dividends received</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	US\$	US\$	US\$	
PT Pangkatan Indonesia	2,959,700	11,034,404	13,994,104	PT Pangkatan Indonesia
PT Aceh Timur Indonesia	3,769,075	549,944	4,319,019	PT Aceh Timur Indonesia
PT Surya Makmur	4,915,445	807,129	5,722,574	PT Surya Makmur
PT Evans Lestari	488,998	(207,119)	281,879	PT Evans Lestari
Jumlah	12,133,218	12,184,358	24,317,576	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

	31 Desember/December 2016			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost US\$	Akumulasi bagian atas laba dikurangi penerimaan dividen/ Accumulated share of profit less dividends received US\$	Nilai tercatat/ Carrying amount US\$	
PT Pangkatan Indonesia	2,959,700	8,966,147	11,925,847	PT Pangkatan Indonesia
PT Bilah Plantindo (BP)	533,775	6,775,841	7,309,616	PT Bilah Plantindo (BP)
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia (SKPI)	496,988	5,008,842	5,505,830	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia (SKPI)
PT Evans Lestari	488,998	(132,347)	356,651	PT Evans Lestari
Jumlah	4,479,461	20,618,483	25,097,944	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian dari entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup dan aktivitas utamanya adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017, details of the Group's associates and their principal activities are as follows:

Nama entitas asosiasi/ Associates name	Aktivitas utama/ Principal activities	Tempat kedudukan/ Domicile
PT Pangkatan Indonesia	Agribisnis/ Agribusiness	Pangkatan, Labuhanbatu, Sumatera Utara/ North Sumatera
PT Aceh Timur Indonesia	Agribisnis/ Agribusiness	Jakarta
PT Surya Makmur	Agribisnis/ Agribusiness	Medan
PT Evans Lestari	Agribisnis/ Agribusiness	Musi Rawas, Sumatera Selatan/ South Sumatera

Seperti telah dijelaskan sebelumnya di Catatan 1d, kepemilikan Perusahaan di ATI dan SM terdilusi di Juli 2017 dari 99,99% menjadi 25%, karena peningkatan modal saham ATI dan SM yang telah dilunasi oleh PT Evans Indonesia. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2017, ATI dan SM bukan merupakan entitas anak Grup melainkan entitas asosiasi dari Perusahaan. Akibat penurunan kepemilikan Perusahaan di ATI dan SM, SKPI dan BP bukan lagi merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 walaupun kepemilikan ATI dan SM di SKPI dan BP masing-masing meningkat dari 20% menjadi 60% di Juli 2017 karena Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan terhadap SKPI dan BP. Selain itu, di Maret 2017 Perusahaan telah memperoleh 5% kepemilikan di SKPI dan BP masing-masing dengan biaya perolehan sebesar US\$ 636.729 dan US\$ 832.522 (lihat Catatan 12).

As explained before in Note 1d, the Company's ownerships in ATI and SM were diluted in July 2017 from 99,99% to 25%, due to increase of ATI's and SM's share capital which was fully paid by PT Evans Indonesia. Accordingly, as of 31 December 2017, ATI and SM were not subsidiaries of the Group but instead associates of the Company. As a result of the decrease of the Company's ownerships in ATI and SM, SKPI and BP were not associates of the Company anymore as of 31 December 2017 although ATI's and SM's ownerships in SKPI and BP increased respectively from 20% to 60% in July 2017 because the Company no longer has significant influence in SKPI and BP. In addition, in March 2017, the Company has acquired 5% ownership in SKPI and BP with acquisition cost of US\$ 636,729 and US\$ 832,522, respectively (see Note 12).

Mutasi investasi pada entitas asosiasi:

Changes in investments in associates:

	2017 US\$	2016 US\$	
PT Pangkatan Indonesia			PT Pangkatan Indonesia
Saldo awal tahun	11,925,847	12,317,417	Balance at beginning of year
Bagian atas laba	2,068,257	1,952,428	Share of profit
Dividen kas tahun berjalan	-	(2,343,998)	Cash dividend for the year
Saldo akhir tahun	13,994,104	11,925,847	Balance at end of year

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan) :

*Changes in investments in associates
(Continued):*

	2017 US\$	2016 US\$	
<u>PT Bilah Plantindo</u>			<u>PT Bilah Plantindo</u>
Saldo awal tahun	7,309,616	6,450,327	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas laba	521,015	859,289	<i>Share of profit</i>
Pengurangan	(7,830,631)	-	<i>Deduction</i>
Saldo akhir tahun	-	7,309,616	<i>Balance at end of year</i>
<u>PT Simpanq Kiri Plantation Indonesia</u>			<u>PT Simpanq Kiri Plantation Indonesia</u>
Saldo awal tahun	5,505,830	4,920,125	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas laba	326,171	585,705	<i>Share of profit</i>
Pengurangan	(5,832,001)	-	<i>Deduction</i>
Saldo akhir tahun	-	5,505,830	<i>Balance at end of year</i>
<u>PT Evans Lestari</u>			<u>PT Evans Lestari</u>
Saldo awal tahun	356,651	322,867	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas (rugi) laba	(74,772)	33,784	<i>Share of (loss) profit</i>
Saldo akhir tahun	281,879	356,651	<i>Balance at end of year</i>
<u>PT Aceh Timur Indonesia</u>			<u>PT Aceh Timur Indonesia</u>
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	3,769,075	-	<i>Addition</i>
Bagian atas laba	549,944	-	<i>Share of profit</i>
Saldo akhir tahun	4,319,019	-	<i>Balance at end of year</i>
<u>PT Surya Makmur</u>			<u>PT Surya Makmur</u>
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	4,915,445	-	<i>Addition</i>
Bagian atas laba	807,129	-	<i>Share of profit</i>
Saldo akhir tahun	5,722,574	-	<i>Balance at end of year</i>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the above associates' financial information is set out below:

	31 Desember/December 2017				
	PT Pangkatan Indonesia US\$	PT Aceh Timur Indonesia US\$	PT Surya Makmur US\$	PT Evans Lestari US\$	
Persentase kepemilikan	20%	25%	25%	20%	<i>Percentage of ownership interest</i>
Aset lancar	63,933,511	26,307,625	35,773,258	12,810,466	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	14,738,689	6,623,612	8,728,213	28,044,764	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(5,524,439)	(1,767,582)	(3,146,938)	(35,211,024)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(1,726,316)	(1,536,262)	(1,070,622)	(4,107,670)	<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto (100%)	71,421,445	29,627,393	40,283,911	1,536,536	<i>Net assets (100%)</i>
Kepentingan non-pengendali	(1,368,240)	(12,121,932)	(16,475,312)	-	<i>Non-controlling interests</i>
Penyesuaian	(82,685)	(229,386)	(918,302)	(127,137)	<i>Adjustment</i>
	69,970,520	17,276,075	22,890,297	1,409,399	
Kepemilikan Grup atas aset neto	13,994,104	4,319,019	5,722,574	281,879	<i>Group's share of net assets</i>
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	13,994,104	4,319,019	5,722,574	281,879	<i>Carrying amount of interest in associate</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut (Lanjutan) :

	2017				
	PT Pangkatan Indonesia US\$	PT Aceh Timur Indonesia US\$	PT Surya Makmur US\$	PT Evans Lestari US\$	
Pendapatan	30,267,358	6,055,187	9,172,453	46,999	Revenue
Laba (rugi) (100%)	10,517,716	3,559,667	5,461,836	(373,859)	Profit (loss) (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	-	-	-	-	Other comprehensive income (100%)
Jumlah penghasilan komprehensif (100%)	10,517,716	3,559,667	5,461,836	(373,859)	Total comprehensive income (100%)
Dikurangi: jumlah penghasilan komprehensif selama tahun berjalan, sebelum diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi	-	(185,648)	(323,435)	-	Less: total comprehensive income during the year, before classified as associates
Dikurangi: jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(176,430)	(1,174,245)	(1,909,886)	-	Less: total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (100%)	10,341,286	2,199,774	3,228,515	(373,859)	Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company (100%)
Bagian Grup atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	2,068,257	549,944	807,129	(74,772)	Group's share of total comprehensive income (loss)

	31 Desember/December 2016				
	PT Pangkatan Indonesia US\$	PT Bilah Plantindo US\$	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia US\$	PT Evans Lestari US\$	
Persentase kepemilikan	20%	20%	20%	20%	Percentage of ownership interest
Aset lancar	51,313,123	30,548,179	24,034,860	8,878,314	Current assets
Aset tidak lancar	14,645,974	8,040,043	5,273,541	17,969,790	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(3,620,042)	(1,253,561)	(630,388)	(20,859,049)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(1,419,346)	(863,232)	(1,193,370)	(4,065,827)	Non-current liabilities
Aset neto (100%)	60,919,709	36,471,429	27,484,643	1,923,228	Net assets (100%)
Kepentingan non-pengendali	(1,170,693)	-	-	-	Non-controlling interests
Penyesuaian	(119,781)	76,651	44,507	(139,973)	Adjustment
	59,629,235	36,548,080	27,529,150	1,783,255	
Kepemilikan Grup atas aset neto	11,925,847	7,309,616	5,505,830	356,651	Group's share of net assets
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	11,925,847	7,309,616	5,505,830	356,651	Carrying amount of interest in associate

	2016				
	PT Pangkatan Indonesia US\$	PT Bilah Plantindo US\$	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia US\$	PT Evans Lestari US\$	
Pendapatan	29,188,277	9,452,222	6,779,273	238,984	Revenue
Laba (100%)	9,935,582	4,296,446	2,928,523	168,923	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	-	-	-	-	Other comprehensive income (100%)
Jumlah penghasilan komprehensif (100%)	9,935,582	4,296,446	2,928,523	168,923	Total comprehensive income (100%)
Dikurangi: jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(173,442)	-	-	-	Less: total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (100%)	9,762,140	4,296,446	2,928,523	168,923	Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif	1,952,428	859,289	585,705	33,784	Group's share of total comprehensive income

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

**12. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN
TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

**12. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE
FINANCIAL ASSETS**

This account represents the Group's investments in shares of other investees with ownership interest of less than 20%.

31 Desember/December 2017					
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Fair value or acquisition cost after impairment</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Puncakjaya Power	10,271,880	10,271,880	-	10,271,880	PT Puncakjaya Power
PT Prima Mitrajaya Mandiri	692,437	692,437	-	692,437	PT Prima Mitrajaya Mandiri
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
PT Teguh Jaya Prima Abadi	234,038	234,038	-	234,038	PT Teguh Jaya Prima Abadi
PT Sembada Sennah Maju	222,411	222,411	-	222,411	PT Sembada Sennah Maju
ARC Exploration Ltd. (ARC)	2,911,153	111,913	(103,159)	8,754	ARC Exploration Ltd. (ARC)
PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan	12,500	-	-	-	PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	636,729	636,729	-	636,729	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Bilah Plantindo	832,522	832,522	-	832,522	PT Bilah Plantindo
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	19,121,967	15,885,202	3,075,419	18,960,621	Total
31 Desember/December 2016					
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Fair value or acquisition cost after impairment</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	7,108,324	7,108,324	6,249,503	13,357,827	PT Agro Muko
PT Puncakjaya Power	10,271,880	10,271,880	-	10,271,880	PT Puncakjaya Power
PT Prima Mitrajaya Mandiri	692,437	692,437	-	692,437	PT Prima Mitrajaya Mandiri
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (sebelumnya PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau)	300,000	300,000	-	300,000	PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (previously PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau)
PT Teguh Jaya Prima Abadi	234,038	234,038	-	234,038	PT Teguh Jaya Prima Abadi
PT Sembada Sennah Maju	222,411	222,411	-	222,411	PT Sembada Sennah Maju
ARC Exploration Ltd. (ARC)	2,911,153	111,913	(103,476)	8,437	ARC Exploration Ltd. (ARC)
PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan	12,500	12,500	-	12,500	PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	22,820,932	19,596,667	6,146,027	25,742,694	Total
Diklasifikasikan sebagai aset lancar				<u>(9,148,259)</u>	Classified as current assets
Diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar				<u>16,594,435</u>	Classified as non- current assets

Kecuali untuk PT Agro Muko dan ARC Exploration Ltd., Grup menggunakan pendekatan biaya perolehan dalam mengukur investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, karena investasi tersebut merupakan saham yang tidak terdaftar di bursa dan tidak tersedia pengukuran nilai wajar atas saham tersebut.

Except for PT Agro Muko and ARC Exploration Ltd., the Group adopts the acquisition cost approach in measuring its investments in available-for-sale financial assets, since they are non-listed shares and there is no readily available measure of fair value of the shares.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

12. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

PT Agro Muko

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kenaikan nilai wajar PT Agro Muko sebesar masing-masing US\$ 3.836.782 dan US\$ 1.493.520 diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Investasi ini mewakili kepemilikan sebesar 5 % (2016 : 15,87%) dari saham PT Agro Muko yang beredar yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 6 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat (PJBB) dengan SIPEF NV dimana Perusahaan setuju untuk menjual 3.316.856 lembar sahamnya yang mewakili 10,87% kepemilikan di PT Agro Muko seharga US\$ 44.310.861. Penyelesaian dari perjanjian jual beli saham ini mensyaratkan pemenuhan beberapa kondisi penting tertentu, termasuk diperolehnya rekomendasi teknis dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Sesuai PJBB, SIPEF NV membayar uang muka yang tidak dapat dikembalikan sejumlah US\$ 1.250.000 kepada Perusahaan, sedangkan sisa pembayaran diterima di bulan Februari 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, kondisi yang disyaratkan di dalam PJBB belum terpenuhi sehingga Perusahaan belum mengakui penjualan tersebut. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menyajikan nilai tercatat untuk 10,87% investasi saham di PT Agro Muko sebagai bagian dari aset lancar dan uang muka yang tidak dapat dikembalikan tersebut sebagai uang muka di liabilitas jangka pendek (Catatan 23).

Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan penyelesaian transaksi penjualan Agro Muko dari SIPEF NV dengan menghapuskan kondisi yang disyaratkan di dalam PJBB yang belum terpenuhi sampai dengan surat tersebut diterbitkan.

Perusahaan mengakui laba atas penjualan investasi tersebut di akun "Penghasilan lain-lain, bersih" sebesar US\$ 39.442.645 (Catatan 37).

ARC Exploration Ltd. (ARC)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan harga pasar, kenaikan (penurunan) nilai wajar saham ARC masing-masing sebesar US\$ 317 dan (US\$ 3.158) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (sebelumnya PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau)

Berdasarkan Akta No. 80 Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 27 September 2017, Perusahaan setuju untuk menjual 3.000 lembar saham yang mewakili 5% kepemilikan di PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau kepada PT Barito Pacific Tbk., dengan harga US\$ 325.000. Penyelesaian dari transaksi jual beli saham ini telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia.

12. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS (Continued)

PT Agro Muko

For the years ended 31 December 2017 and 2016, the increase in the fair value of PT Agro Muko of US\$ 3,836,782 and US\$ 1,493,520, respectively, was recognized in other comprehensive income. The investment represents 5 % (2016: 15.87%) ownership of outstanding shares in PT Agro Muko owned by the Company.

On 6 December 2016, the Company entered into a conditional sale and purchase of shares agreement (CSPA) with SIPEF NV, where the Company agreed to sell its 3,316,856 shares which represents 10.87% ownership in PT Agro Muko for US\$ 44,310,861. The completion of the sale and purchase of the shares is subject to the fulfillment of certain substantial conditions precedent, including obtaining the technical recommendation from the Directorate General of Plantations.

Pursuant to the CSPA, SIPEF NV paid a non-refundable deposit of US\$ 1,250,000 to the Company, while the remaining balance was received in February 2017. As of 31 December 2016, the conditions precedent required in the CSPA have not been completely fulfilled and therefore, the Company has not recognized the sale. Accordingly, as of 31 December 2016, the Company has presented the carrying value for 10.87% investment in PT Agro Muko as part of current assets and the non-refundable deposit as part of advance in the current liabilities (Note 23).

On 10 March 2017, the Company obtained the confirmation letter for the completion of Agro Muko sales transaction from SIPEF NV as well as the waiver of the conditions precedent required in the CSPA which have not been completely fulfilled until the issuance date of the confirmation letter.

The Company recognized gain on sale of this investment amounted to US\$ 39,442,645 in "Other income, net" (Note 37).

ARC Exploration Ltd. (ARC)

For the years ended 31 December 2017 and 2016, based on the quoted market price of ARC shares, the increase (decrease) in the fair value of ARC amounted to US\$ 317 and (US\$ 3,158), respectively, was recognized in other comprehensive income.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (previously PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau)

Based on deed No. 80 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 27 September 2017, the Company agreed to sell its 3,000 shares which represents 5% ownership in PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau to PT Barito Pacific Tbk., for US\$ 325,000. The completion of the sale and purchase of the shares has been approved by the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016

12. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN
TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

*PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau
(sebelumnya PT Chevron Geothermal Suoh
Sekincau) (Lanjutan)*

Perusahaan mengakui laba atas penjualan investasi tersebut sebesar US\$ 25.000 di akun "Penghasilan lain-lain, bersih" (Catatan 37).

PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh investasi di PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan telah diakui penurunan nilainya sebesar US\$ 12.500 terkait dengan rencana likuidasi PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan.

12. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE
FINANCIAL ASSETS (Continued)

*PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau
(previously PT Chevron Geothermal Suoh
Sekincau) (Continued)*

The Company recognized gain on sale of this investment amounted to US\$ 25,000 in "Other income, net" (Note 37).

PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan

As of 31 December 2017, the investment in PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan has been fully impaired for US\$ 12,500 in relation with the liquidation plan of PT Chevron Geothermal Sekincau Selatan.

13. TANAMAN KELAPA SAWIT

13. PALM PLANTATION

	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	212,950,045	-	(3,805,490)	3,357,826	(280,640)	212,221,741	Cost
Akumulasi penyusutan	(105,574,928)	(7,529,733)	3,719,578	-	40,994	(109,344,089)	Accumulated depreciation
	<u>107,375,117</u>	<u>(7,529,733)</u>	<u>(85,912)</u>	<u>3,357,826</u>	<u>(239,646)</u>	<u>102,877,652</u>	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	<u>73,640,551</u>	<u>30,600,242</u>	<u>-</u>	<u>(3,357,826)</u>	<u>(866,774)</u>	<u>100,016,193</u>	Immature plantation – at cost
	<u>181,015,668</u>					<u>202,893,845</u>	
	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	205,774,521	-	(680,616)	7,348,354	507,786	212,950,045	Cost
Akumulasi penyusutan	(98,319,192)	(7,571,475)	336,989	-	(21,250)	(105,574,928)	Accumulated depreciation
	<u>107,455,329</u>	<u>(7,571,475)</u>	<u>(343,627)</u>	<u>7,348,354</u>	<u>486,536</u>	<u>107,375,117</u>	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	<u>52,571,307</u>	<u>27,179,420</u>	<u>-</u>	<u>(7,348,354)</u>	<u>1,238,178</u>	<u>73,640,551</u>	Immature plantation – at cost
	<u>160,026,636</u>					<u>181,015,668</u>	

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah US\$ 7.529.733 dan US\$ 7.571.475.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah US\$ 8.036.129 dan US\$ 10.855.939.

Depreciation expense allocated to cost of revenue for the years ended 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 7,529,733 and US\$ 7,571,475, respectively.

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of immature plantations for the years ended 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 8,036,129 and US\$ 10,855,939, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

13. TANAMAN KELAPA SAWIT (Lanjutan)

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2017			
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation (hectare)</i>	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature plantation (hectare)</i>	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted area (hectare)</i>	
Binanga, Sumatera Utara	9,795	-	9,795	<i>Binanga, North Sumatera</i>
Belitung, Bangka Belitung	12,078	2,113	14,191	<i>Belitung, Bangka Belitung</i>
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,912	-	7,912	<i>Batang Angkola, North Sumatera</i>
Ketapang, Kalimantan Barat	8,125	1,387	9,512	<i>Ketapang, West Kalimantan</i>
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	618	618	<i>Empat Lawang, South Sumatera</i>
Sorong Selatan, Papua Barat	-	5,715	5,715	<i>South Sorong, West Papua</i>
Jumlah	<u>37,910</u>	<u>9,833</u>	<u>47,743</u>	<i>Total</i>

	31 Desember/December 2016			
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation (hectare)</i>	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature plantation (hectare)</i>	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted area (hectare)</i>	
Binanga, Sumatera Utara	9,813	-	9,813	<i>Binanga, North Sumatera</i>
Belitung, Bangka Belitung	13,180	1,011	14,191	<i>Belitung, Bangka Belitung</i>
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,912	-	7,912	<i>Batang Angkola, North Sumatera</i>
Ketapang, Kalimantan Barat	7,769	1,773	9,542	<i>Ketapang, West Kalimantan</i>
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	400	400	<i>Empat Lawang, South Sumatera</i>
Sorong Selatan, Papua Barat	-	4,640	4,640	<i>South Sorong, West Papua</i>
Jumlah	<u>38,674</u>	<u>7,824</u>	<u>46,498</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanaman kelapa sawit milik KAL yang berada di Ketapang, Kalimantan Barat sebesar US\$ 40.523.634 (2016 : US\$ 38.756.772) digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh KAL dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko gangguan bisnis sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

13. PALM PLANTATION (Continued)

The area of mature and immature plantations (unaudited) based on location are as follows:

	31 Desember/December 2017			
	Mature plantation (hectare)	Immature plantation (hectare)	Total planted area (hectare)	
Binanga, North Sumatera	9,795	-	9,795	<i>Binanga, North Sumatera</i>
Belitung, Bangka Belitung	12,078	2,113	14,191	<i>Belitung, Bangka Belitung</i>
Batang Angkola, North Sumatera	7,912	-	7,912	<i>Batang Angkola, North Sumatera</i>
Ketapang, West Kalimantan	8,125	1,387	9,512	<i>Ketapang, West Kalimantan</i>
Empat Lawang, South Sumatera	-	618	618	<i>Empat Lawang, South Sumatera</i>
South Sorong, West Papua	-	5,715	5,715	<i>South Sorong, West Papua</i>
Total	<u>37,910</u>	<u>9,833</u>	<u>47,743</u>	<i>Total</i>

	31 Desember/December 2016			
	Mature plantation (hectare)	Immature plantation (hectare)	Total planted area (hectare)	
Binanga, North Sumatera	9,813	-	9,813	<i>Binanga, North Sumatera</i>
Belitung, Bangka Belitung	13,180	1,011	14,191	<i>Belitung, Bangka Belitung</i>
Batang Angkola, North Sumatera	7,912	-	7,912	<i>Batang Angkola, North Sumatera</i>
Ketapang, West Kalimantan	7,769	1,773	9,542	<i>Ketapang, West Kalimantan</i>
Empat Lawang, South Sumatera	-	400	400	<i>Empat Lawang, South Sumatera</i>
South Sorong, West Papua	-	4,640	4,640	<i>South Sorong, West Papua</i>
Total	<u>38,674</u>	<u>7,824</u>	<u>46,498</u>	<i>Total</i>

As of 31 December 2017 and 2016, KAL's palm plantation located in Ketapang, West Kalimantan amounting to US\$ 40,523,634 (2016: US\$ 38,756,772) were used as collateral for the bank loans obtained by KAL from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 20).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment on immature plantations and mature plantations as of 31 December 2017 and 2016.

The Group has insurance policies to cover certain business interruption risks with regards to its plantation operational activities (see Note 14).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	Cost
Biaya perolehan							
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	76,358,629	2,933,018	-	-	(169,876)	79,121,771	Land
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	63,624,408	821,067	(331,974)	15,072,647	(291,406)	78,894,742	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	54,931,421	1,642,830	(1,169,111)	28,371,184	(399,455)	83,376,869	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	512,918	49,790	-	-	(29)	562,679	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	5,251,428	380,902	(328,647)	80,569	(12,233)	5,372,019	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9,379,283	811,998	(168,481)	(756,135)	(35,110)	9,231,555	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	44,272,626	9,531,863	-	(42,768,265)	228,456	11,264,680	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	254,330,713	16,171,468	(1,998,213)	-	(679,653)	267,824,315	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(22,114,073)	(3,753,522)	224,128	-	36,400	(25,607,067)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	(36,035,669)	(6,672,620)	1,017,108	-	57,243	(41,633,938)	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(332,407)	(72,845)	-	-	818	(404,434)	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	(4,071,664)	(558,442)	315,958	-	7,572	(4,306,576)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(4,899,914)	(929,218)	131,316	-	16,270	(5,681,546)	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(67,453,727)	(11,986,647)	1,688,510	-	118,303	(77,633,561)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(9,529,120)	(5,119,885)	-	-	141,132	(14,507,873)	Impairment provision
Jumlah tercatat	177,347,866					175,682,881	Net carrying amount
	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	Cost
Biaya perolehan							
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	74,460,995	1,488,073	-	-	409,561	76,358,629	Land
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	61,964,953	461,700	(361,122)	1,210,826	348,051	63,624,408	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	53,775,657	836,804	(1,383,745)	1,609,051	93,654	54,931,421	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	473,232	39,602	-	-	84	512,918	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	5,470,329	156,676	(386,270)	(21,914)	32,607	5,251,428	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9,026,382	339,143	(212,710)	116,326	110,142	9,379,283	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	26,979,248	19,461,948	(14,562)	(2,914,289)	760,281	44,272,626	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	232,150,796	22,783,946	(2,358,409)	-	1,754,380	254,330,713	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(19,024,201)	(3,430,004)	216,291	157,808	(33,967)	(22,114,073)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	(33,287,287)	(3,869,184)	1,344,483	(193,608)	(30,073)	(36,035,669)	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(245,953)	(86,441)	-	-	(13)	(332,407)	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	(3,879,354)	(638,655)	403,749	56,305	(13,709)	(4,071,664)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(4,051,276)	(1,019,264)	210,352	(20,505)	(19,221)	(4,899,914)	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(60,488,071)	(9,043,548)	2,174,875	-	(96,983)	(67,453,727)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(9,281,135)	-	-	-	(247,985)	(9,529,120)	Impairment provision
Jumlah tercatat	162,381,590					177,347,866	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2017, management has reviewed the estimated useful lives of property, plant and equipment and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Jumlah estimasi nilai wajar dari beberapa tanah adalah sebesar US\$ 311.041.594 (pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah tercatat dari beberapa tanah tersebut adalah sebesar US\$ 20.706.371). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

Pada tahun 2017, manajemen KAL dan ANJAP menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tertentu yang dimiliki oleh KAL dan ANJAP tidak dapat sepenuhnya dipulihkan. Dengan demikian, cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 5,1 juta telah dicadangkan. Rugi penurunan nilai tersebut dicatat dalam beban pokok pendapatan (Catatan 32). KAL mencatat penurunan nilai penuh dari peralatan tertentu pabriknya, sedangkan ANJAP mengestimasi nilai terpulihkan atas aset tetap tertentu berdasarkan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Teknik tersebut mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila sesuai.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

	2017 US\$
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	10,379,220
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	546,115
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	1,061,312
Dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	-
Jumlah	<u>11,986,647</u>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah US\$ 12.249 dan US\$ 114.144.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 30 hektar di Dendang. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT, ANJAP dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 - 2019.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2017, management believe that the fair value of the property, plant and equipment is not significantly different with its net carrying amount, except for land. The total estimated fair value of certain land is US\$ 311,041,594 (as of 31 December 2017, the carrying amount of these certain land is US\$ 20,706,371). The fair value these assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar assets when they are available.

During 2017, management of KAL and ANJAP became aware of circumstances that indicated the carrying amounts of certain property, plant and equipment belongs to KAL and ANJAP could not be fully recovered. Accordingly, a total US\$ 5.1 million impairment allowance was provided. The impairment loss was included in cost of revenue (Note 32). KAL provided full impairment of its certain mill equipment, while ANJAP estimated the recoverable amount of its certain property, plant and equipment based on the market comparison and cost techniques (fair value level 2). The techniques consider quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate.

Depreciation expense for the years ended 31 December 2017 and 2016 were allocated as follows:

	2016 US\$	
	7,060,341	Cost of revenue (Note 32)
	926,528	General and administrative expenses (Note 34)
	860,615	Capitalized to immature plantation
	196,064	Capitalized to construction in progress
	<u>9,043,548</u>	Total

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 12,249 and US\$ 114,144, respectively.

ANJA and its subsidiaries own several parcels of land with cultivation rights title (HGU) totaling to 91,212 hectares in Binanga, Ramba, Batang Angkola and Siais (North Sumatera Province), Gantung and Dendang (Bangka and Belitung Province), Laman Satong, Kuala Satong and Kuala Tolak (West Kalimantan Province), Metamani, Kais, North Kokoda and South Aifat (West Papua Province) and land with building use rights title (HGB) covering a total area of 30 hectares in Dendang. Those HGU and HGB will expire between 2035 and 2091.

GMIT, ANJAP and LSP owns several parcels of land with HGB in Jember and Lumajang (East Java) and Sorong (West Papua). This HGB will expire between 2024 and 2042.

The Company owns land with HGU totaling to 30,515.75 hectares in Womba, Sorong, West Papua. This HGU will expire in 2050.

As of 31 December 2017, construction in progress represents buildings, roads and bridges under construction as well as machinery and equipment under installation which belong to subsidiaries. These construction in progress are estimated to be completed between 2018 - 2019.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 181.357 ribu dan Rp 1.106.233.466 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan US\$ 79.928 ribu dan Rp 155.828.943 ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah US\$ 23.044.571 dan US\$ 24.550.187.

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di tahun 2017. Rekonsiliasi antara rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan penjualan dari aset tetap adalah sebagai berikut :

	2017 US\$	2016 US\$
Penerimaan dari penjualan aset tetap	63,224	22,955
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(309,703)	(183,534)
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 37)	<u>(246,479)</u>	<u>(160,579)</u>

*Proceeds from sale of property, plant and equipment
Net carrying amount of property, plant and equipment sold and disposed
Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 37)*

15. ASET TAK BERWUJUD

	1 Januari/ January 2017 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2017 US\$	
Hak atas tanah							Landrights
Biaya perolehan	808,042	-	-	(2,686)	(913)	804,443	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(6,448)	(148,427)	-	1,195	1,362	(152,318)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>801,594</u>	(148,427)	-	(1,491)	449	<u>652,125</u>	
Perangkat lunak dan implementasi							Software and implementation
Biaya perolehan	-	659,842	-	1,513,112	-	2,172,954	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	-	(120,093)	-	(695,214)	948	(814,359)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>-</u>	539,749	-	817,898	948	<u>1,358,595</u>	
	<u>801,594</u>					<u>2,010,720</u>	

	1 Januari/ January 2016 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2016 US\$	
Hak atas tanah							Landrights
Biaya perolehan	803,541	-	-	-	4,501	808,042	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(5,156)	(1,165)	-	-	(127)	(6,448)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>798,385</u>	(1,165)	-	-	4,374	<u>801,594</u>	

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah US\$ 268.520 dan US\$ 1.165 (Catatan 34), masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tahun 2017, reklasifikasi perangkat lunak dan implementasi sebesar US\$ 817,898 berasal dari aset tidak lancar lain-lain (Catatan 19).

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft, earthquake, flood and other possible risks for a total coverage of US\$ 181,357 thousand and Rp 1,106,233,466 thousand as of 31 December 2017 and US\$ 79,928 thousand and Rp 155,828,943 thousand as of 31 December 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

Cost of fully depreciated property, plant and equipment which were still utilized in operation as of 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 23,044,571 and US\$ 24,550,187, respectively.

Certain property, plant and equipment were sold and disposed in 2017. The reconciliation between loss on sale and disposal of property, plant and equipment and proceeds from sale of property, plant and equipment are as follows:

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2016 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2016 US\$	
Hak atas tanah							Landrights
Biaya perolehan	803,541	-	-	-	4,501	808,042	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(5,156)	(1,165)	-	-	(127)	(6,448)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>798,385</u>	(1,165)	-	-	4,374	<u>801,594</u>	

Amortization expense charged to general and administrative expenses amounted to US\$ 268,520 and US\$ 1,165 (Note 34) for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

In 2017, the reclassification of software and implementation amounted to US\$ 817,898 comes from other non-current assets (Note 19).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

16. UANG MUKA

	31 Desember/ December 2017
	US\$
Pihak ketiga:	
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7,296,572
Uang muka pembelian aset tetap	1,645,449
Uang muka tanaman kelapa sawit	1,829,451
Uang muka lain-lain	166,422
Jumlah	<u>10,937,894</u>

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah pada beberapa perkebunan.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

Uang muka lain-lain terutama merupakan pembayaran uang muka untuk biaya penebangan kayu.

16. ADVANCES

	31 Desember/ December 2016	
	US\$	
	7,647,042	<i>Third parties:</i>
	1,153,967	<i>Advances for legal processing of landrights</i>
	352,175	<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
	2,845,988	<i>Advances for palm plantation</i>
	11,999,172	<i>Other advances</i>
	<u>11,999,172</u>	<i>Total</i>

Advances for legal processing of landrights represent payments to obtain HGU for several estates.

Advances for palm plantation represent down payments paid to third party contractors for land clearing and other activities related to the immature plantation.

Other advances mainly represent down payments paid for timber logging costs.

17. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017
Tingkat diskonto	9.60%
Tingkat pengkalian nilai akhir	10
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	4.78%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

17. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.

Management believes that there is no impairment loss on goodwill as of 31 December 2017 and 2016.

Impairment test of goodwill

The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

	31 Desember/ December 2016	
	9.60%	<i>Discount rate</i>
	10	<i>Terminal value multiple</i>
	8.27%	<i>Budgeted revenue growth rate (average of next ten years)</i>

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the relevant CGU's weighted average cost of capital.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

17. GOODWILL (Lanjutan)

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasi oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

18. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Desember/ December 2017
	US\$
Klaim pengembalian pajak	2,762,675
Lebih bayar pajak penghasilan badan	1,612,555
Jumlah	<u>4,375,230</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar di muka tahun pajak 2013 dan klaim SMM atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017, klaim ini masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA dan SMM belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 dari ANJA.

Pada tanggal 31 Desember 2016, klaim atas pengembalian pajak merupakan klaim GMIT atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2009 sebesar Rp 1.548.956 ribu (setara dengan US\$ 115.284). Pada tahun 2017, GMIT menerima keputusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruh pengajuan banding dari GMIT dan GMIT telah menerima pengembalian pembayaran kurang bayar pajak tersebut dari DJP.

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2017
	US\$
Uang jaminan	4,839,718
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	8,769,820
Piutang plasma - bersih	10,488,900
Piutang MSOP dan ESPP	3,311,837
Perangkat lunak dan implementasi	-
Lain-lain	147,604
Jumlah	<u>27,557,879</u>

17. GOODWILL (Continued)

The terminal value multiple is assumed based on management's experience and understanding of the relevant industry sector and capital market.

Ten years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted revenue growth rate (average of next ten years) estimated by management. The budgeted revenue growth rate (average of next ten years) was based on the past experience of the CGU and management's best knowledge of future industry outlook.

18. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ December 2016	
	US\$	
	115,284	Claims for tax refund
	-	Overpayment of corporate income tax
	<u>115,284</u>	<u>Total</u>

As of 31 December 2017, the claims for tax refund balance represent ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 and SMM's claim on the corporate income tax overpayment for fiscal year 2016. As of 31 December 2017, these claims are in judicial reviews stage at the Supreme Court. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA and SMM have not received the decision of these judicial reviews.

As of 31 December 2017, the overpayment of corporate income tax balance represents ANJA's corporate income tax overpayment for fiscal year 2017.

As of 31 December 2016, claim for tax refund represent GMIT's claim on the corporate income tax underpayment assessment for fiscal year 2009 amounting to Rp 1,548,956 thousand (equivalent to US\$ 115,284). In 2017, GMIT has received the tax court decision to grant all appeals filed by GMIT and GMIT has received the refund from DJP.

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2016	
	US\$	
	6,063,970	Security deposits
	5,287,720	Advances for plasma and partnership plantation projects - net
	6,023,468	Plasma receivables - net
	3,269,699	MSOP and ESPP receivables
	817,898	Software and implementation
	294,443	Others
	<u>21,757,198</u>	<u>Total</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Uang jaminan terutama terdiri dari uang jaminan terkait dengan perjanjian sewa pesawat terbang dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) (Catatan 44b) dan perjanjian sewa kantor dengan PT Bumi Mulia Perkasa Development (Catatan 44d).

Pada tanggal 31 Desember 2017, uang jaminan kepada Airfast disajikan pada biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp 70 milyar di mana sebesar Rp 7,4 milyar (setara dengan US\$ 0,5 juta) akan diterima kembali dalam waktu satu tahun dan telah diklasifikasikan sebagai bagian aset lancar. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2016, uang jaminan kepada Airfast disajikan pada biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp 85,1 milyar dimana sebesar Rp 7,4 milyar (setara dengan US\$ 0,6 juta) akan diterima kembali dalam waktu satu tahun dan telah diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar.

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM dan melalui pola plasma untuk PPM, PMP dan Perusahaan. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 44h).

Pada tahun 2017 and 2016, Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program (MSOP)* dan *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)*. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2021.

20. UTANG BANK

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
	US\$	US\$
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan	-	2,344,448
Entitas anak	-	10,419,768
PT Bank OCBC NISP Tbk Entitas anak	-	6,968,823
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Entitas anak	8.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk Entitas anak	1,270,000	3,000,000
Jumlah	<u>9,270,000</u>	<u>22,733,039</u>

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Security deposits mainly represent transactional deposits relating to security deposit for the aircraft charter agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) (Note 44b), and the office lease agreement with PT Bumi Mulia Perkasa Development (Note 44d).

As of 31 December 2017, security deposits to Airfast was presented at amortized cost of Rp 70 billion, of which Rp 7.4 billion (equivalent to US\$ 0.5 million) will be refunded within a year and has been classified as part of current assets. Meanwhile, as of 31 December 2016, security deposits to Airfast was presented at amortized cost of Rp 85.1 billion of which Rp 7.4 billion (equivalent to US\$ 0.6 million) will be refunded within a year and has been classified as part current assets.

Advances for plasma and partnership plantation projects represent payments made to develop palm oil plantation partnership by SMM and plasma palm oil plantation by PPM, PMP and the Company. Plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma plantation by KAL, located in Ketapang, West Kalimantan, net of proceeds from loan facility for plasma financing. KAL has commitments on this plasma plantation project (Note 44h).

In 2017 and 2016, the Group provided an interest bearing loan to the Group's eligible employees to finance the purchase of the Company's shares through Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Purchase Plan (ESPP). The number of new shares issued for the MSOP and the number of treasury shares issued under ESPP are 18,650,000 shares and 15,000,000 shares, respectively. The loan bears interest at 5% per annum and will mature on 15 May 2021.

20. BANK LOANS

<u>Short-term bank loans</u>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company Subsidiaries	
PT Bank OCBC NISP Tbk Subsidiaries U.S. Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Subsidiaries	
PT Bank OCBC NISP Tbk Subsidiaries	
Total	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

20. UTANG BANK (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
	US\$	US\$
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	60,232,433	87,699,534
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Entitas anak	1,308,975	12,347,425
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Entitas anak	4,666,667	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Perusahaan	-	8,000,000
Entitas anak	37,825,000	-
Jumlah	<u>104,033,075</u>	<u>108,046,959</u>
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(1,322,196)	(1,759,032)
Jumlah	<u>102,710,879</u>	<u>106,287,927</u>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3,228,879)	(905,478)
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>99,482,000</u>	<u>105,382,449</u>
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>		
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	-	10.25% - 10.50%
Dolar Amerika Serikat	4.55% - 8.33%	3.76%
Utang bank jangka panjang		
Rupiah	9.75%	10.67% - 11.25%
Dolar Amerika Serikat	4.74% - 5.07%	5.22%

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
	US\$	US\$
Jatuh tempo dalam tahun:		
Dalam 1 tahun	3,228,879	905,478
1 - 5 tahun	96,617,692	58,759,225
> 5 tahun	4,186,504	48,382,256
Jumlah	<u>104,033,075</u>	<u>108,046,959</u>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan,
KAL, GSB, dan ANJA**

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,5% sampai dengan 3,25% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

20. BANK LOANS (Continued)

	Long-term bank loans
	Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subsidiaries	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Subsidiaries	
U.S. Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Subsidiaries	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
The Company	
Subsidiaries	
Total	
Less: deferred financing cost	
Total	
Long-term bank loan current	
maturities	
Long-term bank loans-net	
of current maturities	
Effective interest rates per annum	
Short-term bank loans	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Long-term bank loans	
Rupiah	
U.S. Dollar	

The following table summarizes the repayment schedule for principal balance of long-term bank loans as of 31 December 2017 and 2016:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
	US\$	US\$
Due in the year:		
Within one year		
1 - 5 years		
> 5 years		
Total		

**PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company,
KAL, GSB and ANJA**

On 28 July 2015, the Company, KAL, GSB and ANJA entered into a short-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 35 million. The loan bears interest rate at 2.5% to 3% above LIBOR for borrowings in U.S. Dollar and 2.5% to 3.25% above JIBOR for borrowings in Rupiah. The loan facility is secured with corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA (Lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2017, Perusahaan, KAL, GSB dan ANJA memperoleh penurunan suku bunga pinjaman jangka pendek dalam Rupiah menjadi 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR.

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 337,5 milyar. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 3,5% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 3,5% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2020. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset tanaman kelapa sawit KAL, mesin pabrik pengolahan kelapa sawit KAL dan jaminan perusahaan dari ANJA (mekanisme *cross-default dengan KAL*), SMM, dan ANJAS.

Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio *interest bearing debt to EBITDA* tidak lebih dari 4,5x, 4x dan 3x masing-masing untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2019, tahun buku 2020 dan tahun-tahun buku selanjutnya, apabila terdapat pemberitahuan resmi dari bank lain yang menunjukkan batas maksimum yang sama, dan rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 0,5 juta, US\$ 2,5 juta, US\$ 1 juta dan US\$ 1 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP dan PPM. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 3,75% di atas LIBOR dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa Demand Loan 1 sejumlah US\$ 3 juta dengan tingkat suku bunga 3,75% di atas LIBOR dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company, KAL, GSB and ANJA (Continued)

On 18 September 2017, the Company, KAL, GSB and ANJA obtained reduction in interest rate on the Rupiah short-term borrowing to become 2.25% to 3% above JIBOR.

On 19 December 2016, ANJA and KAL entered into a long-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 25 million or equivalent to Rp 337.5 billion. The loan bears interest rate at 3.5% above LIBOR for borrowings in U.S. Dollar and 3.5% above JIBOR for borrowings in Rupiah. The loan facility will expire on 19 December 2020. The loan facility is guaranteed with the palm plantation assets and machinery assets of KAL and corporate guarantee from ANJA (*cross-default mechanism with KAL*), SMM, and ANJAS.

The Company, KAL, GSB and ANJA should fulfill certain financial covenants which among others maintaining a maximum leverage of 1.5x, interest bearing debt to EBITDA ratio of not more than 4.5x, 4x and 3x for financial year 2016-2019, 2020 and afterwards, respectively, if there is an official notification from other banks that shows similar maximum limit and interest service coverage ratio of not less than 2x.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company, KAL, GSB and ANJA is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM

On 24 August 2015, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM entered into loan agreement with OCBC NISP for the following credit facilities:

- Overdraft credit facility of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PMP and PPM of US\$ 0.5 million, US\$ 2.5 million, US\$ 1 million and US\$ 1 million, respectively. The facility bears interest rate at 3.75% above LIBOR and available until the due date of 1 year from the loan agreement date.
- Demand Loan 1 credit facility of US\$ 3 million bearing interest rate at 3.75% above LIBOR and available until the due date of 1 year after the loan agreement date.

20. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 2* sejumlah Rp 91 milyar dengan tingkat Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa *Fixed Loan* sejumlah US\$ 8 juta kepada Perusahaan, dengan tingkat suku bunga 5% di atas LIBOR dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* dan 3 sejumlah Rp 1.345,5 milyar kepada Perusahaan, PPM, PMP dan ANJAP, dengan tingkat suku bunga 1% di atas SBDK OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 7 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* dan 4 sejumlah US\$ 23,5 juta kepada Perusahaan, PPM, PMP dan ANJAP, dengan tingkat suku bunga 5% di atas LIBOR dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 7 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 10 juta yang tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 24 Juni 2016, perjanjian kredit tersebut diubah kembali dengan:

- Memberikan tambahan fasilitas kredit berupa *Term Loan 5* sejumlah Rp 200 milyar kepada Perusahaan, PPM dan PMP, dengan tingkat suku bunga 0,5% di atas Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo tanggal 24 Agustus 2022.
- Memberikan perpanjangan atas ketersediaan fasilitas kredit cerukan, *Demand Loan 1*, *Demand Loan 2* dan fasilitas transaksi valuta asing sampai dengan tanggal 24 Agustus 2017.
- Tingkat suku bunga dari fasilitas kredit cerukan untuk PPM dan PMP diubah menjadi SBDK OCBC NISP.
- Tingkat suku bunga dari fasilitas kredit *Term Loan 1* dan 3 yang ditarik dalam mata uang Rupiah diubah menjadi 0,5% di atas SBDK OCBC NISP.
- *Demand Loan 1* yang ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat diubah total fasilitasnya menjadi US\$ 3 juta atau dalam Rupiah ekuivalen dengan US\$ 3 juta. Tingkat suku bunga dari fasilitas yang ditarik dalam Rupiah adalah sebesar SBDK OCBC NISP.

20. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)

- *Demand Loan 2* credit facility of Rp 91 billion bearing interest rate at OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 1 year after the loan agreement date.
- *Fixed Loan* credit facility of US\$ 8 million to the Company, bearing interest rate at 5% above LIBOR and available until the due date of 4 years after the loan agreement date.
- *Term Loan 1* and 3 credit facilities of Rp 1,345.5 billion for the Company, PPM, PMP and ANJAP, bearing interest rate at 1% above OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 7 years after the loan agreement date.
- *Term Loan 2* and 4 credit facilities of US\$ 23.5 million for the Company, PPM, PMP and ANJAP, bearing interest rate at 5% above LIBOR and available until the due date of 7 years after the loan agreement date.
- *Foreign exchange transaction facility* of US\$ 10 million which is available until the due date of 1 year after the loan agreement date.

On 24 June 2016, the loan agreement was amended to:

- Provide additional credit facility of *Term Loan 5* amounting to Rp 200 billion for the Company, PPM and PMP, bearing interest rate at 0.5% above OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 24 August 2022.
- Extend the availability of overdraft credit facility, *Demand Loan 1*, *Demand Loan 2* and foreign exchange transaction facility until 24 August 2017.
- Interest rate of overdraft credit facility for PPM and PMP was amended to OCBC NISP's Prime Lending Rate.
- Interest rate of *Term Loan 1* and 3 credit facilities withdrawn in Rupiah currency was amended to 0.5% above OCBC NISP's Prime Lending Rate.
- *Demand Loan 1* withdrawn in U.S. Dollar was amended to total facility of US\$ 3 million or in Rupiah equivalent to US\$ 3 million. The interest rate for facility withdrawn in Rupiah is OCBC NISP's Prime Lending Rate.

20. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2017, perjanjian kredit tersebut diubah kembali sebagai berikut:

- Jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit Term Loan 1, 2, 3, 4, dan 5 diubah menjadi sampai dengan tanggal jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal perjanjian pertama.
- Tingkat suku bunga fasilitas kredit cerukan yang ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat diubah menjadi sebesar 3% di atas LIBOR dan dalam mata uang Rupiah diubah menjadi sebesar 9,75% mengambang.
- Tingkat suku bunga fasilitas kredit *Demand Loan 1* yang ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat diubah menjadi sebesar 3% di atas LIBOR.
- Tingkat suku bunga fasilitas kredit *Demand Loan 2* yang ditarik dalam mata uang Rupiah diubah menjadi sebesar 9,75% mengambang.
- Tingkat suku bunga fasilitas kredit *Term Loan 1* dan 3 yang ditarik dalam mata uang Rupiah diubah menjadi sebesar 9,75% mengambang.
- Tingkat suku bunga fasilitas kredit *Term Loan 2* dan 4 yang ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat diubah menjadi sebesar 3,5% di atas LIBOR.
- Tingkat suku bunga fasilitas kredit *Term Loan 5* yang ditarik dalam dalam mata uang Dolar Amerika Serikat diubah menjadi sebesar 3,5% di atas LIBOR dan dalam mata uang Rupiah diubah menjadi sebesar 9,75% mengambang.
- Perusahaan, PPM, PMP dan SMM menjadi pihak yang bersama-sama memiliki fasilitas kredit *Term Loan 5*. Perusahaan, PMP dan PPM dapat menarik fasilitas *Term Loan 5* sampai dengan sejumlah Rp 200 milyar dan SMM dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sampai dengan sejumlah US\$ 7,2 juta.

20. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)

On 23 August 2017, the loan agreement was further amended as follows:

- *Term of availability of Term Loan 1, 2, 3, 4 and 5 credit facilities were amended until the due date of 4 years after the first loan agreement date.*
- *Interest rate of overdraft credit facility withdrawn in U.S. Dollar currency was amended to 3% above LIBOR and in Rupiah currency was amended to floating 9.75%.*
- *Interest rate of Demand Loan 1 credit facility withdrawn in U.S. Dollar currency was amended to 3% above LIBOR.*
- *Interest rate of Demand Loan 2 credit facility withdrawn in Rupiah currency was amended to floating 9.75%.*
- *Interest rate of Term Loan 1 and 3 credit facilities withdrawn in Rupiah currency was amended to floating 9.75%.*
- *Interest rate of Term Loan 2 and 4 credit facilities withdrawn in U.S. Dollar currency was amended to 3.5% above LIBOR.*
- *Interest rate of Term Loan 5 credit facility withdrawn in U.S. Dollar currency was amended to 3.5% above LIBOR and in Rupiah currency was amended to floating 9.75%.*
- *The Company, PPM, PMP and SMM became the joint parties for credit facility Term Loan 5. The Company, PMP and PPM may withdraw Term Loan 5 credit facility up to Rp 200 billion and SMM in U.S. Dollar up to US\$ 7.2 million.*

20. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan saham ANJA di ANJAS sebanyak 420.760 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di SMM sebanyak 24.999 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, PPM, PMP dan ANJAP di OCBC NISP; dan
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,5x, 4x, dan 3x masing-masing untuk tahun buku 2015 sampai dengan 2019, tahun buku 2020 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP untuk memperoleh fasilitas pinjaman maksimum sejumlah Rp 225 milyar untuk mendanai pembangunan pabrik kelapa sawit dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit dan fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 96 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan *bulking* milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 225 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan *bulking* milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 225 milyar dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

20. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)

The loan facilities are guaranteed with:

- Pledges of ANJA's shares in ANJAS of 420,760 shares with the right to sell and set off;
- Pledges of ANJA's shares in SMM of 24,999 shares with the right to sell and set off;
- Corporate guarantee from ANJA;
- Fiduciary of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA;
- Charge over all accounts of the Company, ANJA, PPM, PMP and ANJAP at OCBC NISP; and
- Assignment of insurance proceeds of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1x, debt service coverage ratio of not less than 1.25x and debt to EBITDA of not more than 4.5x, 4x, and 3x for the financial year 2015-2019, 2020, and afterwards, respectively.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM should also fulfill certain non-financial covenants which among others maintain the ownership of Tahija family at least at 51%, restrict the Group to incur financial activities in the amounts which equivalent with the loan financing, submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days after the year end of the current year and submit the loan monitoring report.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

OCBC NISP with KAL

On 29 January 2016, KAL entered into loan agreement with OCBC NISP for loan facility with maximum amount of Rp 225 billion for financing the construction of mill and bulking station and foreign exchange transaction facility amounting to US\$ 4.5 million. The loan facilities will be due in 96 months after the agreement date. The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 225 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 225 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

20. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x dan debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2017, KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan GMIT

Pada tanggal 30 Mei 2016, GMIT menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah Rp 3 milyar dengan tingkat Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* sejumlah Rp 7,5 milyar dengan tingkat suku bunga SBDK OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa *Fixed Loan* sejumlah Rp 13,5 milyar dengan tingkat suku bunga SBDK OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 2 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* sejumlah Rp 10 milyar dengan tingkat suku bunga 0,5% di atas SBDK OCBC NISP dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 13 Juni 2017, perjanjian kredit tersebut diubah kembali dengan mengubah beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit Cerukan dan fasilitas kredit *Demand Loan* diubah menjadi sampai dengan 30 Mei 2018.
- Jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit *Term Loan* diubah menjadi sampai dengan 30 Mei 2018.
- Fasilitas kredit *Fixed Loan (FL)* diubah menjadi sejumlah Rp 3,1 milyar.
- Tingkat suku bunga fasilitas kredit *Term Loan* diubah menjadi sebesar SBDK OCBC NISP.

20. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with KAL (Continued)

KAL should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

As of 31 December 2017, KAL is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

OCBC NISP with GMIT

On 30 May 2016, GMIT entered into loan agreement with OCBC NISP for the following credit facilities:

- *Overdraft credit facility of Rp 3 billion bearing interest rate at OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 1 year from the loan agreement date.*
- *Demand Loan credit facility of Rp 7.5 billion bearing interest rate at OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 1 year after the loan agreement date.*
- *Fixed Loan credit facility of Rp 13.5 billion bearing interest rate at OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 2 years after the loan agreement date.*
- *Term Loan credit facility of Rp 10 billion bearing interest rate at 0.5% above OCBC NISP's Prime Lending Rate and available until the due date of 5 years after the loan agreement date.*

On 13 June 2017, the loan agreement was amended for the following terms:

- *Term of Overdraft and Demand Loan credit facilities were amended to be available until 30 May 2018.*
- *Availability of Term Loan credit facility was amended to be until 30 May 2018.*
- *Fixed Loan credit facility was amended to be amounting Rp 3.1 billion.*
- *Interest rate of Term Loan credit facility was amended to be at OCBC NISP's Prime Lending Rate.*

20. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan GMIT (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini terutama digunakan untuk membiayai kegiatan usaha tembakau dan edamame serta pembangunan fasilitas pembekuan untuk edamame dan sayur-sayuran lainnya. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari SMM.

GMIT wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *current ratio* tidak kurang dari 1x, dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,1x dan 1,25x masing-masing pada Juni 2017 dan pada Desember 2018 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

20. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with GMIT (Continued)

The credit facilities are mainly used for financing the operation of tobacco and edamame business as well as the construction of frozen line facilities for edamame and other vegetables. The credit facilities are guaranteed with the corporate guarantee from SMM.

GMIT should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1x, current ratio of not less than 1x, and debt service coverage ratio of not less than 1.1x and 1.25x as of June 2017 and December 2018 and afterwards, respectively.

As of 31 December 2017, GMIT is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

21. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	12,405,441	6,060,659
Energi listrik	-	186,624
Sagu	251,084	-
Other	4,998	633
Jumlah	<u>12,661,523</u>	<u>6,247,916</u>

Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	-	192,124
Rupiah	12,661,523	6,055,792
Jumlah	<u>12,661,523</u>	<u>6,247,916</u>

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Third parties
Palm oil
Electricity power
Sago
Other
Total

Based on currencies:

U.S. Dollar
Rupiah
Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

21. UTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan kreditur:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
	US\$	US\$
Koperasi Laman Mayang Sentosa	6,505,242	3,025,204
PT Bar Formula	538,845	-
PT Agro Tradisi	292,436	-
Koperasi Bumi Makmur	281,223	-
PT Bumi Tani Subur	258,044	166,156
PT Mitra Karya Jaya Perdana	252,447	-
CV Sumber Buana Perkasa	236,592	125,099
PT Asindo Tech	204,974	-
Koperasi Bina Satong Lestari	201,700	62,074
CV Mujur Trans	185,780	-
PT Meroke Tetap Jaya	162,614	158,459
PT Sinar Karya Mandiri	151,635	-
PT Jaya Abadi Siaga	117,391	80,253
Koperasi Eka Lestari	110,296	-
CV Lupindo Jaya	106,606	-
PT Hatika Patra Persada	101,455	60,063
CV Abadi Loc Jaya	99,143	-
PT Agro Inti Abadi	93,940	-
Koperasi Mitra Lestari	84,726	-
Koperasi Karyawan Karya Luhur	84,464	-
PT Airfast Indonesia	83,105	-
CV Usaha Mandiri	72,529	-
CV Mitra Utama	72,267	-
CV Rika Rahayu Ritonga	65,305	-
Koperasi Sumber Jaya Makmur	62,769	-
UD Maju Bersama	58,691	-
PT Mest Indonesiy	58,602	534,104
Toko Setia Usaha	58,566	93,104
CV Duta Sarana Perkasa	54,351	-
PT Jadi Mas	53,580	-
PT Sentana Adidaya Pratama	50,549	-
CV Mitra Agro Sejati	44,077	84,405
GEA Westfalia Separator Indonesia	9,505	54,275
PT Goautama Sinar Batuah	-	193,187
PT Sasco Indonesia	-	142,777
Haji Sati Rambe	-	80,503
PT Permata Agro Persada	-	57,952
PT Delta Pawan Abadi	-	50,684
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 50.000)	1,848,074	1,279,617
Jumlah	<u>12,661,523</u>	<u>6,247,916</u>

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

Based on creditors:

Koperasi Laman Mayang Sentosa	
PT Bar Formula	
PT Agro Tradisi	
Koperasi Bumi Makmur	
PT Bumi Tani Subur	
PT Mitra Karya Jaya Perdana	
CV Sumber Buana Perkasa	
PT Asindo Tech	
Koperasi Bina Satong Lestari	
CV Mujur Trans	
PT Meroke Tetap Jaya	
PT Sinar Karya Mandiri	
PT Jaya Abadi Siaga	
Koperasi Eka Lestari	
CV Lupindo Jaya	
PT Hatika Patra Persada	
CV Abadi Loc Jaya	
PT Agro Inti Abadi	
Koperasi Mitra Lestari	
Koperasi Karyawan Karya Luhur	
PT Airfast Indonesia	
CV Usaha Mandiri	
CV Mitra Utama	
CV Rika Rahayu Ritonga	
Koperasi Sumber Jaya Makmur	
UD Maju Bersama	
PT Mest Indonesiy	
Toko Setia Usaha	
CV Duta Sarana Perkasa	
PT Jadi Mas	
PT Sentana Adidaya Pratama	
CV Mitra Agro Sejati	
GEA Westfalia Separator Indonesia	
PT Goautama Sinar Batuah	
PT Sasco Indonesia	
Haji Sati Rambe	
PT Permata Agro Persada	
PT Delta Pawan Abadi	
Others (each below US\$ 50,000)	
Total	

22. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
	US\$	US\$
Pajak kini		
Perusahaan	13,683,098	430
Entitas anak	2,605,031	405,056
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,557	44,809
Pasal 15	145,375	22,544
Pasal 21	578,184	568,336
Pasal 22	7,199	7,081
Pasal 23/26	94,699	72,197
Pasal 25	-	458,016
Pajak Pertambahan Nilai	4,814	70,778
Jumlah	<u>17,119,957</u>	<u>1,649,247</u>

22. TAXES PAYABLE

Corporate income tax
The Company
Subsidiaries
Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23/26
Article 25
Value Added Tax
Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

23. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2017
	US\$
Utang pihak ketiga	7,729,068
Uang muka penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 12)	-
Uang muka dari pelanggan	402,693
Jumlah	<u>8,131,761</u>

Uang muka dari pelanggan merupakan penerimaan pembayaran dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah tembakau dan minyak kelapa sawit yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

23. OTHER PAYABLE

	31 Desember/ December 2016	
	US\$	
	3,941,282	<i>Payable to third parties</i>
	1,250,000	<i>Advance from sale of investment in available-for-sale financial assets (Note 12)</i>
	1,140,943	<i>Advances received from customers</i>
Jumlah	<u>6,332,225</u>	<i>Total</i>

Advance received from customers represents receipt of cash from several customers for the sale of tobacco and crude palm oil whose deliveries will be made based on further instructions from those customers.

All other payable is payable to third parties.

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 2017
	US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	3,217,928
Jasa profesional	188,102
Bunga	21,362
Lain-lain	1,598,451
Jumlah	<u>5,025,843</u>

24. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2016	
	US\$	
	3,829,188	<i>Salaries, bonuses and allowances</i>
	270,234	<i>Professional fees</i>
	171,988	<i>Interest</i>
	2,837,216	<i>Others</i>
Jumlah	<u>7,108,626</u>	<i>Total</i>

25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The pension fund for the Company's employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated 5 August 1994.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016

25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
 (Lanjutan)

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017 US\$	2016 US\$
Diakui dalam laba atau rugi:		
Biaya jasa kini	2,793,596	2,196,741
Biaya jasa lalu	187,168	-
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	472,701	193,195
Beban bunga	1,085,968	957,956
Pendapatan bunga atas aset program	(128,769)	(25,282)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4,410,664	3,322,610
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali aset/liabilitas imbalan pasti - neto:		
Imbal hasil aset program	73,034	115,910
Kerugian aktuarial	1,461,363	532,758
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1,534,397	648,668
Jumlah	5,945,061	3,971,278

Seluruh biaya tahun berjalan masing-masing sebesar US\$ 4.410.664 dan US\$ 3.322.610 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
 (Continued)

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan assets are placed at the state owned banks and in money market.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's assets.

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of the plan's participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit costs are as follows:

Recognized in profit or loss:
Current service cost
Past service cost
Termination cost, curtailment and Settlement
Interest cost
Interest income on plan assets
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Recognized in other comprehensive income:
Remeasurement on the net defined benefit asset/liability:
Return on plan assets
Actuarial losses
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total

All the expense for the years ended on 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 4,410,664 and US\$ 3,322,610, respectively, are recorded as part of personnel expenses.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

**25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban	18,671,471	14,821,094	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(1,707,400)	(883,169)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas bersih	<u>16,964,071</u>	<u>13,937,925</u>	<i>Net liability</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	
Kewajiban imbalan pasti – awal	14,821,094	11,159,702	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	2,793,596	2,196,741	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	187,168	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	1,085,968	957,956	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(1,103,887)	(286,536)	<i>Benefits paid</i>
Penurunan akibat dilusi pada kepemilikan di entitas anak	(400,450)	-	<i>Deduction due to dilution of ownership in subsidiary</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,830,116	720,128	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(368,753)	(187,370)	<i>Actuarial gains from experience adjustments</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	(173,381)	260,473	<i>Foreign exchange differential</i>
Kewajiban imbalan pasti – akhir	<u>18,671,471</u>	<u>14,821,094</u>	<i>Closing defined benefit obligation</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	
Nilai wajar aset program – awal	883,169	188,063	<i>Opening fair value of plan assets</i>
Penghasilan bunga	128,769	25,282	<i>Interest income</i>
Penurunan akibat dilusi pada kepemilikan di entitas anak	(62,939)	-	<i>Deduction to dilution of ownership in subsidiary</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			<i>Remeasurement gain (loss):</i>
Imbalan hasil aset program	(73,034)	(115,910)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	1,494,433	918,775	<i>Contributions from the employer</i>
Selisih kurs atas program valuta asing	(17,800)	(1,663)	<i>Exchange differences on foreign plans</i>
Pembayaran manfaat	(645,198)	(131,378)	<i>Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program – akhir	<u>1,707,400</u>	<u>883,169</u>	<i>Closing fair value of plan assets</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Jumlah kumulatif laba (rugi) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$	
Jumlah kumulatif pada awal tahun	1,814,089	2,453,344	Cumulative amounts at beginning of year
Kerugian aktuarial tahun berjalan	(1,534,397)	(648,668)	Actuarial loss for the year
Keuntungan aktuarial dari investasi pada entitas asosiasi	-	9,413	Actuarial gain from investment in associates
Jumlah kumulatif pada akhir tahun	<u>279,692</u>	<u>1,814,089</u>	Cumulative amounts at end of year

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Cumulative actuarial gain (losses) recognized in other comprehensive income are as follows:

The major category of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected rate of return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	31 Desember/ December 2017 %	31 Desember/ December 2016 %	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$	
Deposito berjangka di bank milik Pemerintah	-	8.25%	-	62,939	Time deposits placed in state owned banks
Investasi dana pada pasar uang	7.04%	8.00%	1,707,400	820,230	Investment in money market
Nilai wajar aset program			<u>1,707,400</u>	<u>883,169</u>	Fair value of plan assets

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the investments in money market are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Biaya imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by a qualified actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Tingkat kematian	TMI 3 2011	TMI 3 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal	55-60 tahun/years	55-60 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00% - 9.00%	6.00% - 10.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	6.50% - 7.60%	8.05% - 8.75%	Discount rate per annum

Informasi historis:	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$	31 Desember/ December 2015 US\$	31 Desember/ December 2014 US\$	31 Desember/ December 2013 US\$	Historical information:
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18,671,471	14,821,094	11,159,702	10,313,176	
Penyesuaian pengalaman	368,753	187,370	699,473	863,377	1,378,518	Experience adjustments

25. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 17.297.067 (meningkat menjadi US\$ 20.254.804) pada tahun 2017 dan akan berkurang menjadi US\$ 13.775.284 (meningkat menjadi US\$ 16.020.564) pada tahun 2016.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 20.508.486 (turun menjadi US\$ 17.063.733) pada tahun 2017 dan naik menjadi US\$ 16.240.210 (turun menjadi US\$ 13.574.636) pada tahun 2016.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan didanai oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, program pensiun imbalan pasti entitas anak (kecuali ANJA dan ANJAS) tidak didanai.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 8,16-18,52 tahun (2016: 2,38-9,91 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 7,36-12,91 tahun untuk tahun 2017 dan 6,64-13,25 tahun untuk tahun 2016.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase rate and mortality rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease to US\$ 17,297,067 (increase to US\$ 20,254,804) in 2017 and would decrease to US\$ 13,775,284 (increase to US\$ 16,020,564) in 2016.*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 20,508,486 (decrease to US\$ 17,063,733) in 2017 and increase to US\$ 16,240,210 (decrease to US\$ 13,574,636) in 2016.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The Company's defined benefit pension plan is funded by the Company. There is no minimum funding requirement under the arrangement between the Company and DPLK Manulife Indonesia nor is there a minimum funding requirement under the prevailing regulations. As of 31 December 2017, the subsidiaries' (excluding ANJA and ANJAS) defined benefit pension plan is unfunded.

The average duration of the benefit obligation as of 31 December 2017 is 8.16-18.52 years (2016: 2.38-9.91 years). This number can be analysed from average expected future service of active members: 7.36-12.91 years for 2017 and 6.64-13.25 years for 2016.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

26. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2017 dan 2016/ 31 December 2017 and 2016		Name of shareholders
			Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
			Rp		
PT Memimpin Dengan Nurani	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	158,988,351	4.8011%	15,898,835,100	7,545,604	Mr. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	158,891,813	4.7982%	15,889,181,300	7,541,023	Mr. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1,500	0.0001%	150,000	73	Yayasan Tahija
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	253,523,700	7.6558%	25,352,370,000	3,130,595	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	3,311,505,388	100.0000%	331,150,538,800	46,297,671	Total outstanding shares
Saham tresuri	42,669,612	-	4,266,961,200	437,637	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100.0000%	335,417,500,000	46,735,308	Number of shares issued and fully paid

Berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016, sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan mengeluarkan 18.650.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.865.000.000 (setara dengan US\$ 137.072) dalam rangka Program Opsi Saham Manajemen. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,5 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan penerbitan saham tresuri kepada peserta program *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP) sebanyak 15.000.000 saham pada tanggal 23 Juni 2016. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,4 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan kembali saham tresuri sebanyak 57.981.688 lembar saham kepada PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Tn. George Santosa Tahija, dan Tn. Sjakon George Tahija dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 103.564 juta (setara dengan US\$ 7.887.592). Selisih hasil penerbitan tersebut dengan nilai tercatat saham tresuri dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2017, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 15.799.563 lembar saham (2016: 17.000.000 lembar saham).

26. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

The composition of the Company's shareholders is as follows:

Based on Deed No. 98 on notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016, in accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 26 May 2016, the Company issued 18,650,000 shares with total nominal value of Rp 1,865,000,000 (equivalent to US\$ 137,072) in relation with Management Stock Option Program. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.5 million as a result of this transaction.

In accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 27 June 2016, the Company issued 15,000,000 shares from its treasury stock to the Employee Stock Purchase Plan (ESPP) participants on 23 June 2016. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.4 million as a result of this transaction.

On 27 July 2016, the Company has reissued 57,981,688 shares from its treasury stock to PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Mr. George Santosa Tahija and Mr. Sjakon George Tahija for a total value of Rp 103,564 million (equivalent to US\$ 7,887,592). The difference of the proceeds with the carrying amount of the treasury stock were recorded as additional paid in capital.

As of 31 December 2017, the total Company's public shares owned by the Company's Directors is amounted to 15,799,563 shares (2016: 17,000,000 shares).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

**26. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI
(Lanjutan)**

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham treasury" di Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 42.669.612 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.926.668.

**26. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK
(Continued)**

As discussed in Note 1c, the Company has acquired 115,651,300 shares of its issued and paid up shares from the shareholders who disagreed with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 22 June 2015 regarding the merger between the Company and PAM. Total acquisition cost of these treasury stock which was paid by the Company on 30 June 2015 amounted to Rp 141,840 million (including other direct acquisition cost of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million. These shares are recorded as part of "treasury stock" in Equity. As of 31 December 2017 and 2016, total treasury stock which were held by the Company was 42,669,612 shares with the value of US\$ 3,926,668 at its acquisition cost.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37,643,466	37,643,466
Biaya emisi saham	(5,496,381)	(5,496,381)
Agio saham dari penawaran saham perdana	32,147,085	32,147,085
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2,179,887	2,179,887
Opsi saham yang hangus	370,964	315,025
Penjualan saham treasury	2,605,608	2,605,608
Sub-jumlah	<u>37,303,544</u>	<u>37,247,605</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali:		
Penjualan investasi saham ANJHC	8,024,263	8,024,263
Penjualan investasi saham BKM	1,490,208	1,490,208
Penjualan properti investasi	32,592	32,592
Penjualan aset tetap	3,569,959	3,569,959
Penjualan aset lain-lain	(112,689)	(112,689)
Sub-jumlah	<u>13,004,333</u>	<u>13,004,333</u>
Jumlah	<u>50,307,877</u>	<u>50,251,938</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$
Excess of IPO price over par value	37,643,466	37,643,466
Share issuance costs	(5,496,381)	(5,496,381)
Net excess of IPO proceeds over paid in capital	32,147,085	32,147,085
Management Stock Option Plan exercised	2,179,887	2,179,887
Lapsed Management Stock Option Plan	370,964	315,025
Sale of treasury stock	2,605,608	2,605,608
Sub total	<u>37,303,544</u>	<u>37,247,605</u>
Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:		
Sale of investment in shares of ANJHC	8,024,263	8,024,263
Sale of investment in shares of BKM	1,490,208	1,490,208
Sale of investment in properties	32,592	32,592
Sale of property, plant and equipment	3,569,959	3,569,959
Sale of other assets	(112,689)	(112,689)
Subtotal	<u>13,004,333</u>	<u>13,004,333</u>
Total	<u>50,307,877</u>	<u>50,251,938</u>

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions:

Sale of investment in shares of ANJHC

On 7 May 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Sale of investment in shares of BKM

On 23 July 2012, the Company transferred 27,750 shares in PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 1,490,208 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of investment properties

On 14 August 2012, the Company sold its investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$ 2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$ 994,316 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 5 September 2012, the Company sold its investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the total selling price of US\$ 4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 961,724) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of property, plant and equipment

On 6 December 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$ 2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$ 2,392,599 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 16 May 2012, GMIT sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of those land and building of US\$ 1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of other assets

On 29 June 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$ 42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 112,689) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

28. OPSI SAHAM MANAJEMEN

Perusahaan memberikan program opsi saham manajemen (*Management stock option plan/MSOP*) kepada manajemen Grup yang memenuhi syarat. Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1,5% saham ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) saham biasa.

Hak opsi dalam program MSOP akan diberikan dalam tiga tahapan, yaitu sebanyak-banyaknya (i) 40% pada tanggal pencatatan saham, (ii) 30% pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham dan sisanya (iii) 30% pada ulang tahun kedua tanggal pencatatan saham. Setiap satu hak opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli satu saham baru Perusahaan selama umur opsi yaitu dua tahun sejak tanggal opsi dapat dilaksanakan (*vesting*), dengan ketentuan hak opsi tersebut dikenakan periode tunggu (*vesting*) selama satu tahun sejak tanggal pemberian (*grant date*). Selama periode tunggu (*vesting*) tersebut, para peserta tidak dapat menggunakan haknya untuk membeli saham Perusahaan.

Pengaturan pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut:

Seri opsi	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Tanggal pemberian/ <i>Grant date</i>	Tanggal kadaluarsa/ <i>Expiry date</i>	Nilai wajar per opsi pada tanggal pemberian/ <i>Fair value at grant date per option</i>	Option series
				Rp	
Tahap 1	13,600,000	8-Mei-13/ 8-May-13	8-Mei-16/ 8-May-16	417.45	Tranche 1
Tahap 2	12,675,000	8-Mei-14/ 8-May-14	8-Mei-17/ 8-May-17	518.85	Tranche 2
Tahap 3	11,925,000	8-Mei-15/ 8-May-15	8-Mei-18/ 8-May-18	327.26	Tranche 3

Harga pelaksanaan dari opsi adalah sebesar 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perusahaan selama 25 hari sebelum pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode pelaksanaan untuk hak opsi. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 pada tahun 2014 adalah dari tanggal 3 November 2014 sampai 12 Desember 2014. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 dan Tahap 2 pada tahun 2015 adalah dari tanggal 8 Mei 2015 sampai 15 Juni 2015 dan 2 November 2015 sampai 4 Desember 2015. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 2 dan Tahap 3 pada tahun 2016 adalah dari tanggal 9 Mei 2016 sampai 10 Juni 2016. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 3 pada tahun 2017 adalah dari tanggal 3 Mei 2017 sampai dengan 9 Juni 2017. Harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 1.095.

28. MANAGEMENT STOCK OPTIONS

The Company provides a management stock option plans (MSOP) for eligible management within the Group. The option in MSOP program can be used to buy the Company's new shares up to 1.5% of paid in capital after the Initial Public Offering or at a maximum of 50,000,000 (fifty million) common shares.

The options in this program will be granted in three phases, (i) 40% on the listing date, (ii) 30% on the first anniversary of the listing and the remaining (iii) 30% on the second anniversary of the listing. Each of the distributed option can be used to buy one new share of the Company during the option period, which is within two years after the vesting date, under condition that the vesting period of the option is one year since the grant date. During the vesting period, the participants cannot use their rights to buy the Company's shares.

The shared-based payment arrangements is as follows:

The exercise price for the option is 90% of average closing price of the Company's share during 25 trading days before the notification date to the Indonesian Stock Exchange regarding the exercise period for the options. Exercise period for Tranche 1 in 2014 was from 3 November 2014 until 12 December 2014. The exercise period for Tranche 1 and Tranche 2 in 2015 was from 8 May 2015 until 15 June 2015 and 2 November 2015 until 4 December 2015. The exercise period for Tranche 2 and Tranche 3 in 2016 is from 9 May 2016 until 10 June 2016. The exercise period for Tranche 3 in 2017 was from 3 May 2017 until 9 June 2017. The exercise price is Rp 1,095.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016

28. OPSI SAHAM MANAJEMEN (Lanjutan)

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Black and Scholes*. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar opsi yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi di laba rugi adalah masing-masing sebesar nihil dan US\$ 19.572. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar opsi saham yang dicatat sebagai bagian ekuitas masing-masing sebesar nihil dan US\$ 55.939. Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh opsi saham yang sudah hangus sebesar US\$ 55.939 telah direklasifikasi sebagai tambahan modal disetor (Catatan 27).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	2017 dan/and 2016	
Tingkat suku bunga bebas risiko	8.13%	<i>Risk free interest rate</i>
Periode opsi	3 tahun/years	<i>Option period</i>
Perkiraan volatilitas harga saham	35.81%	<i>Expected stock price volatility</i>
Perkiraan dividen	3.00%	<i>Expected dividend</i>

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah opsi/Number of options</u>		
	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Opsi beredar pada awal tahun	1,875,000	29,225,000	<i>Outstanding options at beginning of year</i>
Opsi hangus	(1,875,000)	(8,700,000)	<i>Options lapsed</i>
Opsi dieksekusi	-	(18,650,000)	<i>Options exercised</i>
Opsi beredar pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>1,875,000</u>	<i>Outstanding options at end of year</i>

28. MANAGEMENT STOCK OPTIONS (Continued)

Fair value of share options granted

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the *Black and Scholes* model. For the years ended 31 December 2017 and 2016, the fair value of options recognized as general and administrative expenses in profit or loss was nil and US\$ 19,572, respectively. As of 31 December 2017 and 2016, the fair value of the stock option recorded in equity was nil and US\$ 55,939, respectively. As of 31 December 2017, the options lapsed amounted to US\$ 55,939 was reclassified to additional paid in capital (Note 27).

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29,217,031	29,217,031	<i>Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA</i>
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1,860,354	1,860,354	<i>Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM</i>
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469,794)	(469,794)	<i>Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interests</i>
Perubahan ekuitas akibat dilusi pada kepemilikan saham di GMT	(168,209)	-	<i>Effect of changes in equity resulting from the dilution of share ownership in GMT</i>
Jumlah	<u>30,439,382</u>	<u>30,607,591</u>	<i>Total</i>

29. DIFFERENCE IN VALUE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND OTHER RESERVES

Difference in Value Due to Changes in Equity of Subsidiaries

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

**29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA
(Lanjutan)**

Cadangan Lainnya

	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		
Saldo awal	6,362,967	4,872,605
Reklasifikasi rugi yang telah direalisasi ke saldo laba	(216,939)	-
Reklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(7,702,351)	-
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	3,837,099	1,490,362
Sub-jumlah	<u>2,280,776</u>	<u>6,362,967</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing		
Saldo awal	(32,977,281)	(34,642,640)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(681,818)	1,665,359
Selisih kurs penjabaran akibat dilusi pada kepemilikan saham di GMT	331,700	-
Sub-jumlah	<u>(33,327,399)</u>	<u>(32,977,281)</u>
Jumlah	<u>(31,046,623)</u>	<u>(26,614,314)</u>

**29. DIFFERENCE IN VALUE DUE TO CHANGES
IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND OTHER
RESERVES (Continued)**

Other Reserves

Unrealized gain (loss) on investments in available-for-sale financial assets
Beginning balance
Reclassification of realized loss to retained earnings
Reclassification to profit or loss related to investments in available-for-sale financial assets
Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Subtotal
Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Beginning balance
Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Foreign exchange differentials from dilution of share ownership in GMT
Subtotal
Total

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	340,348	680
PT Lestari Sagu Papua	131,866	134,412
PT Austindo Aufwind New Energy	3,093	13,730
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	8,287	7,585
Lain-lain	-	433
Jumlah	<u>483,594</u>	<u>156,840</u>

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

PT Gading Mas Indonesia Teguh
PT Lestari Sagu Papua
PT Austindo Aufwind New Energy
PT Austindo Nusantara Jaya Agri
Others
Total

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect to PT Gading Mas Indonesia Teguh and PT Lestari Sagu Papua, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh		
Saldo awal tahun	680	1,233
Bagian atas rugi tahun berjalan	(9,718)	(570)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(5,900)	(23)
Perubahan akibat dilusi saham	355,365	-
Selisih kurs penjabaran	(79)	40
Jumlah	<u>340,348</u>	<u>680</u>
PT Lestari Sagu Papua		
Saldo awal tahun	134,412	132,769
Bagian atas rugi tahun berjalan	(1,452)	(1,923)
Selisih kurs penjabaran	(1,094)	3,566
Jumlah	<u>131,866</u>	<u>134,412</u>

PT Gading Mas Indonesia Teguh
Balance at beginning of year
Share of loss for the year
Share of other comprehensive income
Changes due to shares dilution
Translation adjustments
Total
PT Lestari Sagu Papua
Balance at beginning of year
Share of loss for the year
Translation adjustments
Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests</i>	Jumlah/Total	
31 Desember 2017					31 December 2017
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20.03%			<i>Non-controlling interests' percentage of ownership</i>
Aset lancar	177,756	899,588			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	91,927	2,146,279			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(568)	(161,546)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(1,185,133)			<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	269,115	1,699,188			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	131,866	340,348	11,380	483,594	<i>Net assets attributable to non- controlling interests</i>
Pendapatan	3,391	2,080,671			<i>Revenue</i>
Beban	(6,354)	(2,761,240)			<i>Expenses</i>
Rugi tahun berjalan	(2,963)	(680,569)			<i>Loss for the year</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,963)	(710,023)			<i>Total comprehensive loss attributable to owners of the Company</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (GMIT: sebelum dan sesudah dilusi saham)	(1,452)	(15,618)	(11,541)	(28,611)	<i>Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests (GMIT: before and after dilution of share)</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	5,821	787,213			<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(857,357)			<i>Cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	526,254			<i>Cash flows from financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	5,821	456,110			<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
			Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests</i>		
31 Desember 2016					31 December 2016
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	0.036%			<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	185,036	2,096,960			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	92,694	1,112,321			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(3,420)	(729,268)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(590,512)			<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	274,310	1,889,501			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	134,412	680	21,748	156,840	<i>Net assets attributable to non- controlling interests</i>
Pendapatan	5,813	1,237,648			<i>Revenue</i>
Beban	(9,738)	(2,821,340)			<i>Expenses</i>
Rugi tahun berjalan	(3,925)	(1,583,692)			<i>Loss for the year</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,925)	(1,648,542)			<i>Total comprehensive loss attributable to owners of the Company</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(1,923)	(593)	4,163	1,647	<i>Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	(3,926)	177,665			<i>Cash flows (used in) from operating activities</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(30,999)			<i>Cash flows used in investing activities</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(114,638)			<i>Cash flows used in financing activities</i>
Penurunan (kenaikan) neto kas dan setara kas	(3,926)	32,028			<i>Net decrease (increase) in cash and cash equivalents</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	2017
	US\$
Pendapatan dari penjualan	157,035,493
Pendapatan konsesi jasa	4,761,787
Jumlah	<u>161,797,280</u>

a. Pendapatan dari Penjualan

	2017
	US\$
Minyak kelapa sawit dan inti sawit	154,741,342
Lain-lain	2,294,151
Jumlah	<u>157,035,493</u>

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	2017
	US\$
Pendapatan konsesi jasa	3,788,849
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	972,938
Jumlah	<u>4,761,787</u>

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	2017
	US\$
Beban pokok penjualan	109,712,641
Beban konsesi jasa	1,937,767
Jumlah	<u>111,650,408</u>

a. Beban pokok penjualan

	2017
	US\$
Minyak kelapa sawit dan inti sawit	100,107,703
Tepung sagu	4,047,466
Lain-lain	5,557,472
Jumlah	<u>109,712,641</u>

	2017
	US\$
Biaya produksi minyak kelapa sawit	
Biaya panen	11,549,468
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	19,074,945
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	20,380,477
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	7,529,733
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	8,902,366
Pembelian TBS	29,356,787

31. REVENUE

Revenue consists of revenue from sales and service concession revenue.

	2016	
	US\$	
	128,031,909	<i>Revenue from sales</i>
	6,411,408	<i>Service concession revenue</i>
	<u>134,443,317</u>	<i>Total</i>

a. Revenue from Sales

	2016	
	US\$	
	126,761,921	<i>Palm oil and palm kernel</i>
	1,269,988	<i>Others</i>
	<u>128,031,909</u>	<i>Total</i>

b. Service Concession Revenue

	2016	
	US\$	
	5,332,629	<i>Service concession revenue</i>
	1,078,779	<i>Financing revenue from service concession</i>
	<u>6,411,408</u>	<i>Total</i>

32. COST OF REVENUE

Cost of revenue consists of cost of sales and cost of service concession.

	2016	
	US\$	
	86,545,205	<i>Cost of sales</i>
	2,611,891	<i>Cost of service concession</i>
	<u>89,157,096</u>	<i>Total</i>

a. Cost of sales

	2016	
	US\$	
	84,447,289	<i>Palm oil and palm kernel</i>
	-	<i>Sago starch</i>
	2,097,916	<i>Others</i>
	<u>86,545,205</u>	<i>Total</i>

	2016	
	US\$	
	10,219,476	<i>Palm oil production costs</i>
	19,186,087	<i>Harvesting expenses</i>
	19,670,257	<i>Maintenance costs of mature plantation</i>
	7,571,475	<i>Factory overhead and indirect costs</i>
	7,571,475	<i>Depreciation of mature plantation (Note 13)</i>
	7,060,341	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
	21,185,120	<i>Purchases of FFB</i>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

32. COST OF REVENUE (Continued)

a. Beban pokok penjualan (Lanjutan)

a. Cost of sales (Continued)

	2017 US\$	2016 US\$	
Biaya produksi minyak kelapa sawit (Lanjutan)			<i>Palm oil production costs (Continued)</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 14)	1,470,567	-	<i>Impairment loss of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	98,264,343	84,892,756	<i>Total palm oil production costs</i>
Biaya produksi tepung sago			<i>Sago starch production costs</i>
Biaya panen tua	182,531	-	<i>Tual harvesting costs</i>
Biaya pengolahan sago	3,955,704	-	<i>Sago processing costs</i>
Beban penurunan nilai persediaan sago	1,190,850	-	<i>Impairment loss for decline in value of sago inventories</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 14)	3,649,318	-	<i>Impairment loss of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1,476,854	-	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Jumlah biaya produksi tepung sago	10,455,257	-	<i>Total sago starch production costs</i>
Lain-lain	(230,816)	938,922	<i>Others</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Saldo awal tahun			<i>Beginning of year</i>
Minyak kelapa sawit	2,837,049	2,391,583	<i>Palm oil</i>
Lain-lain	2,246,386	3,305,920	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun			<i>End of year</i>
Minyak kelapa sawit	(2,621,725)	(2,837,049)	<i>Palm oil</i>
Tepung sago	(1,266,011)	-	<i>Sago starch</i>
Lain-lain	-	(2,246,386)	<i>Others</i>
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	28,158	99,459	<i>Translation adjustments of inventories</i>
Jumlah beban pokok penjualan	109,712,641	86,545,205	<i>Cost of sales</i>

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with purchases exceeding 10% of the total consolidated net fresh fruit bunches (FFB) purchases are as follows:

Nama/Name	2017		2016	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %
Haji Sati Rambe	6,075,519	21	5,025,846	24
Koperasi Laman Mayang				
Sentosa	3,418,741	12	2,138,538	10
Koperasi Janji Matogu	3,271,011	11	1,410,447	7
Koperasi Bumi Makmur	3,033,682	10	1,672,816	8
UD Riri	2,167,003	7	2,618,362	12
Jumlah/ Total	17,965,956	61	12,866,009	61

b. Beban Konsesi Jasa

b. Cost of Service Concession

Akun ini terutama merupakan beban perawatan dan pengeboran sumur panas bumi dan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa sebesar masing-masing US\$ 1.937.767 dan US\$ 2.611.891 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This account mainly represents the maintenance and geothermal well drilling costs in order to maintain production capacity according to the service concession contract, which amounted to US\$ 1,937,767 and US\$ 2,611,891 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

33. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja untuk karyawan (Catatan 25).

33. PERSONNEL EXPENSES

This account represents salaries, allowances, bonuses and post-employment benefit expenses (Note 25).

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
	US\$	US\$
Jasa profesional	5,360,442	2,687,221
Perjalanan dinas dan transportasi	3,536,252	2,901,728
Rugi penurunan nilai piutang konsesi jasa, piutang usaha dan piutang lain-lain	1,161,002	195,211
Sewa	986,309	985,969
Beban kantor	499,225	510,614
Pelatihan, seminar dan rapat	481,864	497,432
Penyusutan (Catatan 14)	546,115	926,528
Komunikasi dan listrik	272,721	237,153
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	268,520	1,165
Perbaikan dan pemeliharaan	207,920	406,217
Biaya keanggotaan dan langganan	176,548	145,103
Sumbangan	139,180	796,896
Asuransi	121,331	92,303
Jasa kustodian dan biaya bank	84,563	88,773
Kompensasi berbasis saham (Catatan 28)	-	19,572
Lain-lain	422,699	669,508
Jumlah	<u>14,264,691</u>	<u>11,161,393</u>

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Professional fees</i>
<i>Travel and transportation</i>
<i>Impairment losses on service concession, trade and other receivables</i>
<i>Rent</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Training, seminars and meeting</i>
<i>Depreciation (Note 14)</i>
<i>Communication and electricity</i>
<i>Amortization of intangible assets (Note 15)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Membership and subscription fees</i>
<i>Donation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Custodian fees and bank charges</i>
<i>Share-based compensation (Note 28)</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

35. PENDAPATAN DIVIDEN

	2017	2016
	US\$	US\$
Investasi dalam saham	1,389,309	1,635,788
Investasi dalam pasar uang	3,023	1,286
Jumlah	<u>1,392,332</u>	<u>1,637,074</u>

35. DIVIDEND INCOME

<i>Investments in stocks</i>
<i>Money market funds</i>
<i>Total</i>

36. (BIAYA) PENGHASILAN KEUANGAN, BERSIH

	2017	2016
	US\$	US\$
Penghasilan keuangan:		
Penyesuaian biaya diamortisasi atas uang jaminan	344,545	452,968
Penghasilan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	386,352	177,433
Lain-lain	435,470	-
Jumlah	<u>1,166,367</u>	<u>630,401</u>
Biaya keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(3,450,239)	(514,581)
Lain-lain	(147,594)	(42,787)
Jumlah	<u>(3,597,833)</u>	<u>(557,368)</u>
Jumlah, bersih	<u>(2,431,466)</u>	<u>73,033</u>

36. FINANCE (COSTS) INCOME, NET

<i>Finance income:</i>
<i>Amortized cost adjustment of the security deposit</i>
<i>Interest income from time deposits and current accounts</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Finance costs:</i>
<i>Loan interest expense</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Total, net</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

37. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

	2017		2016
	US\$		US\$
Penghasilan lain-lain:			
Laba penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 12)	39,467,645		-
Laba penjualan investasi anak (Catatan 1d)	22,444,436		-
Laba penjualan sertifikat RSPO	304,595		417,655
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	234,345		125,811
Lain-lain	253,482		748,715
Jumlah	<u>62,704,503</u>		<u>1,292,181</u>
Beban lain-lain:			
Kerugian dari kontrak komoditas berjangka (Catatan 42b)	-		(1,233,111)
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 14)	(246,479)		(160,579)
Lain-lain	(494,397)		(447,559)
Jumlah	<u>(740,876)</u>		<u>(1,841,249)</u>
Jumlah, bersih	<u>61,963,627</u>		<u>(549,068)</u>

37. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	2017		2016
	US\$		US\$
Other income:			
Gain on sale of investments in available-for-sale financial assets (Note 12)			-
Gain on sale of investment in subsidiary (Note 1d)			-
Gain from sale of RSPO certificate			417,655
Management service income from plasma and other third parties			125,811
Others			748,715
Total			<u>1,292,181</u>
Other expenses:			
Loss from future commodity contracts (Note 42b)			(1,233,111)
Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 14)			(160,579)
Others			(447,559)
Total			<u>(1,841,249)</u>
Total, net			<u>(549,068)</u>

38. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2017		2016
	US\$		US\$
Pajak kini	26,201,573		11,480,875
Pajak tangguhan	(440,748)		(1,313,495)
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>25,760,825</u>		<u>10,167,380</u>

38. INCOME TAXES

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2017		2016
	US\$		US\$
Current tax			11,480,875
Deferred tax			(1,313,495)
Total income tax expense of the Group			<u>10,167,380</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017		2016
	US\$		US\$
Laba konsolidasian sebelum pajak	73,160,350		19,366,625
Laba sebelum pajak entitas anak	(14,626,780)		(19,909,205)
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	(194,643)		2,007,878
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>58,338,927</u>		<u>1,465,298</u>
Perbedaan temporer:			
Bonus	919,340		251,829
Imbalan pasca kerja (termasuk pengaruh selisih kurs)	(801,904)		519,784
Uang muka penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,250,000)		1,250,000
Depresiasi	9,428		-
Sub-jumlah	<u>(1,123,136)</u>		<u>2,021,613</u>

Current Tax

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2017		2016
	US\$		US\$
Consolidated profit before tax			19,366,625
Profit before tax of subsidiaries			(19,909,205)
Profit adjustment based on cost method			2,007,878
Profit before tax of the Company			<u>1,465,298</u>
Temporary differences:			
Bonus			251,829
Post-employment benefits (including foreign exchange effects)			519,784
Advance from sale of investment in available-for-sale financial asset			1,250,000
Depreciation			-
Subtotal			<u>2,021,613</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	2017	2016
	US\$	US\$
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak	(3,155,913)	(1,649,972)
Kompensasi berbasis saham	-	(412,033)
Beban bunga	524,231	-
Pendapatan bunga	(34,261)	(22,065)
Sumbangan	22,324	34,736
Beban karyawan	1,445,149	1,150,289
Lain-lain	(44,846)	273,329
Sub-jumlah	<u>(1,243,316)</u>	<u>(625,716)</u>
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	<u>55,972,475</u>	<u>2,861,195</u>

38. INCOME TAXES (Continued)

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows (Continued):

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan Tahun berjalan	13,993,120	715,299	Current income tax expense - the Company Current year
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu dan beban pajak atas pembayaran pengampunan pajak	117,868	(912)	Adjustment to prior year's current income tax expense and tax expense from tax amnesty payment
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	11,366,851	9,605,015	Current income tax expense - subsidiaries PT Austindo Nusantara Jaya Agri and its subsidiaries
PT Darajat Geothermal Indonesia (2017: untuk periode yang berakhir pada tanggal 27 September 2017)	718,071	1,161,473	PT Darajat Geothermal Indonesia (2017: for the period ended 21 September 2017)
PT Gading Mas Indonesia Teguh	5,663	-	PT Gading Mas Indonesia Teguh
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>26,201,573</u>	<u>11,480,875</u>	Total income tax expense - current

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2016 pada bulan April 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2017.

Pajak Tanggahan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari akrual bonus, kewajiban imbalan pasca kerja, aset tetap, uang jaminan, dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Company has submitted its corporate income tax return for fiscal year 2016 in April 2017. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its corporate income tax return for fiscal year 2017.

Deferred Tax

As of 31 December 2017 and 2016, the Company had temporary differences from bonus accrual, post-employment benefits obligation, fixed assets, security deposit and investments in available-for-sale financial assets.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
	US\$	US\$
Kompensasi kerugian fiskal	12,530,388	8,921,910
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3,304,044	2,391,715
Penyisihan penurunan nilai persediaan	297,712	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang dari perjanjian konsesi jasa	284,918	48,526
Akrual bonus	5,193	-
Jumlah	16,422,255	11,362,151

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 81.832.635 dan US\$ 67.357.684, akan kadaluarsa antara tahun 2018 dan tahun 2022 (2016: akan kadaluarsa antara tahun 2017 dan tahun 2021) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan sebagian porsi dari kompensasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$ 50.121.550 (2016: US\$ 35.687.639), penyisihan penurunan nilai aset tetap, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang dari perjanjian konsesi jasa, dan akrual bonus, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Pengurangan dari perubahan kepemilikan pada entitas anak/ Deductions from change of ownerships in subsidiaries	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Perusahaan	938,610	559,407	90,632	-	(794,645)	-	794,004	The Company
GMIT	397,429	239,766	9,818	-	-	(6,326)	640,687	GMIT
ANJA	9,393,117	1,789,765	296,016	-	-	(71,151)	11,407,747	ANJA
ANJAP	2,057,678	(1,901,160)	(12,878)	-	-	6,300	149,940	ANJAP
AANE	99,106	(35,235)	12	-	-	(17,115)	46,768	AANE
Jumlah	12,885,940	652,543	383,600	-	(794,645)	(88,292)	13,039,146	Total
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
DGI	(552,575)	-	-	552,575	-	-	-	DGI
SM	(1,809,622)	(130,253)	-	1,939,875	-	-	-	SM
ATI	(1,359,380)	(81,542)	-	1,440,922	-	-	-	ATI
Jumlah	(3,721,577)	(211,795)	-	3,933,372	-	-	-	Total
Bersih		440,748	383,600					Net

38. INCOME TAXES (Continued)

The following deferred tax assets of the Group have not been recognized:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	
Kompensasi kerugian fiskal	12,530,388	8,921,910	Tax loss carry forwards
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3,304,044	2,391,715	Impairment provision of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	297,712	-	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang dari perjanjian konsesi jasa	284,918	48,526	Allowance for impairment of trade accounts receivable and receivable from service concession arrangement
Akrual bonus	5,193	-	Bonus accrual
Jumlah	16,422,255	11,362,151	Total

The Group's tax loss carry forwards, which as of 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$ 81,832,635 and US\$ 67,357,684, respectively, will expire within 2018 and 2022 (2016: will expire within 2017 and 2021) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to certain portion of the tax loss carry forwards as of 31 December 2017 amounted to US\$ 50,121,550 (2016: US\$ 35,687,639), impairment provision of property, plant and equipment, allowance for decline in value of inventories, allowance for impairment of trade accounts receivable and receivable from service concession arrangement and bonus accrual, because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom. Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

	1 Januari/ January 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	370,948	505,403	62,259	-	938,610	The Company
GMIT	132,586	242,216	21,617	1,010	397,429	GMIT
ANJA	8,241,816	905,360	110,043	135,898	9,393,117	ANJA
ANJAP	2,037,948	(32,991)	(2,069)	54,790	2,057,678	ANJAP
AANE	189,068	(87,875)	(8,060)	5,973	99,106	AANE
Jumlah	10,972,366	1,532,113	183,790	197,671	12,885,940	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
DGI	(665,797)	142,630	(29,408)	-	(552,575)	DGI
SM	(1,593,312)	(214,822)	(1,488)	-	(1,809,622)	SM
ATI	(1,212,089)	(146,426)	(865)	-	(1,359,380)	ATI
Jumlah	(3,471,198)	(218,618)	(31,761)	-	(3,721,577)	Total
Bersih		1,313,495	152,029			Net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak Perusahaan	58,338,927	1,465,298	<i>Profit before tax of the Company</i>
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(14,584,732)	(366,325)	<i>Tax expense at prevailing tax rates</i>
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):			<i>Effect of non-tax deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):</i>
Pendapatan dividen dari entitas anak	788,978	412,493	<i>Dividend income from subsidiaries</i>
Kompensasi berbasis saham	-	103,008	<i>Share based compensation</i>
Pendapatan bunga	8,565	5,516	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(131,058)	-	<i>Interest expense</i>
Sumbangan	(5,581)	(8,684)	<i>Donation</i>
Beban karyawan	(361,287)	(287,572)	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain	11,211	(68,332)	<i>Others</i>
Jumlah	310,828	156,429	<i>Total</i>
Penyesuaian atas manfaat pajak tangguhan tahun lalu	840,191	-	<i>Adjustment for prior year's deferred tax benefit</i>
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu dan beban pajak atas pembayaran pengampunan pajak	(117,868)	912	<i>Adjustment to prior year's current income tax expense and tax expense from tax amnesty payment</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(13,551,581)	(208,984)	<i>Income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan entitas anak	(12,209,244)	(9,958,396)	<i>Total income tax expense of subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	(25,760,825)	(10,167,380)	<i>Total income tax expense of the Group</i>

38. INCOME TAXES (Continued)

A reconciliation between total income tax expense of the Group and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

39. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	47,421,309	9,201,831	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar	3,354,175,000	3,270,047,877	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic earnings per share computation</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dilusian	3,354,175,000	3,270,235,377	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding for diluted earnings per share computation</i>
Laba per saham			<i>Earnings per share</i>
Dasar	0.014138	0.002814	<i>Basic</i>
Dilusian	0.014138	0.002814	<i>Diluted</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki potensi dilutif atas saham biasa yang berasal dari opsi saham (Catatan 28) masing-masing sebanyak nihil saham dan 1.875.000 saham.

39. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

As of 31 December 2017 and 2016, the Company has dilutive potential common shares resulting from stock options (Note 28) totaling to nil and 1,875,000 shares, respectively.

40. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui penambahan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 373.000.000 (setara dengan US\$ 28.054) untuk tahun 2017.

41. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2016 sebesar Rp 59.607,10 juta atau Rp 18 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 4.479.379 atau US\$ 0,001 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 7 Juni 2017 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni dan Juli 2017.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 113.348,33 juta atau Rp 35 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 8.496.239 atau US\$ 0,003 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 13 Juni 2016 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 1 Juli 2016.

42. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. ANJA mengadakan kontrak komoditas berjangka dengan PT Bank ANZ Indonesia pada tahun 2015 yang efektif sejak tanggal 4 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Kerugian dari kontrak komoditas berjangka sebesar US\$ 1.233.111 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (Catatan 37).

40. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 24 May 2017, the shareholders of the Company approved the allocation of additional appropriated retained earnings amounting to Rp 373,000,000 (equivalent to US\$ 28,054) for 2017.

41. CASH DIVIDENDS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 24 May 2017, the shareholders of the Company approved the distribution of cash dividends of Rp 59,607.10 million or Rp 18 (full amount) per share (equivalent to US\$ 4,479,379 or US\$ 0.001 per share) from the unappropriated retained earnings as of 31 December 2016 to the shareholders recorded on the shareholders register on 7 June 2017 (recording date). The dividend was paid to the shareholders in June and July 2017.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 1 June 2016, the shareholders of the Company approved the distribution of cash dividends of Rp 113,348.33 million or Rp 35 (full amount) per share (equivalent to US\$ 8,496,239 or US\$ 0.003 per share) from the unappropriated retained earnings as of 31 December 2015 to the shareholders recorded on the shareholders register on 13 June 2016 (recording date). This dividend was paid to the shareholders on 1 July 2016.

42. DERIVATIVE INSTRUMENTS

- a. ANJA entered into forward currency contract facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk to minimize foreign exchange exposure. Foreign currency contracts require ANJA, at a future date, to buy and sell U.S. Dollar against Rupiah using the rates agreed at the inception of the contracts. As of 31 December 2017 and 2016, there was no outstanding balance of the facility.
- b. ANJA had entered into future commodity contracts with PT Bank ANZ Indonesia in 2015 which is effective since 4 January 2016 until 30 June 2016.

The loss from these future commodity contracts of US\$ 1,233,111 for the year ended 31 December 2016 was recorded as part of other expenses (Note 37).

42. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan, KAL, GSB dan ANJA mengadakan perjanjian fasilitas transaksi mata uang asing dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, di mana bank menyetujui untuk menyediakan fasilitas transaksi derivatif dengan nilai transaksi maksimum sebesar US\$ 5.000.000, dan jangka waktu maksimum 1 tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 28 Juli 2018 dan tidak diperpanjang. Tidak ada saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2018. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

42. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

- c. On 13 November 2017, the Company, KAL, GSB and ANJA entered into foreign exchange facility agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, whereas the bank agreed to provide a derivative transaction facility with maximum amount of US\$ 5,000,000, and maximum transaction terms of 1 year with the latest validity until 28 July 2018 and non-extendable. There was no outstanding balance of the facility as of 31 December 2017.

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Mr. George Santosa Tahija, Mr. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) and PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) are the Company's shareholders.

Transaction with Related Parties

GMIT utilizes land and building owned by AKJ and MDN as its office, employee housing, training centre and warehouse in accordance with the lend and use agreement dated 17 May 2012. This agreement has been renewed and valid until 17 May 2018. Based on this lend and use agreement, GMIT has no obligation to pay anything to AKJ or MDN, however, GMIT has to bear and pay the Land and Building tax, fire insurance, repair and maintenance, electricity, water, telephone, security and all other maintenance costs related to the land and building during the lend and use period.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

a. Grup memberikan program insentif *economic value added* (EVA) untuk manajemennya. Periode setiap tahap EVA adalah tiga tahun. Periode yang dimulai dari 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 merupakan tahap ketiga sedangkan periode yang dimulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 merupakan tahap keempat. Bonus dihitung secara tahunan berdasarkan rumus tertentu yang ditetapkan dalam pedoman perhitungan EVA.

b. Pada tanggal 7 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian Jasa Sewa Pesawat Terbang EJ-135 dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) untuk penyediaan layanan penerbangan untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo. Perjanjian ini berlaku untuk periode minimal 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan pemberitahuan tertulis 3 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Pada tanggal 27 Januari 2014, perjanjian ini dinovasi, dimana Airfast melakukan perjanjian dengan ANJA, ANJAP, PPM dan PMP sebagai pengguna pesawat terbang tersebut, dan berlaku mulai 1 Januari 2014 sampai 1 Januari 2019.

Berdasarkan perjanjian ini, Airfast memberikan hak opsi kepada ANJA, ANJAP, PPM dan/atau PMP untuk membeli pesawat dari Airfast pada tanggal jatuh tempo perjanjian sewa atau pada saat pengakhiran perjanjian ini sebesar harga wajar pesawat saat itu.

Pada tanggal 3 dan 4 Februari 2014, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sebesar US\$ 8.500.000 ke Airfast sesuai perjanjian sewa pesawat terbang. Uang jaminan sebesar US\$ 8.500.000 akan dikembalikan oleh Airfast dalam 5 tahap dari tahun 2015-2019 pada tanggal 15 Januari setiap tahunnya. Pada tanggal 15 Januari 2015, ANJA, ANJAP, PPM, dan PMP menerima pengembalian uang jaminan tahap pertama dari Airfast sebesar US\$ 550.000.

Pada tanggal 28 November 2014, perjanjian ini diubah kembali, di mana ANJA, ANJAP, PPM, PMP, dan PAM menjadi pengguna pesawat terbang tersebut mulai 1 Januari 2015.

Pada bulan Juni 2015, perjanjian ini diubah kembali di mana PAM tidak lagi menjadi pengguna pesawat tersebut. Sesuai dengan perjanjian terakhir, Grup memiliki kewajiban untuk membayar komitmen sewa tetap maksimum sebesar US\$ 88.850 dan Rp 783.851 ribu per bulan ditambah seluruh beban operasional yang ditagihkan sesuai penggunaan pesawat efektif per 1 Agustus 2015.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

a. *The Group provides the economic value added (EVA) incentive plan to its management. Each EVA cycle represents a 3-year period. The period from 1 January 2013 to 31 December 2015 is the third cycle and the period from 1 January 2016 to 31 December 2018 is the fourth cycle. The bonus is calculated annually based on a certain formula as specified in the EVA manual.*

b. *On 7 December 2012, the Company entered into an Aircraft EJ-135 Charter Services Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for providing aviation service to carry passengers and/or cargo. The agreement is valid for a minimum period of five (5) years, extendable by providing a three-month prior written notice before the expiration date. On 27 January 2014 the agreement was novated so that the agreement was entered between Airfast with ANJA, ANJAP, PPM and PMP as the users of the aircraft, and effective from 1 January 2014 to 1 January 2019.*

Based on the agreement, Airfast irrevocably grants to ANJA, ANJAP, PPM and/or PMP a call option to purchase the aircraft from Airfast at the current market price at the purchase date upon expiration of the charter period or upon termination of the agreement.

On 3 and 4 February 2014, ANJA, ANJAP, PPM and PMP paid refundable security deposits of US\$ 8,500,000 to Airfast in accordance to the aircraft charter agreement. The security deposit of US\$ 8,500,000 will be refunded by Airfast in five installments from 2015-2019 on January 15th each year. On 15 January 2015, ANJA, ANJAP, PPM, and PMP received the first installment of refundable deposit from Airfast amounting to US\$ 550,000.

On 28 November 2014, the agreement was amended, whereas ANJA, ANJAP, PPM, PMP and PAM become the users of the aircraft effective from 1 January 2015.

In June 2015, the agreement was further amended whereas PAM is no longer a user of the aircraft. Based on the latest agreement, the Group is committed to pay a monthly fixed charter fee of maximum US\$ 88,850 and Rp 783,851 thousand plus all operational expenses billed based on the usage of the aircraft effective per 1 August 2015.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada bulan Oktober 2015, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah menerima cicilan pertama dari pengembalian uang jaminan tahap kedua sebesar US\$ 458.333 yang jatuh tempo tanggal 15 Januari 2016.

Pada tanggal 2 November 2015, perjanjian ini diubah kembali untuk mengkonversi seluruh biaya dan uang jaminan menjadi Rupiah. ANJA, ANJAP, PPM dan PMP memiliki kewajiban untuk membayar komitmen sewa tetap maksimum sebesar Rp 1.993 juta ditambah seluruh beban operasional yang ditagihkan sesuai penggunaan pesawat. Nilai uang jaminan yang harus dikembalikan oleh Airfast pada tanggal 15 Januari setiap tahunnya menjadi Rp 1.237.500.000 untuk tahun 2016, Rp 7.425.000.000 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2018 dan Rp 85.050.000.000 untuk tahun 2019.

Pada bulan Januari 2016, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah menerima cicilan kedua yang tersisa dari pengembalian uang jaminan tahap kedua sebesar Rp 1.237.500.000. Selanjutnya, pada bulan Januari 2017, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah menerima pengembalian uang jaminan tahap ketiga sebesar Rp 7.425.000.000.

Pada bulan Januari 2018, ANJA, ANJAP, PPM dan PMP telah menerima pengembalian uang jaminan tahap keempat sebesar Rp 7.425.000.000.

- c. Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan bersama PPM, PMP, dan ANJAP menandatangani perjanjian Jasa Sewa Helikopter AS 350 B3 PK-ODB nomor seri 46043 dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) untuk menyediakan layanan penerbangan untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo. Perjanjian ini berlaku untuk satu (1) tahun, dimulai sejak 6 Februari 2017 sampai 6 Februari 2018 dan dapat diperpanjang kembali dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Perusahaan bersama PPM, PMP, dan ANJAP memiliki kewajiban biaya tetap bulanan sebesar Rp 1.053 juta per bulan ditambah biaya tetap jam terbang minimum 10 jam per bulan sebesar Rp 114 juta. Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan bersama PPM, PMP, dan ANJAP telah memperpanjang perjanjian untuk 1 tahun ke depan tanpa ada perubahan dalam syarat dan kondisi apapun dalam perjanjian ini.

Pada tanggal 13 Oktober 2017, ANJAS, KAL dan SMM menandatangani perjanjian Jasa Sewa Helikopter AS 350 B3 PK-ODC nomor seri 7346 dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) untuk menyediakan layanan penerbangan untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo. Perjanjian ini berlaku untuk tiga (3) bulan, dimulai sejak 13 Oktober 2017 sampai 13 Januari 2018 dan dapat diperpanjang kembali dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. ANJAS, KAL dan SMM memiliki kewajiban biaya tetap bulanan sebesar Rp 1 milyar per bulan ditambah biaya tetap jam terbang minimum 10 jam per bulan sebesar Rp 114 juta.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

In October 2015, ANJA, ANJAP, PPM and PMP have received the first phase from the second installment of refundable deposit amounted to US\$ 458,333 which due on 15 January 2016.

On 2 November 2015, the agreement was amended to convert all fees and refundable security deposit into Rupiah. ANJA, ANJAP, PPM and PMP are committed to pay a monthly fixed charter fee maximum Rp 1,993 million plus all operational expenses billed based on the usage of the aircraft. The refundable security deposit that should be paid by Airfast every January 15th each year become Rp 1,237,500,000 for 2016, Rp 7,425,000,000 for 2017 and 2018, respectively and Rp 85,050,000,000 for 2019.

In January 2016, ANJA, ANJAP, PPM and PMP have received the remaining second phase from the second installment of refundable deposit amounted to Rp 1,237,500,000. Further, in January 2017, ANJA, ANJAP, PPM and PMP received the third installment of refundable deposit amounted to Rp 7,425,000,000.

In January 2018, ANJA, ANJAP, PPM and PMP have received the fourth installment of refundable deposit amounted to Rp 7,425,000,000.

- c. *On 28 December 2016, the Company, PPM, PMP and ANJAP entered into a Helicopter AS 350 B3 PK-ODB serial number 46043 Charter Services Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for providing aviation service to carry passengers and/or cargo. The agreement is valid for one (1) year, from 6 February 2017 to 6 February 2018 and extendable by providing a 30 days prior written notice before the expiration date. The Company, PPM, PMP and ANJAP is committed to pay a monthly fixed charter fee of Rp 1,053 million plus the minimum usage of the aircraft of 10 hours per month of Rp 114 million. On 23 January 2018, the Company, PPM, PMP and ANJAP has extended the agreement for another one year without any changes on the term and conditions.*

On 13 October 2017, ANJAS, KAL and SMM entered into a Helicopter AS 350 B3 PK-ODC serial number 7346 Charter Services Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for providing aviation service to carry passengers and/or cargo. The agreement is valid for three (3) months, from 13 October 2017 to 13 January 2018 and extendable by providing a 30 days prior written notice before the expiration date. ANJAS, KAL and SMM are committed to pay a monthly fixed charter fee of Rp 1 billion plus the minimum usage of the helicopter of 10 hours per month of Rp 114 million.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dengan PT Bumi Mulia Perkasa Development untuk menyewa 1.755,50 meter persegi kantor di Gedung Atrium Mulia. Perjanjian ini diubah pada 10 Desember 2013, di mana efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, pihak penyewa menjadi Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan luas sewa kantor tertentu yang dibebankan ke masing-masing entitas tersebut. Jumlah beban sewa dan jasa untuk Grup sejumlah US\$ 115.863 harus dibayar setiap kuartal. Grup telah membayar uang jaminan untuk sewa dan jasa sebesar US\$ 115.863, yang dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain (Catatan 19). Sewa kantor efektif hingga 3 April 2016 dengan opsi untuk memperpanjang periode sewa untuk tiga tahun berikutnya. Pada tanggal 27 Februari 2016, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sewa ini untuk periode 3 tahun mulai dari tanggal 3 April 2016 sampai dengan tanggal 2 April 2019.
- e. Sebelum penjualan investasi pada DGI (catatan 1d), DGI memiliki 5% bagian hak dan kewajiban konsorsium bersama Chevron Geothermal Indonesia (CGI) dan Chevron Darajat Limited (CGL) untuk mengembangkan Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Darajat Unit II dan III. Pihak-pihak ini mempunyai komitmen-komitmen dengan Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) yang operasinya kini dijalankan oleh PT Pertamina Geothermal Energy dan Perusahaan Listrik Negara (PLN):
- i. Kontrak Operasi Bersama - Pada tanggal 16 November 1984, Pertamina sebagai Pihak Pertama, CGI dan CDL (bersama-sama disebut Kontraktor) sebagai pihak kedua mengadakan Kontrak Operasi Bersama (KOB). Kontrak ini telah diubah pada tanggal 15 Januari 1996 dan pada tanggal 7 Februari 2003. Berdasarkan perjanjian, Pertamina bertanggung jawab untuk mengelola operasi ladang panas bumi untuk unit yang dimiliki dan dioperasikan oleh PLN, serta operasi ladang panas bumi dan operasi pembangkit tenaga listrik untuk semua unit selanjutnya yang akan dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh kontraktor. Kontraktor harus membiayai semua pengeluaran unit operasi ladang panas bumi yang sudah ada (yang dimiliki dan dioperasikan oleh PLN), dan operasi ladang panas bumi dan pembangkit tenaga listrik untuk semua unit selanjutnya yang dibangun oleh kontraktor. Kontraktor ditunjuk sebagai kontraktor eksklusif untuk semua operasi ladang panas bumi dan pembangkit tenaga listrik di Kawasan Darajat Jawa Barat (wilayah kontrak). Kontraktor akan menanggung semua risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan operasi ladang panas bumi dan pembangkit tenaga listrik di wilayah tersebut.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- d. On 18 December 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Bumi Mulia Perkasa Development, for leasing of 1,755.50 square meters office space at Gedung Atrium Mulia. The agreement was amended on 10 December 2013, whereas effective on 1 January 2014, the lessees become the Company, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP and ANJB with certain office space charged to each entity. Total rental fee and service charges for the Group of US\$ 115,863 should be paid quarterly. The Group has paid US\$ 115,863 security deposits, which is recorded as other non-current assets (Note 19). The lease period is effective until 3 April 2016, with an option to extend the contract for the next three years. On 27 February 2016, the Company has extended this lease agreement for another 3 years period starting from 3 April 2016 to 2 April 2019.
- e. Before the sale of investment in DGI (note 1d), DGI has a 5% participation in a consortium with Chevron Geothermal Indonesia (CGI) and Chevron Darajat Limited (CDL) to develop Darajat Unit II and III Power Project. These parties have the following commitments with Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) whose geothermal operation is now operated by PT Pertamina Geothermal Energy and Perusahaan Listrik Negara (PLN):
- i. Joint Operation Contract - On 16 November 1984, Pertamina as the first party, CGI and CDL (jointly called "Contractor") as the second party entered into a Joint Operation Contract (JOC). This contract was amended and restated on 15 January 1996 and 7 February 2003. Under this contract, Pertamina will be responsible for the management of the geothermal field operation for the existing unit owned and operated by PLN, and the geothermal field operation and the electricity generation operations for the next and all subsequent units, which will be built, owned and operated by the Contractor. The Contractor shall finance all expenditures for the existing unit of geothermal field operation owned and operated by PLN and geothermal field operation and electricity generation operation for the next and all subsequent units built. The Contractor shall also bear the risk, and be responsible for the conduct of such geothermal field operation and electricity generation operation and is appointed as the exclusive Contractor for all geothermal field operation and electricity generation in the Darajat West Java Area (contract area).

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Jangka waktu kontrak selama 564 bulan dimulai sejak tanggal efektif perjanjian, dengan ketentuan jika masa produksi 360 bulan untuk setiap unit tidak mungkin tercapai dalam periode 564 bulan setelah tanggal efektif maka jangka waktu kontrak akan diperpanjang. Berdasarkan perubahan kontrak tanggal 7 Februari 2003, jika PLN dan kontraktor melaksanakan opsi untuk memperpanjang kontrak ESC (Catatan 44e.ii) dari 432 bulan menjadi 552 bulan, maka jangka waktu kontrak ini secara langsung diubah dari 564 bulan menjadi 684 bulan sejak tanggal efektif. Kontraktor telah membangun Darajat unit II dan III. Darajat II dan Darajat III masing-masing mulai melakukan penjualan listriknya pada Juni 2000 dan Juli 2007.

- ii. Kontrak Penjualan Energi – Kontrak Penjualan Energi (“ESC”) ditandatangani PLN sebagai pembeli dan Pertamina sebagai penjual, dan CGI sebagai pelaksana dan bertindak sebagai kontraktor untuk PT Pertamina Geothermal Energy dalam KOB tersebut. Kontrak ini telah diubah pada tanggal 15 Januari 1996 dan perubahan selanjutnya ditandatangani pada tanggal 1 Mei 2000. Berdasarkan ESC, PLN menyetujui untuk membeli dan membayar tenaga panas bumi dan listrik yang dihasilkan dari energi panas bumi yang diserahkan dan/atau tersedia dari area Darajat, Jawa Barat (wilayah kontrak), dan Pertamina telah setuju untuk menjual energi panas bumi dan listrik tersebut kepada PLN berdasarkan suatu Kerjasama Operasi dengan CGI dan CDL.

Jangka waktu perjanjian ini adalah 432 bulan, namun, baik PLN atau CGI dan CDL mempunyai opsi, yang dapat dilaksanakan setiap saat selama 372 bulan pertama sejak tanggal efektif, untuk mengubah jangka waktu kontrak ini dari 432 bulan setelah tanggal efektif sampai 552 bulan setelah tanggal efektif. Selanjutnya, jika terdapat periode produksi yang melampaui jangka waktu kontrak ini, jangka waktu kontrak akan diperpanjang secara otomatis sampai akhir masa produksi.

Masa produksi untuk pengiriman tenaga panas bumi setidaknya 360 bulan, akan tetapi baik PLN atau DGI mempunyai opsi yang dapat dilaksanakan setiap saat dalam jangka waktu 300 bulan sejak tanggal efektif untuk mengubah jangka waktu produksi dari 360 bulan menjadi 480 bulan.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The original term of this contract shall be 564 months commencing on the effective date, provided that if a production period of 360 months for any unit will not be achieved within the period ending 564 months following the effective date, then an extension period shall be added. Based on amendment dated 7 February 2003, in the event that either PLN and the Contractor exercises the option to extend the ESC contract (Note 44e.ii) term from 432 months to 552 months, the term of this contract will be automatically amended from 564 months to 684 months since the effective date. The Contractor has constructed Darajat Unit II and III. Darajat Unit II and III, respectively started to sell electricity, respectively, from June 2000 and July 2007.

- ii. *Energy Sales Contract - The Energy Sales Contract (“ESC”) was entered into by PLN as a buyer and Pertamina, as the seller, and CGI as the deliverer and serving as contractor to PT Pertamina Geothermal Energy under the JOC. This contract was amended and restated on 15 January 1996 and subsequently amended on 1 May 2000. Under the ESC, PLN has agreed to purchase and pay for geothermal energy and for electricity generated from geothermal energy as delivered and/or made available from the Darajat West Java Area (contract area), and Pertamina has agreed to sell such geothermal energy and electricity to PLN pursuant to a Joint Operation with CGI and CDL.*

The term of this contract shall be for a period of 432 months, however, either PLN or CGI and CDL shall have the option, exercisable any time during the first 372 months from the effective date, to amend the term of this contract from 432 months after the effective date to 552 months after the effective date. Furthermore, should any production period extend beyond the term of this contract, then the term of this contract will be automatically extended until the end of such production period.

The production period for delivery of geothermal energy shall be at least 360 months; however, either PLN or DGI shall have the option, exercisable at any time during the period of 300 months from the effective date, to amend the 360 months period to 480 months.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- f. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2016 yang mengatur cara perhitungan tarif penjualan listrik yaitu dengan menggunakan skema "Feed in Tariff" (FIT). Berdasarkan peraturan ini, AANE menerima surat persetujuan dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dari Kementerian ESDM untuk melakukan penyesuaian harga menjadi US\$ 0,1356/kWh. Walaupun telah menerima surat persetujuan tersebut, PLN menolak menerapkan tarif yang baru. Dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, AANE mulai menerapkan tarif baru US\$ 0,1356/kWh sejak Oktober 2016. Namun, PLN tetap menolak membayar tagihan dari AANE untuk periode Oktober 2016 sampai Desember 2016 berdasarkan tarif baru sehingga AANE telah menurunkan kembali tarifnya dengan tarif lama.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- f. On 29 November 2012, Perusahaan Listrik Negara (PLN) and AANE entered into a Power Purchase Agreement (PPA) which is valid for 15 years since the signing date. AANE agreed to sell electricity power to PLN and PLN agreed to purchase the electricity power generated by the power plant built by AANE with a capacity of 1,200 kW in Desa Jangkang, subdistrict Dendang, regency of Belitung Timur. AANE has an agreed price of Rp 975/kWh, adjustable to new price if announced by PLN. AANE will also be responsible in designing, building, providing fund, construction, testing, commissioning and providing interconnection facilities and transaction points to connect the power plant owned by AANE to PLN's electricity system, operating and maintaining the power plant in accordance with standard operating procedures (SOP) as determined and agreed by both parties. Commercial date of operation for the electricity sales from AANE to PLN was 31 December 2013.

On 18 December 2015, the PPA was amended to increase the electricity production capacity by 600 kW to 1,800 kW. All increase in electricity production from this capacity will continue to be sold to PLN. On 29 January 2016, PLN and AANE have signed the Commercial Operation Date Agreement for the increase of 600 kW electricity capacity.

On 4 August 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Ministry Regulation No. 21 Tahun 2016 which determined the electricity tariff calculation using "Feed in Tariff" (FIT) scheme. Following this regulation, AANE received the approval letter from The Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM for the electricity tariff adjustment at US\$ 0.1356/kwh. Despite having received the approval letter from the Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM to apply the revised tariff, PLN declines to adopt the new tariff. In light of respecting the prevailing regulation, AANE has started charging PLN at the revised tariff of US\$ 0.1356/kwh from October 2016. However, PLN continues to decline to pay AANE's invoices from October 2016 to December 2016 at the revised tariff therefore AANE has reduced the tariff using the old tariff.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada 30 Januari 2017, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2017 yang mengubah lebih lanjut penerapan tarif dimana penerapan tarif adalah berdasarkan Biaya Pokok Penyediaan Pembangkitan (BPP) Regional. Apabila BPP Regional lebih rendah dari BPP Nasional maka tarif yang diterapkan adalah berdasarkan BPP Nasional. Sedangkan apabila BPP Regional melebihi BPP Nasional maka tarif tertinggi yang dapat diterapkan adalah 85% dari BPP Regional. AANE telah melakukan pembahasan dengan PLN mengenai penerapan peraturan tersebut dan PLN tetap menolak permintaan AANE untuk penyesuaian tarif penjualan listrik.

- g. ANJAS, ANJA, PPM dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT Nawakara Perkasa Nusantara untuk menyediakan jasa keamanan dan pengamanan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 Januari 2019. Total biaya terkait dengan jasa keamanan ini adalah sebesar Rp 24,9 milyar per tahun.

- h. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, di mana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Propinsi Kalimantan Barat.
- Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan koperasi.

Periode berlakunya perjanjian ialah 30 tahun.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

On 30 January 2017, the Minister of ESDM issued Minister Regulation No. 12 Year 2017 which further revised the tariff. Under this new regulation, the tariff is indexed to the Regional Cost of Production to Generate ("CPG"). If the Regional CPG is lower than the National CPG, the tariff will be based on the National CPG whereas if the Regional CPG exceeds the National CPG, the maximum tariff is 85% of the Regional CPG. AANE has discussed with PLN regarding the implementation of this regulation and PLN has declined AANE's request to adjust the electricity tariff.

- g. ANJAS, ANJA, PPM and PMP entered into security service agreements with PT Nawakara Perkasa Nusantara to provide security services. The agreements are valid from 9 January 2017 until 21 January 2019. The total fees related to these security services is Rp 24.9 billion per year.

- h. Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 in year 2007, KAL has plasma obligation for a minimum 20% of hectares. In July 2014, KAL allocate 2,431 hectares for plasma plantation that are owned by Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and for cooperative in Desa Kuala Tolak which its establishment is still in process. Management cooperation agreements between KAL with Bina Satong Lestari Cooperative and Laman Mayang Sentosa Cooperative were signed on 19 August 2014, whereas KAL (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:

- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives.
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in West Kalimantan Province.
- Plasma financing is derived from bank loan. Loan agreement is made between bank and cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Sedangkan perjanjian pinjaman bank antara kedua koperasi di atas dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL dan SMM. Jangka waktu pinjaman hingga tahun 2025 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun mengambang.

- i. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dan PK dengan beberapa pelanggan untuk pengiriman CPO pada tahun 2018 sebanyak maksimum 11.000 metrik ton dan selanjutnya sebanyak 3.000 metrik ton, serta untuk pengiriman PK pada tahun 2018 sebanyak maksimum 1,600 metrik ton. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- j. ANJAS, SMM, KAL dan GSB menandatangani perjanjian kerjasama ilmiah dan teknis dengan Centre De Cooperation Internationale En Recherche Agronomique Pour Le Developpement (CIRAD) berkaitan dengan penelitian ilmiah dan teknis dan aktivitas pengembangan di agronomi kelapa sawit dan praktik budaya. Perjanjian ini berlaku dari 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2019 dengan nilai kontrak sebesar EUR 96.392 per tahun dan akan disesuaikan per tahun maksimum sebesar 2%.
- k. Grup telah menandatangani perjanjian jasa konsultasi dengan PT Wilmar Consultancy Services berkaitan dengan pemberian jasa "SAP Software License Investment, Implementation and Application Maintenance Support". Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2018 dengan total nilai sebesar Rp 19,0 milyar, terutang berdasarkan lima (5) tahap penyelesaian. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Grup telah melakukan pembayaran sebesar Rp 17,2 milyar yang telah dicatat sebagai bagian dari aset tak berwujud.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Meanwhile, the loan agreements between both Cooperatives and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were signed on 22 August 2014. The loan facility was Rp 31.6 billion and Rp 130.3 billion, respectively and guaranteed by KAL and SMM. The loan period is until 2025 with bearing interest rate of 13% p.a. floating.

- i. ANJA, ANJAS, KAL and SMM has CPO and PK sales commitments with several customers for delivery of CPO in 2018 maximum of 11,000 metric tonnes and thereafter 3,000 metric tonnes, and for delivery of PK in 2018 maximum of 1,600 metric tonnes. The average sales price under this sales commitment is subject to variance adjustment calculated based on formula defined in these agreements. These commitments are cancellable with 1 to 3 months notice in advance.
- j. ANJAS, SMM, KAL and GSB entered into scientific and technical cooperation agreement with Centre De Cooperation Internationale En Recherche Agronomique Pour Le Developpement (CIRAD) related to scientific and technical research and development activities in palm oil agronomy and cultural practices. This agreement is valid from 1 June 2014 until 31 May 2019 with contract amounting to EUR 96,392 per year and will be subject to annual increase adjustment of maximum 2%.
- k. The Group entered into a consultancy service agreement with PT Wilmar Consultancy Services for providing services regarding "SAP Software License Investment, Implementation and Application Maintenance Support". This agreement is valid until March 2018 totaling Rp 19.0 billion, payable based on five (5) completion progress. As of 31 December 2017, the Group has paid Rp 17.2 billion which was recorded as part of intangible assets.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- i. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugerah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dimana SMM (disebut sebagai Inti) berkewajiban untuk, diantaranya:
- Bertindak sebagai rekan bisnis dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
 - Membeli tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan perkebunan plasma pada harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
 - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan koperasi.

Periode berlakunya perjanjian ialah 30 tahun.

Sementara itu perjanjian pinjaman antara Koperasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank ialah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugerah dan tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan bunga 12% per tahun.

- m. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan PPM, PMP dan ANJAP menandatangani perjanjian konsultasi dengan Concord Consulting mengenai strategi dan pelaksanaan perlindungan aset dan sumber daya. Perjanjian konsultasi tersebut berlangsung selama 5 tahun dengan jumlah estimasi biaya per tahun sebesar Rp 19,44 milyar.
- n. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2018 atau 2019, tetapi dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Nilai kontrak/ Contract value	Jumlah yang telah dibayar/ Total amount have been paid	
US\$	US\$ 4.1 million	US\$ 3.7 million	US\$
IDR	Rp 466,573 million	Rp 87,246 million	IDR
SGD	SGD 120,000	-	SGD

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- i. SMM entered into cooperation agreements related to development and management of palm oil plantation with Mitra Anugerah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative on 30 October 2014, whereas SMM (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:
- Act as business partner to develop the plantation for small holders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperative (small holders).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantation at prevailing price in Bangka Belitung Province.
 - Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

Meanwhile, the loan agreements between both cooperatives and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 27 July 2016. The loan facility was Rp 3.7 billion and Rp 3.6 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Mitra Anugerah Cooperative and 2024 for Mitra Lestari Cooperative, bearing interest rate of 12% p.a.

- m. On 8 August 2016, the Company together with PPM, PMP and ANJAP entered into a consultancy agreement with Concord Consulting on the strategy and operation of the protection of the assets and resources. The consulting agreement is valid for 5 years with an estimated cost of Rp 19.44 billion each year.
- n. Other than the above commitments, the Group through its various subsidiaries have various contracts to assist the Group to develop its plantations. The contracts will expire throughout 2018 or 2019, but may be extended with agreements from both parties. The total significant contracts commitment as of 31 December 2017 is as follows:

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- o. Pada tanggal 13 Agustus 2014 dan 5 Mei 2015, ANJAS dan SMM masing-masing telah mengadakan perjanjian produksi pupuk kompos dengan PT Bar Formula di mana ANJAS dan SMM harus membayar pupuk kompos paling sedikit sebanyak total 2.000 metrik ton setiap bulannya, sesuai dengan spesifikasi gizi minimum, dengan harga yang disepakati masing-masing untuk ANJAS dan SMM sebesar Rp 448.400 per metrik ton dan Rp 492.238 per metrik ton. Harga yang disepakati akan dikenakan kenaikan tahunan sebesar 2% mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Perjanjian ini berlaku masing-masing untuk ANJAS dan SMM sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020 dan 4 Mei 2021.

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan yang sedang berlangsung tersebut karena KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan KAL, SMM dan ANJAS.

45. PERJANJIAN KONSESI JASA

Kontrak Operasi Bersama (KOB) dan Perjanjian Jual Beli Listrik oleh DGI (Catatan 44e) dan AANE (Catatan 44f) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017
	US\$
Saldo awal tahun	8,320,857
Penambahan	-
Pembayaran	(85,477)
Pengurangan dari pelepasan entitas anak	(6,062,643)
Penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa	(1,139,674)
Selisih kurs penjabaran	(3,954)
Saldo akhir tahun	1,029,109
Dikurangi:	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	45,143
Bagian tidak lancar	983,966

Dalam hal ini, DGI dan AANE telah menggunakan suku bunga implisit masing-masing sebesar 15% dan 13%.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- o. On 13 August 2014 and 5 May 2015, ANJAS and SMM entered into composting agreements with PT Bar Formula, respectively, where ANJAS and SMM must pay for at least a total of 2,000 metric ton of compost fertilizer per month, subject to the minimum nutritional specifications, with the agreed prices for ANJAS and SMM of Rp 448,400 per metric ton and Rp 492,238 per metric ton, respectively. These agreed prices are subject to annual incremental of 2% starting from 1 January 2016. These agreements are valid for ANJAS and SMM until 12 August 2020 and 4 May 2021, respectively.

CONTINGENCIES

As of 31 December 2017 and 2016, KAL, SMM and ANJAS are in the judicial review process relating to the request filed by the tax authorities with the Supreme Court. KAL, SMM and ANJAS has not recorded additional tax liabilities in relation to those ongoing judicial review because KAL, SMM and ANJAS assessed that KAL, SMM and ANJAS have technical ground to support its tax position.

45. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

The Joint Operation Contract (JOC) and Energy Sales Contract (ESC) of DGI (Note 44e) and AANE (Note 44f) fulfill all characteristics of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, therefore, the management treated those contracts as service concession arrangements.

Receivable from Service Concession Arrangement

The movement in the net carrying amount of receivable from service concession arrangement is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	US\$	
	7,773,739	Balance at beginning of year
	670,341	Addition
	-	Repayment
	(187,241)	Deduction from disposal of subsidiary
	-	Impairment loss of receivable from service concession arrangement
	64,018	Translation adjustments
	8,320,857	Balance at end of year
		Less:
	205,055	Current maturity
	8,115,802	Non-current portion

DGI and AANE have used an implicit interest rate of 15% and 13%, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

45. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

Manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan nilai tercatat piutang dari perjanjian konsesi jasa tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 15.252.252 ribu (setara dengan US\$ 1.139.674) telah dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen memperkirakan jumlah piutang dari perjanjian konsesi jasa yang dapat dipulihkan berdasarkan proyeksi arus kas masuk dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017
	US\$
Saldo awal tahun	2,441,313
Pembentukan provisi tahun berjalan	624,153
Realisasi selama tahun berjalan	(40,299)
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlalunya waktu	40,942
Pengurangan dari pelepasan entitas anak	(2,664,818)
Selisih kurs penjabaran	(3,999)
Saldo akhir tahun	397,292
Dikurangi:	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	165,017
Bagian tidak lancar	232,275

Penghitungan nilai kini provisi menggunakan tingkat diskonto sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017
DGI (US\$)	-
AANE (Euro)	2.00%

46. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sago, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

**45. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

Management became aware of circumstances that indicated the carrying amounts of receivable from service concession arrangement could not be fully recovered; a Rp 15,252,252 thousand (equivalent to US\$ 1,139,674) impairment allowance was provided as of 31 December 2017. Management estimated the recoverable amount of receivable from service concession arrangement based on its cash inflow projection using a pre-tax discount rate of 13%.

Provision For Service Concession Arrangement

The provision for service concession arrangement represents the present value of minimum contractual obligations from the related service concession arrangement.

The movement of provision recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 2016	
	US\$	
	1,970,781	Balance at beginning of year
	519,760	Provision during the year
	(76,690)	Realization during the year
	21,696	Increase in provision due to the passage of time
	-	Deduction from disposal of subsidiary
	5,766	Translation adjustment
	2,441,313	Balance at end of year
		Less:
	64,358	Current maturity
	2,376,955	Non-current portion

The discount rate used in calculating the present value of the above provision as follows

	31 Desember/ December 2016	
	1.99%	DGI (US\$)
	2.00%	AANE (Euro)

46. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is segmented into 4 segments based on product line, comprising of palm oil, sago, energy and others. These segments form the basis for operation segment reporting of the Group.

The organization of the Group is not entirely grouped by each business segment, therefore the segment information available on the earnings and assets is directly related to the main activity. The Group has no reasonable basis for allocating revenues, expenses and other assets to each segment. The Group's business segments operate in Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi level entitas

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2017 US\$
Domestik	96,616,646
Luar negeri	65,180,634
	<u>161,797,280</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar US\$ 425.185.402 dan US\$ 423.101.982, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

	2017						
	Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	Energi/ <i>Energy</i>	Sagu/ <i>Sago</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENGHASILAN KOMPRESIF							
Pendapatan	154,741,342	4,761,787	220,363	2,073,788	161,797,280	-	161,797,280
Beban pokok pendapatan	(99,991,392)	(1,937,767)	(7,696,784)	(2,024,465)	(111,650,408)	-	(111,650,408)
Laba bruto	54,749,950	2,824,020	(7,476,421)	49,323	50,146,872	-	50,146,872
Pendapatan dividen (Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	1,300,000	-	-	92,332	1,392,332	-	1,392,332
Beban penjualan	(10,043,294)	(86,803)	(1,586)	1,834	(800,552)	-	(800,552)
Beban karyawan	(6,255,838)	(64,584)	(349,618)	(636,861)	(7,306,901)	-	(7,306,901)
Beban umum dan administrasi	(11,129,181)	(1,251,025)	(1,832,055)	(262,348)	(14,474,609)	4,283,191	(10,191,418)
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	39,558,875	22,439,630	(27,584)	(7,294)	61,963,627	-	61,963,627
Laba usaha	67,466,515	23,861,238	(9,687,264)	(843,659)	80,796,830	4,283,191	85,080,021
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	4,197,744	-	-	-	4,197,744	-	4,197,744
(Biaya) penghasilan keuangan, bersih	(1,492,308)	(64,096)	(535,104)	(31,915)	(2,123,423)	22,949	(2,100,474)
Laba segmen sebelum pajak	70,171,951	23,797,142	(10,222,368)	(875,574)	82,871,151	4,306,140	87,177,291
Rugi sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					(18,792,255)	4,775,314	(14,016,941)
Laba sebelum pajak					64,078,896	9,081,454	73,160,350
Beban pajak penghasilan: Segmen	(9,788,879)	(753,306)	(1,901,160)	234,101	(12,209,244)	-	(12,209,244)
Tidak dapat dialokasikan					(13,551,581)	-	(13,551,581)
Jumlah beban pajak penghasilan					(25,760,825)	-	(25,760,825)
Laba tahun berjalan					<u>38,318,071</u>	<u>9,081,454</u>	<u>47,399,525</u>
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					38,339,855	9,081,454	47,421,309
Kepentingan non-pengendali					(21,784)	-	(21,784)
Laba tahun berjalan					<u>38,318,071</u>	<u>9,081,454</u>	<u>47,399,525</u>
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					32,641,988	9,081,454	41,723,442
Kepentingan non-pengendali					(28,611)	-	(28,611)
Jumlah laba komprehensif					<u>32,613,377</u>	<u>9,081,454</u>	<u>41,694,831</u>

46. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Entity wide information

For the years ended 31 December 2017 and 2016, total revenue to external customers by geographical areas are as follows:

	2016 US\$	
Domestik	110,802,567	
Offshore countries	17,640,750	
	<u>134,443,317</u>	

As of 31 December 2017 and 2016, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) are amounted to US\$ 425,185,402 and US\$ 423,101,982, respectively, and all is located in Indonesia.

Below is the operating segment information:

a. Segment Results

COMPREHENSIVE INCOME
Revenue
Cost of revenue
Gross profit
Dividend income
Foreign exchange (loss) gain, net
Selling expenses
Personnel expenses
General & administrative expenses
Other income (expenses), net
Operating profit
Share of profit of equity-accounted investees
Finance (costs) income, net
Segment profit before tax
Unallocated loss before tax
Profit before tax
Income tax expense: Segment
Unallocated Total income tax expense
Profit for the year
Profit for the year attributable to: Owners of the Company
Non-controlling interests
Profit for the year
Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company
Non-controlling interests
Total comprehensive income

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)

a. Segment Results (Continued)

	2016				Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others				
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF								COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	126,761,922	6,411,408	-	1,269,987	134,443,317	-	134,443,317	Revenue
Beban pokok pendapatan	(84,447,289)	(2,611,891)	-	(2,097,916)	(89,157,096)	-	(89,157,096)	Cost of revenue
Laba bruto	42,314,633	3,799,517	-	(827,929)	45,286,221	-	45,286,221	Gross profit
Pendapatan dividen	1,635,788	-	-	1,286	1,637,074	-	1,637,074	Dividend income
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	(463,321)	67,845	(746)	1,669	(394,553)	-	(394,553)	Foreign exchange (loss) gain, net
Beban penjualan	(6,092,288)	-	-	(26,355)	(6,118,643)	-	(6,118,643)	Selling expenses
Beban karyawan	(4,608,376)	(334,712)	(731,832)	(543,616)	(6,218,536)	-	(6,218,536)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(10,589,552)	(829,162)	(1,832,107)	(299,075)	(13,549,896)	4,515,600	(9,034,296)	General & administrative expenses
(Beban) penghasilan lain- lain, bersih	(612,925)	68,376	(8,154)	9,593	(543,110)	-	(543,110)	Other (expenses) income, net
Laba usaha	21,583,959	2,771,864	(2,572,839)	(1,684,427)	20,098,557	4,515,600	24,614,157	Operating profit
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	3,431,206	-	-	-	3,431,206	-	3,431,206	Share of profit of equity-accounted investees
Penghasilan (biaya) keuangan, bersih	338,789	(8,620)	(44,182)	(91,054)	194,933	24,808	219,741	Finance income (costs), net
Laba segmen sebelum pajak	25,353,954	2,763,244	(2,617,021)	(1,775,481)	23,724,696	4,540,408	28,265,104	Segment profit before tax
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					(220,916)	(8,677,564)	(8,898,480)	Unallocated profit before tax
Laba sebelum pajak					23,503,780	(4,137,156)	19,366,624	Profit before tax
Beban pajak penghasilan: Segmen	(9,060,904)	(1,106,718)	(32,991)	242,218	(9,958,395)	-	(9,958,395)	Income tax expense: Segment
Tidak dapat dialokasikan					(208,984)	-	(208,984)	Unallocated
Jumlah beban pajak penghasilan					(10,167,379)	-	(10,167,379)	Total income tax expense
Laba tahun berjalan					13,336,401	(4,137,156)	9,199,245	Profit for the year
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk					13,338,987	(4,137,156)	9,201,831	Profit for the year attributable to: Owners of the Company
Kepentingan non- pengendali					(2,586)	-	(2,586)	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan					13,336,401	(4,137,156)	9,199,245	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk					16,007,482	(4,137,156)	11,870,326	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company
Kepentingan non- pengendali					1,647	-	1,647	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif					16,009,129	(4,137,156)	11,871,973	Total comprehensive income

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

	31 Desember/December 2017				Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others				
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
ASET								ASSETS
Aset segmen	433,648,217	1,258,838	18,798,857	3,045,868	456,751,780	-	456,751,780	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan					358,768,190	(248,996,028)	109,772,162	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							566,523,942	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	155,329,145	881,655	1,230,263	1,346,680	158,787,743	-	158,787,743	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					17,338,471	(1,984,461)	15,354,010	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							174,141,753	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal								Capital expenditure
Segmen	45,769,200	1,731	1,303,027	116,104	47,190,062	-	47,190,062	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	241,490	-	241,490	Unallocated
Jumlah pengeluaran							47,431,552	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortization
Segmen	17,875,044	2,068	1,663,838	49,629	19,590,579	-	19,590,579	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	194,321	-	194,321	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi							19,784,900	Total depreciation and amortization

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (Lanjutan)

31 Desember/December 2017							Konsolidasi/ Consolidated US\$	
Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination			
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$			
Rugi penurunan nilai aset non-keuangan								Impairment losses on non-financial assets
Segmen	1,470,567	-	3,649,318	-	5,119,885	-	5,119,885	Segment assets
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated
Jumlah							<u>5,119,885</u>	Total
31 Desember/December 2016							Konsolidasi/ Consolidated US\$	
Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination			
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$			
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
ASET								ASSETS
Aset segmen	432,840,693	24,650,694	25,056,751	3,209,281	485,757,419	-	485,757,419	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	281,836,627	(242,486,370)	39,350,257	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							<u>525,107,676</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	143,898,083	4,882,657	7,959,916	1,319,780	158,060,436	-	158,060,436	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	14,559,819	(2,160,460)	12,399,359	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							<u>170,459,795</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal								Capital expenditure
Segmen	45,518,385	240	4,246,131	5,406	49,770,162	-	49,770,162	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	72,406	-	72,406	Unallocated
Jumlah pengeluaran							<u>49,842,568</u>	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortization
Segmen	15,961,347	1,942	344,599	79,490	16,387,378	-	16,387,378	Segment
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	228,810	-	228,810	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi							<u>16,616,188</u>	Total depreciation and amortization

**47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR
AMERIKA SERIKAT**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

**47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER
THAN U.S. DOLLARS**

As of 31 December 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollars as follows:

	31 Desember/December 2017		31 Desember/December 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	72,278,837,412	5,335,019	52,425,018,651	3,901,832	Rupiah
Euro	20,143	24,047	10,961	11,553	Euro
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Rupiah	1,449,385,584	106,982	5,708,875,784	424,894	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivable
Rupiah	5,945,295,936	438,832	10,658,993,776	793,316	Rupiah
Piutang dari perjanjian konsesi jasa					Receivable from service concession arrangement
Rupiah	13,942,363,054	1,029,110	29,634,198,781	2,205,582	Rupiah
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai					Prepayments – Value Added Taxes
Rupiah	281,775,693,552	20,798,323	224,181,688,836	16,685,151	Rupiah
Aset lancar lain-lain					Other current assets
Rupiah	7,425,000,000	548,051	-	-	Rupiah
Klaim atas pengembalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	9,258,882,058	683,413	1,548,955,824	115,284	Rupiah
Aset tidak lancar lain-lain					Other non-current assets
Rupiah	372,982,929,492	27,530,479	281,340,389,281	20,939,297	Rupiah
Jumlah		<u>56,494,256</u>		<u>45,076,909</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

**47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER
THAN U.S. DOLLARS (Continued)**

	31 Desember/December 2017		31 Desember/December 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Rupiah	-	-	265,133,109,153	19,733,039	Rupiah
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	171,538,313,604	12,661,523	81,365,621,312	6,055,792	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	11,269,608,744	831,828	22,159,115,011	1,649,235	Rupiah
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Rupiah	833,763,013,548	61,541,408	1,344,230,942,486	100,046,959	Rupiah
Utang lain-lain					Other payable
Rupiah	104,713,431,222	7,729,068	39,024,283,145	2,904,457	Rupiah
Provisi perjanjian konsesi jasa					Provision for service concession arrangement
Euro	332,788	397,292	215,540	227,180	Euro
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	60,807,921,936	4,488,332	70,721,479,346	5,263,581	Rupiah
Kewajiban imbalan pasca kerja					Post employment benefits obligation
Rupiah	229,829,233,908	16,964,071	187,269,960,300	13,937,925	Rupiah
Jumlah		104,613,522		149,818,168	Total
Jumlah liabilitas, bersih		(48,119,266)		(104,741,259)	Total liabilities, net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	
Mata Uang:			Currencies:
1 Rupiah	0.000074	0.000074	1 Rupiah
1 Euro	1.19380	1.05400	1 Euro

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat rugi kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar US\$ 724.575 dan US\$ 442.875, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

In relation to the fluctuation of the U.S. Dollar exchange rate against foreign currencies, the Group recorded the foreign exchange net loss of US\$ 724,575 and US\$ 442,875, respectively for the years ended 31 December 2017 and 2016.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen risiko modal

a. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholders profit through the optimization of the balance of debt and equity.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

The Group's capital structure consists of equity attributable to the owners of the Company (consisting of capital stock, additional paid in capital, difference in value due to changes in equity of subsidiaries, management stock option, other comprehensive income, and retained earnings) and debt. The Group is not required to meet certain capital requirements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The debt to equity ratio as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	31 Desember/ December 2017 US\$	31 Desember/ December 2016 US\$	
Utang			Debts
Utang bank jangka pendek	9,270,000	22,733,039	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,228,879	905,478	Long-term bank loan – current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	99,482,000	105,382,449	Long-term bank loans- net of current maturities
Jumlah utang	<u>111,980,879</u>	<u>129,020,966</u>	Total debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>391,898,595</u>	<u>354,491,041</u>	Equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>28.57%</u>	<u>36.40%</u>	Debt to equity ratio

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

Categories and classes of financial instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivable US\$	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets US\$	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss (FVTPL) US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost US\$	
31 Desember 2017					31 December 2017
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	46,339,165	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Investasi pada efek yang diperdagangkan	-	-	290,209	-	Investment in trading securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	45,143	-	-	-	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	3,132,403	-	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	438,832	-	-	-	Other receivable
Aset lancar lain-lain	549,524	-	-	-	Other current assets
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	983,966	-	-	-	Receivable from service concession arrangement
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	18,960,621	-	-	Investments in available-for-sale financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	27,557,879	-	-	-	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	9,270,000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	12,661,523	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	-	7,729,068	Other payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	5,025,843	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	3,228,879	Long term bank loan - current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	165,017	Provision for service concession arrangement - current maturities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	99,482,000	Long-term bank loans - net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	232,275	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	1,860,427	Other non-current liabilities
Jumlah	<u>79,046,912</u>	<u>18,960,621</u>	<u>290,209</u>	<u>139,655,032</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivable	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2016					31 December 2016
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	16,761,827	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	9,148,259	-	-	Investment in available-for-sale financial asset
Investasi pada efek yang diperdagangkan	-	-	290,207	-	Investment in trading securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	205,055	-	-	-	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	2,829,103	-	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	983,989	-	-	-	Other receivable
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8,120,155	-	-	-	Prepayments and advances
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	8,115,802	-	-	-	Receivable from service concession arrangement
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	16,594,435	-	-	Investments in available-for-sale financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	20,939,297	-	-	-	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	22,733,039	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	6,247,916	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	-	3,941,282	Other payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	7,108,626	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	905,478	Long term bank loan - current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	64,358	Provision for service concession arrangement - current maturities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	105,382,449	Long-term bank loans - net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	2,376,955	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Jumlah	57,955,228	25,742,694	290,207	148,760,103	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management objective and policy are implemented to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, foreign currency sensitivity, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Group divides risks into the following categories: market risk, credit risk and liquidity risk. Market risks include foreign exchange rate risk, interest rate risk and price risk. In managing risk, the Group considers priorities based on the probability of the risk will materialize and the scale of potential impacts if the risk occurs.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 47. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 1% dan 7%, serta 4% dan 2% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan sebesar 1% dan 7% (2016: 4% dan 2%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir tahun untuk setiap 1% dan 7% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah dan Euro pada tanggal 31 Desember 2017.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

The majority of the Group transactions are done in United States Dollar (U.S. Dollar) currency, which is also its functional and reporting currency.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar (mostly Rupiah) as disclosed in Note 47. In the event of sharp fluctuations, the operating performance may be affected. However, management mitigates this risk exposure by monitoring the foreign currency rate fluctuation and maintaining the balance between present and future assets and liabilities in foreign currency.

Foreign currency sensitivity

The following table details the Group's sensitivity to 1% and 7%, as well as 4% and 2% increase and decrease in U.S. Dollar rate against the relevant foreign currencies in 2017 and 2016, respectively 1% and 7% (2016: 4% and 2%) increase or decrease represent management's assessment of reasonable possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only the outstanding foreign currency denominated monetary assets and liabilities and shows their translation effects at year end for every 1% and 7% change in the foreign currency rates of Rupiah and Euro, respectively at 31 December 2017.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

i. Foreign currency risk (Continued)

	31 Desember/December 2017				
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah		Dampak dari Euro/ Impact from Euro		
	1%	-1%	7%	-7%	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	(53,350)	53,350	(1,683)	1,683	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	(1,070)	1,070	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	(4,388)	4,388	-	-	Other receivable
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(10,291)	10,291	-	-	Receivable from service concession arrangement
Biaya dibayar dimuka	(207,983)	207,983	-	-	Prepayments
Aset lancar lain-lain	(5,481)	5,481	-	-	Other current assets
Klaim atas pengembalian pajak	(6,834)	6,834	-	-	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	(275,305)	275,305	-	-	Other non-current assets
Jumlah *)	(564,702)	564,702	(1,683)	1,683	Total *)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	126,615	(126,615)	-	-	Trade accounts payable
Utang pajak	8,318	(8,318)	-	-	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	615,414	(615,414)	-	-	Long-term bank loans
Utang lain-lain	77,291	(77,291)	-	-	Other payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	-	27,810	(27,810)	Provision for service concession arrangement
Biaya masih harus dibayar	44,883	(44,883)	-	-	Accrued expenses
Kewajiban imbalan pasca kerja	169,641	(169,641)	-	-	Post-employment benefits obligation
Jumlah *)	1,042,162	(1,042,162)	27,810	(27,810)	Total *)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	477,460	(477,460)	26,127	(26,127)	Total assets (liabilities) net
	31 Desember/December 2016				
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah		Dampak dari Euro/ Impact from Euro		
	4%	-4%	2%	-2%	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	(156,073)	156,073	(231)	231	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	(16,996)	16,996	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	(31,733)	31,733	-	-	Other receivable
Biaya dibayar dimuka	(667,406)	667,406	-	-	Prepayments
Klaim atas pengembalian pajak	(4,611)	4,611	-	-	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	(837,572)	837,572	-	-	Other non-current assets
Jumlah *)	(1,714,391)	1,714,391	(231)	231	Total *)
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	789,322	(789,322)	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	242,232	(242,232)	-	-	Trade accounts payable
Utang pajak	49,750	(49,750)	-	-	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	4,001,878	(4,001,878)	-	-	Long-term bank loans
Utang lain-lain	116,178	(116,178)	-	-	Other payable
Biaya masih harus dibayar	210,543	(210,543)	-	-	Accrued expenses
Kewajiban imbalan pasca kerja	557,517	(557,517)	-	-	Post-employment benefits obligation
Jumlah *)	5,967,420	(5,967,420)	-	-	Total *)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	4,253,029	(4,253,029)	(231)	231	Total assets (liabilities) net

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tahun 2017 masing-masing sebesar Rp 504,3 milyar dan Rp 1.086,9 milyar (2016: Rp 339,6 milyar dan Rp 1.710,5 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

*) included the 2017 translation effect of assets and liabilities amounted to Rp 504.3 billion and Rp 1,086.9 billion (2016: Rp 339.6 billion and Rp 1,710.5 billion), respectively, from subsidiaries with Rupiah reporting currency.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai 'Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing' (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 1% dan 4% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016		
	1% US\$	-1% US\$	4% US\$	-4% US\$	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	824,756	(824,756)	3,312,862	(3,312,862)	Translation adjustments

ii. Risiko tingkat bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Foreign currency risk (Continued)

Other than its impact to monetary assets and liabilities value of each entity within the Group, an increase or decrease of Rupiah to U.S. Dollar currency will also affect the Group's equity as a whole. The impact comes from the difference in net equity translation adjustments of subsidiaries with Rupiah reporting currency when they are consolidated into the Group's consolidated financial statements in U.S. Dollar. This impact is recorded as 'Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies' (part of other reserves).

The following table shows impact to other comprehensive income from the translation adjustments, if the U.S. Dollar increases or decreases by 1% and 4% against Rupiah, respectively for the years ended 31 December 2017 and 2016:

ii. Interest rate risk

The Group is exposed to the interest rate risk since it has cash and cash equivalents and certain financial assets and financial liabilities with both fixed and floating interest rates.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

ii. Interest rate risk (Continued)

Profil tingkat bunga

Interest rate profile

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

The Group financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), are as follows:

	Nilai tercatat/Carrying amount		
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	US\$	US\$	
Aset keuangan:			Financial assets:
Bunga mengambang			Floating rate
Kas di bank	14,498,031	14,867,312	Cash in banks
Investasi pada efek yang diperdagangkan	290,209	290,207	Investments in trading securities
Jumlah	<u>14,788,240</u>	<u>15,157,519</u>	Total
Bunga tetap			Fixed rate
Setara kas	31,841,134	1,894,515	Cash equivalents
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	1,029,109	8,320,857	Receivable from service concession arrangement
Jumlah	<u>32,870,243</u>	<u>10,215,372</u>	Total
Liabilitas keuangan :			Financial liabilities:
Bunga mengambang			Floating rate
Provisi perjanjian konsesi jasa	397,292	2,441,313	Provision for service concession arrangement
Utang bank jangka panjang	104,033,075	108,046,959	Long-term bank loans
Jumlah	<u>104,430,367</u>	<u>110,488,272</u>	Total
Bunga tetap			Fixed rate
Utang bank jangka pendek	9,270,000	22,733,039	Short-term bank loans
Jumlah	<u>9,270,000</u>	<u>22,733,039</u>	Total

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

The Group accounts for the fixed interest rate bearing financial instruments using amortized cost method. Therefore, changes in interest rate do not have any impact to profit or loss and equity of the Group.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

	31 Desember/December 2017	
	+ 50 Basis points US\$	- 50 Basis points US\$
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	72,490	(26,413)
Investasi pada efek yang diperdagangkan	1,451	(1,451)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(2,307)	2,307
Utang bank jangka panjang	(520,165)	520,165
Jumlah	<u>(448,531)</u>	<u>494,608</u>

	31 Desember/December 2016	
	+ 50 Basis points US\$	- 50 Basis points US\$
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	74,337	(18,305)
Investasi pada efek yang diperdagangkan	1,451	(1,451)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(12,207)	12,207
Utang bank jangka panjang	(540,235)	540,235
Jumlah	<u>(476,654)</u>	<u>532,686</u>

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk (Continued)

Sensitivity analysis for floating rate financial instruments

The following cash flows sensitivity analysis has been determined based on the exposure to interest rates for the Group's financial instruments outstanding at the reporting date. This analysis is prepared assuming the amount of financial instruments outstanding at the end of reporting period represents the balance throughout the year, taking into account the movement of the actual principal amount throughout the year. This sensitivity analysis utilizes the assumption of an increase and decrease of 50 basis points on the relevant interest rates with other variables held constant. The 50 basis points increase and decrease represents the management's assessment on rational interest rate changes after considering the current economic conditions.

Financial assets	
Cash and cash equivalents	
Investments in trading securities	
Financial liabilities	
Provision for service concession arrangement	
Long-term bank loans	
Total	

Financial assets	
Cash and cash equivalents	
Investments in trading securities	
Financial liabilities	
Provision for service concession arrangement	
Long-term bank loans	
Total	

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada efek yang diperdagangkan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada efek yang diperdagangkan digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek yang diperdagangkan, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Perusahaan pada efek yang diperdagangkan (terdiri dari investasi dalam pasar uang dan obligasi tercatat di bursa) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup juga terpapar risiko harga yang timbul dari investasi pada aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Investasi ini dilakukan untuk tujuan strategis daripada untuk tujuan dijual. Grup tidak secara aktif memperdagangkan investasi tersebut (Catatan 12).

Grup menghadapi risiko harga karena CPO dan PK merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan CPO dan PK di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga CPO dan PK, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan entitas anak melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iii. Price Risk

The Group is exposed to price risks arising from investments in trading securities which are classified as financial assets at FVTPL. Investments in trading securities is held for trading purposes. To manage price risk arising from investments in trading securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is performed within the limits set by the Board of Directors.

The Group investment in trading securities (consisting of money market funds and listed bonds) is described in Note 6.

The Group is also exposed to the price risk arising from investments in available-for-sale financial assets which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets. These investments are held for strategic purpose rather than trading purpose. The Group does not actively trade these investments (Note 12).

The Group faces commodity price risk because CPO and PK are commodity products traded in the global markets. CPO and PK prices are generally determined based on an international index as benchmark, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a global commodity product, CPO and PK prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of CPO and PK in the global export market. The Group has not entered into any CPO and PK pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in CPO and PK prices but it may do so in the future. However, in order to minimize the risk, CPO and PK prices are negotiated with the customers to obtain favorable prices. ANJA and its subsidiaries entered into certain derivatives transactions for the purpose of economic hedge against commodity price risk.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iv. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan. Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma (Catatan 44h).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

Tabel berikut ini memberikan ringkasan rincian pelanggan atas pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa yang masing-masing melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup:

Name/ Name	2017		2016	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian/ Percentage to total consolidated revenue %	Jumlah/ Amount US\$	Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian/ Percentage to total consolidated revenue %
PT Synergy Oil Nusantara	67,878,071	42	61,343,253	46
Gobel Agro Resources Ltd.	36,339,172	22	1,156,250	1
Jumlah/ Total	104,217,243	64	62,499,503	47

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iv. Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty defaulting on its contractual obligation, resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, trade receivables and plasma receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Management believes on its ability to control and maintain minimal exposure on credit risk considering the Group monitor the receivable collection in accordance with the credit terms in the sales agreements. As for plasma receivables, the Group minimizes the credit risk by entering into legal agreement for sales of fresh fruit bunches by plasma plantation (Note 44h).

Trade accounts receivable aging profile is disclosed in Note 7.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The following table summarizes details of customers from revenue from sales and service concession revenue which individually exceed 10% of the Group's total revenue:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko likuiditas

v. Liquidity Risk

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

The following tables detail the Group's contractual details of financial assets and liabilities based on the remaining maturity profile as of 31 December 2017 and 2016. The tables represent the undiscounted cash flows and carrying amount of financial assets and liabilities based on the earliest required payment date:

31 Desember/December 2017						
Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas dan setara kas	46,404,941	-	-	46,404,941	46,404,941	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek yang diperdagangkan	290,209	-	-	290,209	290,209	Investments in trading securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	176,300	705,200	1,057,722	1,939,222	1,029,109	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	3,132,403	-	-	3,132,403	3,132,403	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	438,832	-	-	438,832	438,832	Other receivable
Aset lancar lain-lain	549,524	-	-	549,524	549,524	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	-	27,557,879	-	27,557,879	27,557,879	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	50,992,209	28,263,079	1,057,722	80,313,010	79,402,897	Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	9,315,044	-	-	9,315,044	9,270,000	U.S. Dollar
Utang usaha	12,661,523	-	-	12,661,523	12,661,523	Trade accounts payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	151,560	84,328	225,498	461,386	397,292	Provision for service concession arrangement
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans
Rupiah	7,604,666	73,707,865	4,374,935	85,687,466	61,541,408	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,483,548	46,660,669	-	50,144,217	42,491,667	U.S. Dollar
Utang lain-lain	7,729,068	-	-	7,729,068	7,729,068	Other payable
Biaya masih harus dibayar	5,025,843	-	-	5,025,843	5,025,843	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	1,860,427	-	1,860,427	1,860,427	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	45,971,252	122,313,289	4,600,433	172,884,974	140,977,228	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	5,020,957	(94,050,210)	(3,542,711)	(92,571,964)	(61,574,331)	Total net liabilities

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko likuiditas (Lanjutan)

v. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember/December 2016						
Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 – 5 tahun/ <i>1 – 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:						
Kas dan setara kas	16,882,293	-	-	16,882,293	16,882,293	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada efek yang diperdagangkan	290,207	-	-	290,207	290,207	<i>Investments in trading securities</i>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	1,263,422	5,053,689	14,949,222	21,266,333	8,320,857	<i>Receivable from service concession arrangement</i>
Piutang usaha	2,829,103	-	-	2,829,103	2,829,103	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	983,989	-	-	983,989	983,989	<i>Other receivable</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8,120,155	-	-	8,120,155	8,120,155	<i>Prepayments and advances</i>
Aset tidak lancar lain-lain	-	20,939,297	-	20,939,297	20,939,297	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset keuangan	30,369,169	25,992,986	14,949,222	71,311,377	58,365,901	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan:						
Utang bank jangka pendek						<i>Financial liabilities:</i>
Rupiah	20,243,253	-	-	20,243,253	19,733,039	<i>Short-term bank loans</i>
Dolar Amerika Serikat	3,072,955	-	-	3,072,955	3,000,000	<i>Rupiah</i>
Utang usaha	6,247,916	-	-	6,247,916	6,247,916	<i>U.S. Dollar</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa	64,358	2,240,647	136,308	2,441,313	2,441,313	<i>Trade accounts payable</i>
Utang bank jangka panjang						<i>Provision for service concession arrangement</i>
Rupiah	11,569,163	86,992,297	50,644,218	149,205,678	100,046,959	<i>Long-term bank loans</i>
Dolar Amerika Serikat	414,965	8,683,658	-	9,098,623	8,000,000	<i>Rupiah</i>
Utang lain-lain	3,941,282	-	-	3,941,282	3,941,282	<i>U.S. Dollar</i>
Biaya masih harus dibayar	7,108,626	-	-	7,108,626	7,108,626	<i>Other payable</i>
Jumlah liabilitas keuangan	52,662,518	97,916,602	50,780,526	201,359,646	150,519,135	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas bersih	(22,293,349)	(71,923,616)	(35,831,304)	(130,048,269)	(92,153,234)	<i>Total financial liabilities</i>
						<i>Total net liabilities</i>

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market rate of interest.

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (Continued)

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

31 Desember 2017	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$
Aset keuangan				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi pada efek yang diperdagangkan				
Investasi dalam pasar uang	290,209	-	-	290,209
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)				
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8,754	5,418,686	-	5,427,440
Jumlah	<u>298,963</u>	<u>5,418,686</u>	<u>-</u>	<u>5,717,649</u>

31 Desember 2016	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$
Aset keuangan				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi pada efek yang diperdagangkan				
Investasi dalam pasar uang	290,207	-	-	290,207
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)				
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8,437	13,357,827	-	13,366,264
Jumlah	<u>298,644</u>	<u>13,357,827</u>	<u>-</u>	<u>13,656,471</u>

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (Continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

31 December 2017
Financial assets
Financial assets at FVTPL
Investments in trading securities
Investments in money market fund
Available-for-sale financial assets (AFS)
Investments in available-for-sale financial assets
Total

31 December 2016
Financial assets
Financial assets at FVTPL
Investments in trading securities
Investments in money market fund
Available-for-sale financial assets (AFS)
Investments in available-for-sale financial assets
Total

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2:

Investasi/ <i>Investment</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	
	Saham tidak tercatat di bursa/ <i>Unlisted shares</i>	
	2017	2016
	US\$	US\$
Investasi di perusahaan non-publik/ <i>Investment in non-listed entities</i> Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Investment in available-for-sale financial asset</i>		
<u>Rekonsiliasi Level 2 pengukuran nilai wajar aset keuangan</u>		
Saldo awal	13,357,827	11,864,307
Penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(11,775,923)	-
Perubahan pada nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	3,836,782	1,493,520
Saldo akhir	<u>5,418,686</u>	<u>13,357,827</u>

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

The following tables shows the valuation techniques used in measuring level 2:

Valuation technique
Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/ <i>Investment valuation approach using market and net asset value adjusted with price of sales and purchase agreement</i>
<u>Reconciliation of Level 2 fair value measurements of financial assets</u>
Beginning balance
Sale of investment in available-for-sale financial asset
Changes in fair value of investment in available-for-sale financial asset
Ending balance

50. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

	2017	2016
	US\$	US\$
Aktivitas pendanaan dan investasi non kas:		
Peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham manajemen melalui: Piutang karyawan	-	1,454,759
Penjualan saham treasury melalui piutang karyawan	-	1,434,151
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi dari uang muka lain-lain	2,742,983	-
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-	741,663
Utang lain-lain	1,613,558	41,028
Penambahan tanaman kelapa sawit melalui:		
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	1,061,312	860,615
Uang muka tanaman kelapa sawit	-	492,087
Utang lain-lain	2,288,822	136,453
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	173,166	-
Perolehan aset tak berwujud melalui reklasifikasi dari aset tidak lancar lain-lain	817,898	-
Perolehan aset tidak lancar lain-lain melalui penyesuaian biaya diamortisasi	344,545	452,968

50. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

Non-cash financing and investing activities:
Additional paid in capital from stock options exercised through: Employee receivable
Sale of treasury stock through employee receivable
Acquisitions of property, plant and equipment through: Reclassification from other advances
Reclassification from advance for purchase of property, plant and equipment
Other payable
Addition of palm plantation through: Capitalization of depreciation of property, plant and equipment
Advances for palm plantations
Other payable
Capitalization of loan provision amortization
Addition of intangible assets through reclassification of other non-current assets
Addition of other non-current assets through the amortized cost adjustment

51. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 28 Februari 2018, Tuan Sonny Sunjaya Sukada telah mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur Perusahaan. Perusahaan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengunduran diri tersebut.

52. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan pada Lampiran 1 sampai 11 laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi penjelasan lainnya dari entitas induk sendiri.

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 28 February 2018, Mr. Sonny Sunjaya Sukada has resigned from his position as the Company's Director. The Company will hold a General Meeting of Shareholders to approve his resignation.

52. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on Appendix 1 to 11 presented the statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows and other explanatory information of the parent entity only.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
31 DECEMBER 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		
		2017 US\$	2016 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		36,942,515	6,182,257	Cash and cash equivalents
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		-	9,148,259	Investment in available-for-sale financial assets
Investasi pada efek yang diperdagangkan		290,209	290,207	Investments in trading securities
Piutang lain-lain		3,563,438	3,689,455	Other receivable
Pinjaman kepada entitas anak	3	345,745	355,292	Loan to subsidiary
Biaya dibayar di muka dan uang muka		92,240	283,655	Prepayments and advances
JUMLAH ASET LANCAR		41,234,147	19,949,125	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak		246,347,214	239,050,587	Investments in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi		5,560,384	3,448,698	Investments in associates
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		18,960,621	20,175,372	Investments in available-for-sale financial assets
Uang muka		11,776,380	1,733,877	Advances
Aset pajak tangguhan	2	794,004	938,610	Deferred tax assets
Aset tetap		22,228,109	22,261,620	Property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		962,867	1,356,371	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		306,629,579	288,965,135	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		347,863,726	308,914,260	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		-	2,344,448	Short-term bank loan
Utang pajak	1	13,976,492	196,246	Taxes payable
Utang lain-lain		81,421	1,291,727	Other payable
Biaya masih harus dibayar		811,156	1,327,743	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		14,869,069	5,160,164	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang		-	7,852,406	Long-term bank loan
Kewajiban imbalan pasca kerja		1,107,880	1,547,255	Post-employment benefits obligation
Kewajiban jangka panjang lainnya		1,361,522	-	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2,469,402	9,399,661	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		17,338,471	14,559,825	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016		46,735,308	46,735,308	Issued and paid-up - 3,354,175,000 shares as of 31 December 2017 and 2016
Tambahan modal disetor		41,136,732	41,080,792	Additional paid in capital
Saham tresuri		(3,926,668)	(3,926,668)	Treasury stock
Opsi saham manajemen		-	55,940	Management stock options
Cadangan lainnya		3,417,118	7,499,309	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,796,399	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		236,338,312	196,113,355	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		330,525,255	294,354,435	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		347,863,726	308,914,260	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	2016	
		US\$	US\$	
Pendapatan dividen		4,554,643	5,631,165	Dividend income
Pendapatan atas jasa manajemen	3	4,601,776	4,515,600	Revenue from management services
Pendapatan bunga		395,301	239,862	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing		75,977	-	Foreign exchange gain
Laba atas penjualan investasi		63,104,329	-	Gain on sale of investments
Pendapatan lain-lain		53,152	64,737	Other income
JUMLAH PENDAPATAN		72,785,178	10,451,364	TOTAL REVENUE
Beban karyawan		(9,675,794)	(6,570,394)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi		(4,085,837)	(2,146,096)	General and administrative expenses
Biaya keuangan		(671,825)	(218,698)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing		-	(48,322)	Foreign exchange loss
Beban lain-lain		(12,795)	(2,556)	Other expense
JUMLAH BEBAN		(14,446,251)	(8,986,066)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		58,338,927	1,465,298	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	2	(13,551,581)	(208,984)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		44,787,346	1,256,314	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja		(362,527)	(249,034)	Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		90,632	62,259	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
		<u>(271,895)</u>	<u>(186,775)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		3,837,099	1,490,362	Changes in fair value of investments in available-for-sale financial asset
Reklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		(7,702,351)	-	Reclassification to profit or loss related to investments in available-for-sale financial assets
		<u>(3,865,252)</u>	<u>1,490,362</u>	
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		(4,137,147)	1,303,587	Other comprehensive income net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		40,650,199	2,559,901	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

	Cadangan lainnya/ Other reserves									
	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Opsi saham manajemen/ Management stock options	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on investments in available-for-sale financial assets	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo 31 Desember 2015	46,598,236	36,224,502	(10,642,803)	923,185	4,872,605	1,136,342	6,796,399	203,540,055	289,448,521	Balance as of 31 December 2015
Peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham manajemen	137,072	1,936,706	-	-	-	-	-	-	2,073,778	Additional paid in capital from the exercised management stock options
Penerbitan saham treasuri	-	2,605,608	6,716,135	-	-	-	-	-	9,321,743	Issuance of treasury stock
Opsi saham manajemen	-	313,976	-	(867,245)	-	-	-	-	(553,269)	Management stock options
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,256,314	1,256,314	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	1,490,362	-	-	-	1,490,362	Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(186,775)	(186,775)	Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation, net of tax
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(8,496,239)	(8,496,239)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2016	46,735,308	41,080,792	(3,926,668)	55,940	6,362,967	1,136,342	6,796,399	196,113,355	294,354,435	Balance as of 31 December 2016
Reklasifikasi rugi yang telah direalisasi ke saldo laba	-	-	-	-	(216,939)	-	-	216,939	-	Reclassification of realized loss to retained earnings
Opsi saham yang hangus	-	55,940	-	(55,940)	-	-	-	-	-	Expired management stock options
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	44,787,346	44,787,346	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	3,837,099	-	-	-	3,837,099	Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Reklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(7,702,351)	-	-	-	(7,702,351)	Reclassification to profit or loss related to investments in available-for-sale financial assets
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(271,895)	(271,895)	Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation, net of tax
Penentuan penggunaan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	-	-	28,054	(28,054)	-	Appropriation for retained earnings
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(4,479,379)	(4,479,379)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2017	46,735,308	41,136,732	(3,926,668)	-	2,280,776	1,136,342	6,824,453	236,338,312	330,525,255	Balance as of 31 December 2017

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2017	2016	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4,592,476	4,579,600	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(7,544,837)	(5,792,915)	Payments to employees
Pembayaran kepada vendor	(3,636,982)	(194,884)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(310,494)	(714,868)	Income taxes paid
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1,871,664)	(139,329)	Payments of post-employment benefits
Penerimaan bunga	310,960	247,540	Interest received
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(76,393)	(1,454,925)	Payments for other operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(8,536,934)	(3,469,781)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	4,554,643	5,631,165	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	(91,524)	(72,406)	Acquisition of property and equipment
			Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	28,125	-	Withdrawal of restricted time deposit
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	111,747	Additions to other non-current assets
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(363,533)	(376,417)	Acquisitions and additional investments in subsidiaries, associates and available-for-sale financial assets
Akuisisi dan penambahan investasi pada entitas anak, investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(23,179,032)	(4,129,625)	Advance payments for investments in subsidiaries
Uang muka untuk investasi pada entitas anak	-	(1,060,020)	Proceeds from sale of investments in subsidiaries, associates and available-for-sale financial assets
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas anak, investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	73,527,808	-	Proceeds from advance on sale of investment in available-for-sale financial asset
Penerimaan dari uang muka penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	1,250,000	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	54,476,487	1,354,444	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan saham melalui opsi saham	-	728,337	Proceed from management stock option
Penerbitan saham tresuri	-	7,887,592	Issuance of treasury stock
Pinjaman kepada entitas anak	(3,388,255)	(20,422,326)	Loan to subsidiaries
Penerimaan dari pinjaman kepada entitas anak	3,407,289	20,552,431	Proceeds from loan to subsidiaries
Penerimaan utang bank jangka pendek	33,703,729	37,137,173	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	-	(60,000)	Payments for deferred financing costs
Pembayaran utang bank jangka pendek	(35,942,342)	(34,886,142)	Payments of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8,000,000)	-	Payments of long-term bank loan
Pembayaran bunga	(567,908)	(175,483)	Payments of interest
Pembayaran dividen	(4,391,808)	(8,496,239)	Payments of dividends
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(15,179,295)	2,265,343	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	30,760,258	150,006	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6,182,257	6,032,251	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	36,942,515	6,182,257	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY ONLY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

1. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 2017
	US\$
Pajak penghasilan badan Pasal 29 (Catatan 2)	13,683,098
Pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2	622
Pasal 21	276,792
Pasal 23/26	8,056
Pasal 15	3,184
Pajak Pertambahan Nilai	4,740
Jumlah	<u>13,976,492</u>

1. TAXES PAYABLES

	31 Desember/ December 2016	
	US\$	
	430	<i>Corporate income tax Article 29 (Note 2)</i>
		<i>Income tax:</i>
	6,463	<i>Article 4 (2)</i>
	151,418	<i>Article 21</i>
	2,468	<i>Article 23/26</i>
	-	<i>Article 15</i>
	35,467	<i>Value Added Taxes</i>
	<u>196,246</u>	<i>Total</i>

2. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri atas:

	2017
	US\$
Pajak kini	14,110,988
Pajak tangguhan	(559,407)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>13,551,581</u>

2. INCOME TAX

Income tax expense of the Company consists of the followings:

	2016
	US\$
	714,387
	(505,403)
	<u>208,984</u>

*Current tax
Deferred tax
Income tax expense of the Company*

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax of the Company per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2017
	US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>58,338,927</u>
Perbedaan temporer:	
Bonus	919,340
Imbalan pasca kerja (termasuk pengaruh selisih perubahan kurs)	(801,904)
Uang muka penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,250,000)
Depresiasi	9,428
Sub-jumlah	<u>(1,123,136)</u>

	2016
	US\$
	<u>1,465,298</u>
	251,829
	519,784
	1,250,000
	-
	<u>2,021,613</u>

*Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Bonus
Post-employment benefits (including foreign exchange effects)
Advance from sale of investment in available-for-sale financial asset
Depreciation
Subtotal*

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY ONLY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2017	
	US\$	
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak	(3,155,913)	
Kompensasi berbasis saham	-	
Beban bunga	524,231	
Pendapatan bunga	(34,261)	
Sumbangan	22,324	
Beban karyawan	1,445,149	
Lain-lain	(44,846)	
	(1,243,316)	
Sub-jumlah		(1,243,316)
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	55,972,475	

2. INCOME TAX (Continued)

	2016	
	US\$	
Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):		
Dividend income from subsidiaries	(1,649,972)	
Share based compensation	(412,033)	
Interest expense	-	
Interest income	(22,065)	
Donation	34,736	
Personnel expenses	1,150,289	
Others	273,329	
	(625,716)	
Subtotal		(625,716)
Total taxable income of the Company	2,861,195	

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini perusahaan adalah sebagai berikut:

Current income tax expense and payable of the Company are computed as follows:

	2017	
	US\$	
Beban pajak kini - Perusahaan	13,993,120	
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 23 – Perusahaan	(310,022)	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29	13,683,098	

	2016	
	US\$	
Current tax expense - the Company	715,299	
Less: prepaid taxes Article 23 - the Company	(714,869)	
Corporate income tax payable Article 29	430	

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari akrual bonus, kewajiban imbalan pasca kerja, aset tetap, uang jaminan, dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company had temporary differences from bonus accrual, post-employment benefits obligation, fixed assets, security deposit and investments in available-for-sale financial assets. Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY ONLY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2017 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income US\$	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	31 Desember/ December 2017 US\$	
Kewajiban imbalan pasca kerja	386,814	(200,476)	90,632	-	276,970	Post-employment benefits obligation
Uang jaminan	-	31,000	-	-	31,000	Security deposits
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	312,500	496,691	-	(794,645)	14,546	Investments in available-for-sale financial assets
Aset tetap	-	2,357	-	-	2,357	Fixed assets
Bonus	239,296	229,835	-	-	469,131	Bonus
Jumlah	938,610	559,407	90,632	(794,645)	794,004	Total

2. INCOME TAX (Continued)

The details of deferred tax assets of the Company are as follows:

	1 Januari/ January 2016 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income US\$	31 Desember/ December 2016 US\$	
Kewajiban imbalan pasca kerja	194,609	129,946	62,259	386,814	Post-employment benefits obligation
Uang muka penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	312,500	-	312,500	Advance from sale of investment in available-for-sale financial asset
Bonus	176,339	62,957	-	239,296	Bonus
Jumlah	370,948	505,403	62,259	938,610	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense of the Company and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Laba sebelum pajak Perusahaan	58,338,927	1,465,298	Profit before tax of the Company
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(14,584,732)	(366,325)	Tax expense at prevailing tax rates

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY ONLY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2017 US\$
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):	
Pendapatan dividen dari entitas anak	788,978
Kompensasi berbasis saham	-
Pendapatan bunga	8,565
Beban bunga	(131,058)
Sumbangan	(5,581)
Beban karyawan	(361,287)
Lain-lain	11,211
Jumlah	<u>310,828</u>
Penyesuaian atas manfaat pajak tangguhan tahun lalu	840,191
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu dan beban pajak atas pembayaran pengampunan pajak	(117,868)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(13,551,581)</u>

2. INCOME TAX (Continued)

	2016 US\$	
Effect of non-tax deductible Expenses (non-taxable income/subject to final tax):		
Dividend income from subsidiaries	412,493	
Share based compensation	103,008	
Interest income	5,516	
Interest expense	-	
Donation	(8,684)	
Personnel expenses	(287,572)	
Others	(68,332)	
Total	<u>156,429</u>	
Adjustment to prior year's deferred tax benefit	-	
Adjustment to prior year's current income tax expense and tax expense from tax amnesty payment	912	
Income tax expense of the Company	<u>(208,984)</u>	

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Selama tahun 2017 dan 2016, pihak-pihak berelasi berikut ini, di mana Perusahaan merupakan pemegang saham (langsung maupun tidak langsung) mempunyai transaksi dengan Perusahaan:

- PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
- PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)
- PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI)
- PT Aceh Timur Indonesia (ATI)
- PT Surya Makmur (SM)
- PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)
- PT Kayung Agro Lestari (KAL)
- PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)
- PT ANJ Agri Papua (ANJAP)
- PT Lestari Sagu Papua (LSP)
- PT Permata Putera Mandiri (PPM)
- PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)
- PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)
- PT Agro Muko
- PT Pangkatan Indonesia
- PT Sembada Sennah Maju
- PT Moon Lion Industries Indonesia

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

3. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

During 2017 and 2016, the following related parties, in which the Company is a shareholder (directly or indirectly), has transactions with the Company:

- PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
- PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)
- PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI)
- PT Aceh Timur Indonesia (ATI)
- PT Surya Makmur (SM)
- PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)
- PT Kayung Agro Lestari (KAL)
- PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)
- PT ANJ Agri Papua (ANJAP)
- PT Lestari Sagu Papua (LSP)
- PT Permata Putera Mandiri (PPM)
- PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)
- PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)
- PT Agro Muko
- PT Pangkatan Indonesia
- PT Sembada Sennah Maju
- PT Moon Lion Industries Indonesia

Transaction with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with its related parties, including the followings:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan masing-masing entitas anak untuk memberikan beberapa dukungan manajemen guna menunjang kegiatan operasi masing-masing entitas anak. Atas jasa tersebut, entitas anak akan membayar kepada Perusahaan jasa manajemen secara bulanan, sebagaimana tercantum dalam perjanjian jasa manajemen antara Perusahaan dengan masing-masing entitas anak. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 31 Oktober 2017 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang. Biaya jasa manajemen yang dibebankan ke entitas anak oleh Perusahaan masing-masing berjumlah US\$ 4.601.776 dan US\$ 4.515.600 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada AANE sebesar US\$ 750.000 dengan tingkat bunga 2,75% di atas LIBOR per tahun untuk peningkatan kapasitas produksi listrik AANE menjadi 1.800 kw. Fasilitas ini berlaku tiga tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 10 Januari 2018, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman AANE masing-masing sebesar US\$ 301.458 dan US\$ 355.292.
- Pada tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada AANE sebesar Rp 5 milyar atau nilai setaranya dalam US\$ untuk membiayai kegiatan operasi dan belanja modal AANE. Tingkat suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan US\$ masing-masing sebesar 10,5% per tahun dan 4,25% per tahun. Efektif 1 April 2017, kedua belah pihak setuju untuk mengubah tingkat suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan US\$ masing-masing menjadi sebesar 10,0% per tahun dan 3,0% per tahun. Efektif 1 September 2017, kedua belah pihak setuju untuk tambahan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 750.000 dan mengubah tingkat suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah menjadi sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman AANE sebesar US\$ 44.287.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY ONLY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

3. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

- *On 14 December 2015, the Company entered into a Management Service Agreement with each of its subsidiaries, to provide the subsidiaries with certain management assistance to support the business operation of the subsidiaries. In return, the subsidiaries shall pay the Company management fee on a monthly basis, as specified in the agreement between the Company and each subsidiary. This agreement has been renewed on 31 October 2017 for period until 31 December 2017 and is extendable. Management fee charged to subsidiaries amounted to US\$ 4,601,776 and US\$ 4,515,600 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.*
- *On 15 December 2014, the Company provided loan facility to AANE amounting to US\$ 750,000 with interest rate at 2.75% above LIBOR p.a. for the increase of AANE's electricity production capacity to 1,800 kw. This facility will be available for three years from the agreement date. On 10 January 2018, the agreement has been extended until 15 December 2020. As of 31 December 2017 and 2016, the outstanding loan to AANE is amounted US\$ 301,458 and US\$ 355,292, respectively.*
- *On 23 January 2017, the Company provided loan facility to AANE amounting to Rp 5 billion or its equivalent in US\$ to finance AANE's operation and working capital. The interest rate for the loan facility in Rupiah and US\$ are 10.5% p.a. and 4.25% p.a., respectively. Effective 1 April 2017, both parties agreed to change the interest rates to 10.0% p.a. and 3.0% p.a., respectively. Effective 1 September 2017, both parties agreed for an additional loan facility of US\$ 750,000 and change the interest rate for the loan facility in Rupiah to 7.5% p.a. This facility will be available for one year from the agreement date and will be automatically extended for another one year period. As of 31 December 2017, the outstanding loan to AANE is amounted US\$ 44,287.*

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY ONLY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada ANJAP sebesar Rp 40 milyar atau nilai setaranya dalam US\$ untuk membiayai kegiatan operasi dan pengembangan pabrik sagu ANJAP. Tingkat suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 11,5% per tahun dan 3% per tahun. Fasilitas ini telah diperbaharui dan berlaku sampai dengan 15 Juli 2017, dan otomatis telah diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo pinjaman kepada ANJAP.
- Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PMP dan PPM masing-masing sebesar Rp 135 milyar atau nilai setaranya dalam US\$ untuk membiayai kegiatan operasi dan pengembangan perkebunan kelapa sawit PPM dan PPMP di Papua Barat. Tingkat suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 10,75% per tahun dan 4,25% per tahun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017, dan otomatis telah diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo pinjaman kepada PMP dan PPM.
- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memperoleh pembagian dividen dari pihak-pihak berelasi berikut ini:

	2017 US\$	2016 US\$
PT Darajat Geothermal Indonesia	1,699,971	1,649,972
PT Agro Muko	1,300,000	1,586,603
PT Surya Makmur	821,296	-
PT Aceh Timur Indonesia	634,646	-
PT Pangkatan Indonesia	-	2,343,998
PT Sembada Sennah Maju	-	49,184
PT Sahabat Mewah dan Makmur	6,398	121
PT Moon Lion Industries Indonesia	89,309	-
Jumlah	<u>4,551,620</u>	<u>5,629,878</u>

PT Darajat Geothermal Indonesia
PT Agro Muko
PT Surya Makmur
PT Aceh Timur Indonesia
PT Pangkatan Indonesia
PT Sembada Sennah Maju
PT Sahabat Mewah dan Makmur
PT Moon Lion Industries Indonesia
<i>Total</i>

- Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2017 US\$	2016 US\$
Imbalan kerja jangka pendek	<u>4,405,651</u>	<u>3,045,438</u>

3. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

- On 15 July 2015, the Company provided loan facility to ANJAP amounting to Rp 40 billion or its equivalent in US\$ to finance ANJAP's operation and sago factory development. The interest rate for the loan facility in Rupiah and U.S. Dollar are 11.5% p.a. and 3% p.a., respectively. This facility has been renewed and available until 15 July 2017, and automatically extended for another one year period. As of 31 December 2017 and 2016, no outstanding loan to ANJAP.
- On 19 August 2016, the Company provided loan facility to PMP and PPM each amounting to Rp 135 billion or its equivalent in US\$, respectively, to finance PMP and PPM operation and palm oil plantation development in West Papua. The interest rate for the loan facility in Rupiah and U.S. Dollar are 10.75% p.a. and 4.25% p.a., respectively. This facility will be available until 18 August 2017, and automatically extended for another one year period. As of 31 December 2017 and 2016, no outstanding loan to PMP and PPM.
- For the years ended 31 December 2017 and 2016, the Company received dividend distributions from the following related parties:

- The Company paid benefits to its Commissioners and Directors as follows:

Short-term employee benefits

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK
DAN ASOSIASI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATES
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, investasi pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

As of 31 December 2017 and 2016, investments in subsidiaries and associates were as follows:

Nama entitas anak dan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associates names</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan Perusahaan/ <i>Percentage of Company's ownership</i>		Persentase hak suara Perusahaan/ <i>Percentage of Company's voting rights</i>	
			2017 %	2016 %	2017 %	2016 %
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>						
PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI)	Darajat, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Energi terbarukan/ <i>Renewable energy</i>	-	99.99	-	99.99
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	Energi terbarukan/ <i>Renewable energy</i>	99.18	99.18	99.18	99.18
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	99.99	99.99	99.99	99.99
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	99.99	99.99	99.99	99.99
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	79.97	99.96	79.97	99.96
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	99.78	99.72	99.99	99.99
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</u>						
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	5.00	5.00	99.99	99.99
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, <i>Papua/ South Sorong and Maybrat, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	5.00	5.00	99.99	99.99
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	5.00	5.00	99.99	99.99
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	0.04	0.04	99.99	99.99
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ <i>South Angkola, North Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	-	99.99	99.99
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	-	99.99	99.99
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	-	51.00	51.00
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>						
PT Pangkatan Indonesia	Pangkalan, Labuhanbatu Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	20.00	20.00	20.00	20.00
PT Evans Lestari	Musi Rawas, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	20.00	20.00	20.00	20.00
PT Bilah Plantindo	Labuhanbatu, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	5.00	-	20.00	20.00
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	Simpang Kiri, Aceh	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	5.00	-	20.00	20.00
PT Aceh Timur Indonesia (ATI)	Jakarta	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	25.00	99.99	25.00	99.99
PT Surya Makmur (SM)	Medan	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	25.00	99.99	25.00	99.99



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.17 - 1000532630 - 18/III.09.012

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: L.17 - 1000532630 - 18/III.09.012

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan tersebut pada tanggal 7 Maret 2017.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan di Lampiran 1 sampai 11, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (entitas induk sendiri) tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan menurut opini kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2017, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2016 and for the year then ended were audited by other auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on 7 March 2017.

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in Appendix 1 to 11, which comprises the statement of financial position (parent entity only) as of 31 December 2017, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0302*

Jakarta, 9 Maret 2018

Jakarta, 9 March 2018